

**PT ABM Investama Tbk  
dan Entitas Anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian beserta  
laporan auditor independen  
tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
dan untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011/  
*Consolidated financial statements with  
independent auditors' report  
as of December 31, 2012 and 2011  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
and for the years ended December 31, 2012 and 2011*



**PT ABM Investama Tbk.**

Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,  
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia  
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768  
[www.abm-investama.com](http://www.abm-investama.com)

*A member of Tiara Marga Trakindo Group*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA  
TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT. ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND  
SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/  
*We, the undersigned:*

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name   | : | <b>Achmad Ananda Djajanegara</b>   |
| Alamat kantor/Office Address   | : | Gedung TMT 1, 18 <sup>th</sup> fl, Jl. Cilandak KKO No. 1<br>Jakarta Selatan 12560           |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas<br>lain/Domicile as stated in ID card. | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat<br>Pasar Minggu - Jakarta Selatan                  |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number   | : | + 62-21-2997 6767  |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Utama/President Director  |
| 2. Nama/Name   | : | <b>Willy Agung Adipradhana</b>   |
| Alamat kantor/Office address   | : | Gedung TMT 1, 18 <sup>th</sup> fl, Jl. Cilandak KKO No.1<br>Jakarta Selatan 12560            |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas<br>lain/Domicile as stated in ID card  | : | Jl. Metro Alam V blok PY-34 No. 28, Pondok Pinang,<br>Kebayoran Lama - Jakarta Selatan 12310 |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number   | : | +62-21-2997 6767   |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Keuangan/Finance Director   |

Menyatakan bahwa/State that:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;</i>   |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK; | 2. <i>Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by the Indonesian Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency;</i> |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA  
TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011.**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT. ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND  
SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011.***

3. a. Semua informasi material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. *All material information contained in Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*
- b. *Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's and Subsidiaries, internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The above statements are made truthfully.*

Jakarta, 22 Maret 2013 / Jakarta, March 22, 2013

Direktur Utama/  
President Director

Direktur Keuangan/  
Finance Director

Achmad Ananda Djajanegara

Willy Agung Adipradhana



The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
SERTA 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 4	..... <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	7	..... <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	8 - 9	..... <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	10 - 187	.... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-3483/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT ABM Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta hasil usaha, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report**

Report No. RPC-3483/PSS/2013

*The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT ABM Investama Tbk*

*We have audited the consolidated statements of financial position of PT ABM Investama Tbk (the "Company") and Subsidiaries (collectively referred to as "the Group") as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations, and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3483/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-3483/PSS/2013 (continued)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2a dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012. Selanjutnya, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, sehubungan dengan telah diketahuinya hasil penilaian dari penilai independen untuk pengalokasian nilai akuisisi PT Media Djaya Bersama, selisih nilai akuisisi dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh, yang sebelumnya diakui sebagai *goodwill* pada tahun 2011, telah disajikan kembali sebagai properti pertambangan, dan mengakibatkan pengakuan kewajiban pajak tangguhan dan *goodwill* yang terkait. Oleh karenanya, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah disajikan kembali.

As discussed in Notes 2a and 4 to the consolidated financial statements, starting January 1, 2012, the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which is effective on January 1, 2012. Furthermore, as described in Note 1c, in relation with the known outcome assessment of an independent appraiser for the allocation of the acquisition price of PT Media Djaya Bersama, the difference in the acquisition price and fair value of net assets acquired, previously recognized as *goodwill* in 2011, has been restated as mining properties, and resulted to the recognition of related deferred tax liability and *goodwill*. Accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and the cash flows for the year ended December 31, 2011 have been restated.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

22 Maret 2013/March 22, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.



The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2012 dan 2011 serta**  
**1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2012 and 2011 and**  
**January 1, 2011/December 31, 2010**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Except Par Value per Share)**

		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010			
		31 Desember 2011/ December 31, 2011	January 1, 2011/ December 31, 2010		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4		
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e,2p,2u 5,35,36,37	108.453.574	184.017.455	48.163.608	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	2f,2p,2u 6,35,36,37	19.595.209	20.575.301	848.182	Other current financial assets
Piutang usaha	2p,2u,7,15, 17,35,36				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar AS\$3.085.473 pada tanggal 31 Desember 2012, AS\$2.283.550 pada tanggal 31 Desember 2011 dan AS\$4.046.025 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		180.206.547	134.471.631	102.117.896	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$3,085,473 as of December 31, 2012, US\$2,283,550 as of December 31, 2011 and US\$4,046,025 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Pihak berelasi	2g,31	14.621.851	20.534.476	7.462.574	Related parties
Piutang non-usaha	2u,35,36				Non-trade receivables
Pihak ketiga		32.732.572	17.858.205	1.106.662	Third parties
Pihak berelasi	2g,31	40.759	-	-	Related parties
Jasa pertambangan dalam proses Persediaan - setelah dikurangi penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan sebesar AS\$67.190 pada tanggal 31 Desember 2012, AS\$87.981 pada tanggal 31 Desember 2011 dan AS\$253.215 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	8	23.792.281	19.338.344	25.469.439	Mining services in process Inventories - net of allowance for inventory obsolescence and decline in value of US\$67,190 as of December 31, 2012, US\$87,981 as of December 31, 2011 and US\$253,215 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Uang muka	2h,9,15,17	45.961.860	45.692.185	33.454.665	Advances
Beban dibayar di muka	2i	3.423.961	2.901.411	1.318.447	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	35	14.409.487	14.231.306	6.905.906	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2u,35,36	9.577.845	2.652.589	7.455.261	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>461.743.857</b>	<b>470.784.908</b>	<b>234.797.936</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	2j,2u,10,36	6.741.751	6.782.062	6.664.329	Investments in associated companies
Aset pajak tangguhan	2q,24e	18.726.072	17.346.305	15.465.959	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$349.452.543 pada tanggal 31 Desember 2012, AS\$245.136.971 pada tanggal 31 Desember 2011 dan AS\$203.397.747 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2l,2n, 11,15,17	584.130.566	441.501.953	228.343.584	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$349,452,543 as of December 31, 2012, US\$245,136,971 as of December 31, 2011 and US\$203,397,747 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Taksiran tagihan pajak	24a	36.466.101	33.874.291	43.158.603	Estimated claims for tax refund

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2012 dan 2011 serta**  
**1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2012 and 2011 and**  
**January 1, 2011/December 31, 2010**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Except Par Value per Share)**

		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	31 Desember 2011/ 1 Januari 2011/ December 31, 2011 December 31, 2010		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4		
<b>ASET (lanjutan)</b>					<b>ASSETS (continued)</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR (lanjutan)</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
					<b>(continued)</b>
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$1.363.367 pada tanggal 31 Desember 2012 AS\$742.517 pada tanggal 31 Desember 2011 dan AS\$300.226 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2r,12,	111.723.895	103.755.924	7.484.464	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$1,363,367 as of December 31, 2012 US\$742,517 as of December 31, 2011 and US\$300,226 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Aset tak berwujud	1c,2c,2m,13 2i,2u,	18.865.040	17.295.047	-	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	14,34,35,36	25.000.449	19.589.233	2.671.369	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>801.653.874</b>	<b>640.144.815</b>	<b>303.788.308</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.263.397.731</b>	<b>1.110.929.723</b>	<b>538.586.244</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2012 dan 2011 serta**  
**1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2012 and 2011 and**  
**January 1, 2011/December 31, 2010**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Except Par Value per Share)**

			1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		
			31 Desember 2011/ December 31, 2011	January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2p,2u,7,9,11, 15,35,36,37	54.009.905	54.460.948	32.500.056	Short-term bank loans
Utang usaha	2p,2u, 16,35,36,37				Trade payables
Pihak ketiga		94.649.369	67.917.369	53.247.803	Third parties
Pihak berelasi	2g,31	74.452.094	85.965.048	88.064.954	Related parties
Utang non-usaha	2p,2u,35,36,37				Non-trade payables
Pihak ketiga		4.959.093	5.146.504	4.162.051	Third parties
Pihak berelasi	2g,31	2.536.299	1.421.372	122.567	Related parties
Utang pajak	2q,24b,35	5.228.690	6.074.762	3.763.319	Taxes payable
Beban akrual	2u,18,35,36,37	13.909.391	19.312.489	27.372.077	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2u,18,36	6.337.499	6.051.458	3.943.277	Short-term employee benefit liability
Uang muka pelanggan	19				Advances from customers
Pihak ketiga		2.108.348	2.303.237	2.316.921	Third parties
Pihak berelasi	2g,31	64.188	943.491	-	Related parties
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan	20	260.019	210.752	63.803	Provision for environmental restoration obligation
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2p,2u,35,36,37				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	17	54.820.669	51.888.584	14.660.549	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2k,21				Finance lease payables
Pihak ketiga		38.166.377	21.755.607	10.569.236	Third parties
Pihak berelasi	2g,31	25.123.246	22.249.542	21.596.374	Related party
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>376.625.187</b>	<b>345.701.163</b>	<b>262.382.987</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2p,2u,35,36,37				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	17	260.659.019	312.213.975	79.611.278	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2k,21				Finance lease payables
Pihak ketiga		98.053.149	61.904.487	8.339.562	Third parties
Pihak berelasi	2g,31	40.348.236	19.015.057	32.722.055	Related party
Utang non-usaha -					Non-trade payable -
Pihak berelasi	2g,2p,31,36	-	-	14.000.000	Related party
Utang obligasi	2u,22,36,37	82.109.055	-	-	Bonds payable
Sukuk Ijarah	2u,23,36,37	20.527.264	-	-	Sukuk Ijarah
Liabilitas pajak tangguhan	2q,24e	26.143.034	21.018.665	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2t,30	12.872.763	10.166.944	7.556.334	Long-term employee benefit liability
Utang usaha jangka panjang -					Long-term trade payable -
Pihak berelasi	2g,16,31	-	-	6.276.832	Related party
Beban akrual	2o,18	-	-	3.932.933	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - pihak berelasi	2g,19,31	-	3.800.000	3.800.000	Advances from customers - related parties
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>540.712.520</b>	<b>428.119.128</b>	<b>156.238.994</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>917.337.707</b>	<b>773.820.291</b>	<b>418.621.981</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2012 dan 2011 serta**  
**1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2012 and 2011 and**  
**January 1, 2011/December 31, 2010**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Except Par Value per Share)**

		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010			
		31 Desember 2011/ December 31, 2011	January 1, 2011/ December 31, 2010		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4		
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>					<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan Rp1.000 per saham pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					Share capital - Rp500 par value per share as of December 31, 2012 and 2011 and Rp1,000 par value per share as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Modal dasar - 9.360.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1.651.520.000 saham pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					Authorized capital - 9,360,000,000 shares as of December 31, 2012 and 2011 and 1,651,520,000 shares as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 412.880.000 saham pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares as of December 31, 2012 and 2011 and 412,880,000 shares as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Tambahan modal disetor - neto	25	146.554.908	146.554.908	43.868.339	Additional paid-in capital - net
Obligasi wajib konversi	2w,26	121.491.549	121.491.549	(17.920.594)	Mandatory convertible bonds
Saldo laba	2g,25	-	-	79.992.678	Retained earnings
Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya		81.848.231	68.210.621	12.675.940	Other comprehensive income (loss)
		(4.945.440)	715.309	1.291.075	
Sub-total		344.949.248	336.972.387	119.907.438	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	1c,2b	1.110.776	137.045	56.825	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>346.060.024</b>	<b>337.109.432</b>	<b>119.964.263</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.263.397.731</b>	<b>1.110.929.723</b>	<b>538.586.244</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 Years Ended December 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in United States Dollar)

	2012	Catatan/ Notes	2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA</b>	886.971.424	2g,2o,27,31	753.834.903	<b>SALES AND SERVICES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA</b>	(714.703.117)	2g,2o,28,31	(594.994.740)	<b>COST OF GOODS SOLD AND SERVICES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>172.268.307</b>		<b>158.840.163</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(113.909.899)	2o, 11,29	(81.901.207)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	9.793.098	2o,2p,11	8.115.316	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(12.192.681)	2o,2p,11,35	(2.312.863)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>55.958.825</b>		<b>82.741.409</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Bagian laba neto entitas asosiasi	94.174	2o,10	39.348	<i>Equity in net income of an associated company</i>
Pendapatan keuangan	9.741.175	2o,2p	2.623.100	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(42.721.160)	2g,2o,2p,31	(23.763.316)	<i>Finance charges</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>23.073.014</b>		<b>61.640.541</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		2q,24		<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(6.605.070)		(4.529.949)	<i>Current</i>
Tangguhan	(4.040.209)		(1.847.047)	<i>Deferred</i>
Total beban pajak penghasilan	(10.645.279)		(6.376.996)	<i>Total income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>12.427.735</b>		<b>55.263.545</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(5.660.749)		(575.766)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.766.986</b>		<b>54.687.779</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**Years Ended December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	2012	Catatan/ Notes	2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	13.637.610		55.534.681	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.209.875)	2b	(271.136)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b>12.427.735</b>		<b>55.263.545</b>	<b>TOTAL</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	7.976.861		54.958.915	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.209.875)	2b	(271.136)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b>6.766.986</b>		<b>54.687.779</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		2v,32		<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Dasar	0,00495		0,02561	<i>Basic</i>
Dilusian	-		0,02345	<i>Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in-Capital - Net</i>	Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bonds</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo, 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 - Sebelum reklasifikasi	43.868.339	-	79.992.678	(17.920.594)	12.675.940	1.291.075	119.907.438	56.825	119.964.263	<i>Balance, January 1, 2011/ December 31, 2010 - Before reclassification</i>
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke tambahan modal disetor	-	(17.920.594)	-	17.920.594	-	-	-	-	-	<i>Reclassification of difference arising from restructuring transactions of entities under common control to additional paid-in-capital</i>
Saldo, 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 - Disajikan kembali (Catatan 4)	43.868.339	(17.920.594)	79.992.678	-	12.675.940	1.291.075	119.907.438	56.825	119.964.263	<i>Balance, January 1, 2011/ December 31, 2010 - As restated (Note 4)</i>
Konversi obligasi ke modal saham	79.992.678	-	(79.992.678)	-	-	-	-	-	-	<i>Conversion of bonds to share capital</i>
Penerbitan saham melalui penawaran umum	22.693.891	139.412.143	-	-	-	-	162.106.034	-	162.106.034	<i>Issuance of shares through public offering</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	55.534.681	-	55.534.681	(271.136)	55.263.545	<i>Net income for the year</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(575.766)	(575.766)	-	(575.766)	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi Entitas Anak baru	-	-	-	-	-	-	-	351.356	351.356	<i>Non-controlling interest arising from acquisition of new Subsidiary</i>
<b>Saldo, 31 Desember 2011 - Disajikan kembali (Catatan 4)</b>	<b>146.554.908</b>	<b>121.491.549</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>68.210.621</b>	<b>715.309</b>	<b>336.972.387</b>	<b>137.045</b>	<b>337.109.432</b>	<b><i>Balance, December 31, 2011 - As restated (Note 4)</i></b>
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi Entitas Anak baru	-	-	-	-	-	-	-	2.183.606	2.183.606	<i>Non-controlling interest arising from acquisition of new Subsidiary</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	13.637.610	-	13.637.610	(1.209.875)	12.427.735	<i>Net income for the year</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(5.660.749)	(5.660.749)	-	(5.660.749)	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
<b>Saldo, 31 Desember 2012</b>	<b>146.554.908</b>	<b>121.491.549</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>81.848.231</b>	<b>(4.945.440)</b>	<b>344.949.248</b>	<b>1.110.776</b>	<b>346.060.024</b>	<b><i>Balance, December 31, 2012</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Years Ended December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	2012	Catatan/ Notes	2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	838.263.943		716.547.183	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(666.137.205)		(685.678.363)	Payments to suppliers, employees and others
Kas diperoleh dari operasi	172.126.738		30.868.820	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	9.741.175		2.623.100	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(41.694.097)		(22.100.915)	Payments for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(6.840.216)		(5.341.111)	Payments for income taxes
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>133.333.600</b>		<b>6.049.894</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan pinjaman	20.351.444	6	(20.351.444)	Time deposits used as loan collateral
Hasil penjualan aset tetap	3.837.314	11	6.091.684	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(189.795.435)		(168.252.277)	Acquisitions of fixed assets
Aset keuangan lancar lainnya	(19.491.262)	6	-	Other current financial assets
Uang muka pembelian aset tetap	(15.299.778)		(8.020.941)	Advances for purchases of fixed assets
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(8.001.525)	12	(6.946.058)	Expenditures for mining exploration and development costs
Akuisisi Entitas Anak - setelah dikurangi kas dan setara kas	(2.278.461)		(69.929.552)	Acquisition of Subsidiary - net of cash and cash equivalents
Hasil dari penjualan penyertaan saham	-		113.947	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penambahan uang muka penyertaan saham	-		(4.752.849)	Additions of advance for purchase of investment in shares
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(210.677.703)</b>		<b>(272.047.490)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan utang bank jangka pendek	136.611.090		65.257.572	Proceeds from short-term bank loans
Hasil dari penerbitan obligasi dan Sukuk Ijarah - neto	103.330.891		-	Proceeds from issuance of bonds payable and Sukuk Ijarah - net
Perolehan utang bank jangka panjang	91.086.314		302.202.785	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(136.755.807)		(42.386.628)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(135.648.679)		(30.853.938)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(51.942.600)		(39.246.507)	Payments of finance lease payables
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham - neto	-		162.106.034	Proceeds from initial public offering of shares - net
Pembayaran utang jangka panjang	-		(14.000.000)	Payments of long-term loans
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>6.681.209</b>		<b>403.079.318</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**(continued)**  
**Years Ended December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	2012	Catatan/ Notes	2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(70.662.894)		137.081.722	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(4.900.987)		(1.227.875)	<i>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	184.017.455	5	48.163.608	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>108.453.574</u>		<u>184.017.455</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 45 tanggal 31 Mei 2012 mengenai, antara lain, perubahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-44783 tanggal 17 Desember 2012.

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis.

Valle Verde Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup").

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 01 dated June 1, 2006 of Notary Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.*

*Based on Notarial Deed No. 5 dated August 31, 2009 of Dwi Yulianti, S.H., the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 16, 2009.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 45 dated May 31, 2012 of Andalia Farida, S.H., M.H., concerning, among others, changes in the issued and paid up capital in relation with the initial public offering of the Company. The latest amendment of the Articles of Association was acknowledged and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-44783 dated December 17, 2012.*

*The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18<sup>th</sup> floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its commercial operations in 2006.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are conducting business management consultancy services.*

*Valle Verde Pte. Ltd., incorporated in Singapore, is the ultimate parent of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as "the Group").*



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset Entitas Anak dan Entitas Asosiasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offerings**

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company**

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of, the Subsidiaries and Associated Company as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				31 Des. 2012/ Dec 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2012/ Dec 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>									
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</i>									
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	100%	453.316.397	372.841.527	239.190.241
PT Sumberdaya Sewatama ("SS")	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik/ Power engines rental	Jakarta, 31 Januari 1992/ January 31, 1992	1992	100%	100%	100%	287.156.000	251.859.584	144.285.579
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	100%	192.012.335	130.107.939	27.767.443
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,96%	99,96%	99,96%	125.999.182	124.384.663	91.217.366
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	100%	56.585.838	52.752.057	20.043.948

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				31 Des. 2012/ Dec 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2012/ Dec 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>									
Melalui SS:/Through SS:									
PT Pradipa Aryasatya ("PAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	-	7.107.848	4.799.595	-
PT Nagata Bisma Shakti ("NBS")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	-	298.141	113.106	-
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Nanggroe Aceh Darussalam, 22 Maret 2005/ March 22, 2005	2008	70%	-	-	6.397.938	-	-
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	51%	-	-	221.044	-	-
Melalui Reswara/ Through Reswara:									
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	100%	96.346.844	90.854.183	34.127.290
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	70%	-	45.625.261	13.253.013	-
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan Pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-	100%	100%	100%	5.492.345	5.763.482	5.561.455
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	-	70%	70%	-	44.912.776	5.232.052	-
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	70%	-	3.634.119	1.412.743	-
Melalui SSB:/Through SSB:									
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	-	100%	100%	-	521.893	551.390	-
Melalui CKB:/Through CKB:									
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	100%	100%	100%	40.153.006	13.944.015	7.580.983
PT Baruna Dirga Dhama ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	100%	100%	-	25.055.913	8.418.401	-
<b>Entitas Asosiasi/ Associated Company</b>									
PT Meppo-Gen	Pembangkit tenaga listrik/ Power generation	Jakarta, 31 Januari 2005/ January 31, 2005	2007	20%	12%	20%	85.490.890	69.977.423	52.236.334
Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")/ Joint Operation with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	Industri pembangkit energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Oktober 2010/ October 1, 2010	2012	25%	-	-	285.950	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and  
Associated Company (continued)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**CK**

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di CK sebesar Rp484,48 miliar sehingga pemilikan saham di CK menjadi sebesar 99,99%. Pemilikan saham Perusahaan bersama dengan pemilikan saham SSB di CK mencerminkan 100% kepemilikan saham di CK. Peningkatan investasi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dan oleh karena itu, dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**Reswara**

Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H. No. 38 tanggal 19 Oktober 2010, Perusahaan mendirikan Reswara dengan total modal awal yang disetor Rp250 miliar. Jumlah penyertaan modal Perusahaan bersama dengan kepemilikan saham SSB di Reswara sebesar Rp250 miliar, mewakili 100% kepemilikan saham.

Reswara memiliki 99,99% kepemilikan saham di TIA dan PBR dan 70% di MDB.

**PAS**

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 13 Mei 2011, SS dan SSB mendirikan entitas anak dengan nama PT Pradipa Aryasatya, dengan total modal awal disetor Rp1 miliar.

**NBS**

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 13 Mei 2011, SS dan SSB mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Bisma Shakti, dengan total modal awal yang disetor Rp1 miliar.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and  
Associated Company (continued)**

**CK**

*Based on Notarial Deed No. 18 dated December 14, 2010 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., the Company increased its investment in CK by Rp484.48 billion making its equity interest in CK to become 99.99%. The Company's investment, together with that of SSB, in CK shares represented 100% equity interest in CK. The said increase in the investment constituted a restructuring transaction among entities under common control and, therefore, was accounted for in a manner similar to the pooling-of-interests method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transaction of Entities under Common Control".*

**Reswara**

*Based on Notarial Deed No. 38 dated October 19, 2010 of Justriany Koni, S.H., the Company established Reswara with total paid-in capital amounting to Rp250 billion. The Company's investment, together with that of SSB in Reswara, amounted to Rp250 billion, representing 100% equity interest.*

*Reswara has 99.99% equity interest in TIA and PBR and 70% in MDB.*

**PAS**

*Based on Notarial Deed No. 25 dated May 13, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., SS and SSB established a subsidiary under the name PT Pradipa Aryasatya, with total initial paid-in capital of Rp1 billion.*

**NBS**

*Based on Notarial Deed No. 26 dated May 13, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., SS and SSB established a subsidiary under the name PT Nagata Bisma Shakti, with total initial paid-in capital of Rp1 billion.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**TIA**

Pada tanggal 31 Desember 2012, TIA memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/Total Production (Million Tonnes) - Unaudited			
				Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Des. 2012/ For the Year Ended Dec. 31, 2012	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Des. 2012/ Total Accumulated Production as of Dec. 31, 2012	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
Kusan Hulu dan Sungai Loban Sub- district	TB.07 OKTPR 45	718,7	No. 51.A Tahun 2011 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021	52,0	3,8	6,9	45,1
Kusan Hulu dan Sungai Loban Sub- district	TB.04 FEBPR 03	2.355,2	No. 217 Tahun 2011 Berlaku sampai 16 Maret 2021/ Valid until March 16, 2021				

Cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, untuk menilai cadangan dari daerah di atas berdasarkan laporan No. ADV-JA-03768\_TIA\_2011 yang dikeluarkan pada bulan September 2011.

TIA telah mendapatkan izin lokasi tanah untuk pembangunan pelabuhan khusus dengan Surat Keputusan No. 95 Tahun 2005 tanggal 3 Juni 2005 dan izin pembangunan pelabuhan khusus dengan Surat Keputusan No. 125 Tahun 2007 tanggal 10 Mei 2007. Kedua izin tersebut dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Tanah Bumbu, yang berlokasi di Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan mencakup 221 hektar.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and  
Associated Company (continued)**

**TIA**

As of December 31, 2012, TIA has mining business rights (Izin Usaha Pertambangan/ "IUP"), as follows:

The reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, to appraise the reserves of the above areas as described in its report No. ADV-JA-03768\_TIA\_2011 issued in September 2011.

TIA has obtained land location permit for special port construction based on Decision Letter No. 95 Year 2005 dated June 3, 2005 and special port construction permit based on Decision Letter No. 125 Year 2007 dated May 10, 2007. Both permits issued by the District Head of Tanah Bumbu, located at Sebamban Baru Village, Sungai Loban Sub-district, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan covered 221 hectares.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**TIA (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Maret 2008, TIA mendapatkan izin operasional dari Pemerintah Daerah Tanah Bumbu dengan Surat Keputusan No. 220 Tahun 2008 untuk menjalankan pelabuhan khusus di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2013. TIA juga telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal untuk kepentingan sendiri berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010 yang berlaku selama terminal dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

TIA mengadakan perjanjian "Pinjam Pakai Lahan" dengan PT Hutan Rindang Benua ("HRB"), pihak ketiga, pada tanggal 19 Januari 2010, dimana HRB menyetujui untuk meminjamkan area Hutan Tanaman Industri kepada TIA sebesar 1.753,8 hektar yang berlokasi di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Perjanjian tersebut berlaku selama umur tambang TIA. Izin mengenai "Pinjam Pakai Kawasan Hutan" telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehutanan berdasarkan Surat Keputusan No. SK.370/Menhut-II/2009 tanggal 23 Juni 2009 dan No. SK.479/Menhut-II/2010 tanggal 24 Agustus 2010.

**MDB**

Pada tanggal 10 Juni 2011, PT Agrotama Raya ("Agrotama") dan Equity First International Limited ("EFIL"), keduanya adalah pihak ketiga, menandatangani *option agreement*, dimana Agrotama memberikan opsi tanpa syarat dan mutlak kepada EFIL untuk membeli 54.250 saham milik Agrotama di MDB yang mewakili 70% dari kepemilikan saham MDB.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Reswara, Agrotama dan EFIL menandatangani perjanjian pengalihan dimana EFIL mengalihkan opsi untuk membeli saham MDB di atas kepada Reswara dengan harga pengalihan opsi sebesar AS\$60.000.000, yang telah dibayar Reswara kepada EFIL pada tanggal 30 Juni 2011.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and  
Associated Company (continued)**

**TIA (continued)**

On March 10, 2008, TIA obtained operational permit from the District Head of Tanah Bumbu with Decision Letter No. 220 Year 2008 to operate a special port in Bunati Village, Angsana Sub-district, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. This Decision Letter is valid until March 10, 2013. TIA has also obtained permit to Operate Special Port from the Minister of Transportation No. 483 Year 2010, which valid as long as the port is used to support TIA's main business activities.

TIA entered into a "Pinjam Pakai Lahan" agreement dated January 19, 2010 with PT Hutan Rindang Benua ("HRB"), a third party, wherein HRB agreed to lend the Industrial Timber Plantation area to TIA with an area of 1,753.8 hectares located in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The agreement is valid during the life of TIA's mine. The rights of "Pinjam Pakai Kawasan Hutan" have been approved by the Minister of Forestry based on Decision Letter No. SK.370/Menhut-II/2009 dated June 23, 2009 and No. SK.479/Menhut-II/2010 dated August 24, 2010.

**MDB**

On June 10, 2011, PT Agrotama Raya ("Agrotama") and Equity First International Limited ("EFIL"), both third parties, signed an option agreement, whereby Agrotama granted EFIL the unconditional and absolute option to purchase Agrotama's 54,250 MDB shares, representing 70% equity interest in MDB.

On June 17, 2011, Reswara, Agrotama and EFIL signed an assignment agreement whereby EFIL assigned the above option to purchase MDB shares to Reswara for an assignment option price subsequently set at US\$60,000,000, which Reswara paid to EFIL on June 30, 2011.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**MDB (lanjutan)**

Selain itu, pada tanggal 17 Juni 2011, Reswara, Agrotama dan EFIL menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat, dimana Agrotama setuju untuk mengalihkan saham MDB yang disebutkan di atas kepada Reswara dengan harga AS\$10.000.000, yang telah dibayar Reswara sepenuhnya kepada Agrotama pada tanggal 27 Juni 2011. Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 167 tanggal 28 Juni 2011, Reswara memiliki 54.250 saham MDB.

Total biaya perolehan saham MDB adalah sebesar AS\$70.000.000. Sehubungan dengan akuisisi saham MDB, Reswara mengakui *goodwill* sebesar AS\$69.180.188 dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 (sebelum disajikan kembali), menunggu perhitungan dari penilai independen untuk mengalokasikan harga perolehan.

Pada tahun 2012, berdasarkan laporan penilai independen No. 12-271/NDR/RMH/MIFABEL/B/LL/Eng. tanggal 14 Juni 2012, selisih harga perolehan dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh, yang sebelumnya diakui sebagai *goodwill* pada tahun 2011, telah disajikan kembali sebagai properti pertambangan, sehingga mengakibatkan pengakuan kewajiban pajak tangguhan dan *goodwill* yang terkait sebesar AS\$17.295.047 (Catatan 2c).

**Disajikan Kembali  
(Catatan 4)/  
As Restated  
(Note 4)**

Harga perolehan melalui pembelian kas  
Nilai wajar aset neto yang diperoleh

70.000.000  
(819.812)

*Purchase consideration through cash payment  
Fair value of net assets acquired*

**Properti pertambangan**

**69.180.188**

***Mining properties***

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and  
Associated Company (continued)**

**MDB (continued)**

Also, on June 17, 2011, Reswara, Agrotama and EFIL signed a conditional shares sale and purchase agreement, whereby Agrotama agreed to transfer the above-mentioned MDB shares to Reswara for a total purchase price of US\$10,000,000, which Reswara fully paid to Agrotama on June 27, 2011. Based on Notarial Deed No. 167 dated June 28, 2011 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Reswara owns a total of 54,250 shares of MDB.

Total cost of the investment in MDB shares amounted to US\$70,000,000. In connection with the acquisition of MDB shares, Reswara recognized *goodwill* amounting to US\$69,180,188 in the 2011 consolidated financial statements (before restatement), pending valuation from independent appraiser to allocate acquisition price.

In 2012, based on report of independent appraiser No. 12-271/NDR/RMH/MIFABEL/B/LL/Eng. dated June 14, 2012, the difference in the acquisition price and fair value of net assets acquired, previously recognized as *goodwill* in 2011, has been restated as mining properties, and resulted to the recognition of related deferred tax liability and *goodwill* amounting to US\$17,295,047 (Note 2c).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**MDB (lanjutan)**

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas dan bank	70.448
Uang muka	475.161
Aset tetap - neto	53.108
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan	2.354.489
Aset tidak lancar lainnya	2.462
Utang non-usaha	(1.784.508)
<b>Aset neto</b>	<b>1.171.160</b>
<b>Kepemilikan yang diakuisisi</b>	<b>70%</b>
Aset neto yang diperoleh	819.812
Properti pertambangan	69.180.188
Goodwill	17.295.047
Liabilitas pajak tangguhan	(17.295.047)
Harga perolehan melalui pembayaran kas	70.000.000
Kas dan bank MDB	(70.448)
<b>Arus kas keluar neto dari akuisisi Entitas Anak</b>	<b>69.929.552</b>

**PBR**

Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H., No. 3 tanggal 2 Desember 2010, Reswara bersama dengan SSB mendirikan PBR dengan total penyertaan modal sebesar Rp50 miliar. Jumlah penyertaan Reswara, bersama dengan penyertaan SSB pada PBR, adalah sebesar Rp50 miliar, mewakili 100% kepemilikan saham.

**Mifa**

Mifa adalah entitas anak dari MDB, yang memiliki 99,997% dari total saham yang dikeluarkan Mifa.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)**

**MDB (continued)**

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

Cash on hand and cash in banks	70.448
Advances	475.161
Fixed assets - net	53.108
Deferred mining exploration and development costs	2.354.489
Other non-current assets	2.462
Non-trade payables	(1.784.508)
<b>Net assets</b>	<b>1.171.160</b>
<b>Interest acquired</b>	<b>70%</b>
Net assets acquired	819.812
Mining properties	69.180.188
Goodwill	17.295.047
Deferred tax liabilities	(17.295.047)
Purchase consideration through cash payment	70.000.000
Cash on hand and cash in banks of MDB	(70.448)
<b>Net cash outflow from acquisition of Subsidiary</b>	<b>69.929.552</b>

**PBR**

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 2, 2010 of Justriany Koni, S.H., Reswara, together with SSB, established PBR with total paid-in capital amounting to Rp50 billion. Reswara's investment, together with that of SSB in PBR, amounted to Rp50 billion, representing equity interest of 100%.

**Mifa**

Mifa is a subsidiary of MDB, which owns 99.997% of Mifa's total issued shares.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**Mifa (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Mifa memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/Total Production (Million Tonnes) - Unaudited			
				Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Des. 2012/ For the Year Ended Dec. 31, 2012	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Des. 2012/ Total Accumulated Total Production as of Dec. 31, 2012	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
Meureubo, Aceh Barat	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	150,00	0,03	0,03	149,97

Cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia untuk menilai cadangan dari daerah di atas berdasarkan laporan No. ADV-JA-03770\_MDB\_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Mifa memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

Mifa juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179. Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali dirubah melalui Izin Usaha Pertambangan ("IUP") No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and  
Associated Company (continued)**

**Mifa (continued)**

As of December 31, 2012, Mifa has IUP, as follows:

The reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia to appraise the reserves of the above area as described in its report No. ADV-JA-03770\_MDB\_2011 issued on July 22, 2011.

Mifa holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

Mifa also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam which was last amended based on Decision Letter No. 179. Year 2008, dated May 31, 2008 of the Regent of West Aceh.

Those licenses lastly amended by Mining Effort License ("IUP") No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Aceh Barat District, Meureuboe subdistrict, Nanggroe Aceh Darussalam province.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**Mifa (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, izin ini akan berakhir pada tanggal 13 April 2025.

**BEL**

BEL adalah entitas anak dari MDB, dengan kepemilikan 99,995% dari jumlah saham yang dikeluarkan BEL.

Pada tanggal 31 Desember 2012, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Des. 2012/ For the Year Ended Dec. 31, 2012	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Des. 2012/ Total Accumulated Total Production as of Dec. 31, 2012	
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Tahun 2011 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	19,00	0,10	0,13	18,87

Cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia untuk menilai cadangan dari daerah di atas berdasarkan laporan No. ADV-JA-03770\_MDB\_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP yang berlaku hingga tanggal 26 September 2017.

**PWP**

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn, No. 31 tanggal 20 Juni 2011, SSB dan CKB mendirikan entitas anak dengan nama PT Prima Wiguna Parama, dengan total modal awal yang disetor sebesar Rp5 miliar.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and  
Associated Company (continued)**

**Mifa (continued)**

Based on Decision Letter No. 117.b Year 2011 dated March 30, 2011 from the Regent of West Aceh, this permit will expire on April 13, 2025.

**BEL**

BEL is a subsidiary of MDB, which owns 99.995% of BEL's total issued shares.

As of December 31, 2012, BEL has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Des. 2012/ For the Year Ended Dec. 31, 2012	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Des. 2012/ Total Accumulated Total Production as of Dec. 31, 2012	
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Tahun 2011 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	19,00	0,10	0,13	18,87

The reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia to appraise the reserves of the above area as described in its report No. ADV-JA-03770\_MDB\_2011 issued on July 22, 2011.

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL has obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP which is valid until September 26, 2017.

**PWP**

Based on Notarial Deed No. 31 dated June 20, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., SSB and CKB established a subsidiary under the name PT Prima Wiguna Parama, with total initial paid-in capital of Rp5 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**ATR**

Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H., No. 20 tanggal 28 September 2010, ATR menerima tambahan setoran modal dari CKB sebesar Rp10 miliar pada bulan September 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 1 Juni 2011, ATR meningkatkan modal dasar menjadi Rp180 miliar dan menerima tambahan setoran modal dari CKB sebesar Rp25 miliar pada bulan Juni 2011.

**BDD**

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 24 Mei 2011, CKB dan SS mendirikan entitas anak dengan nama PT Baruna Dirga Dharma, dengan total modal awal disetor sebesar Rp1 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 25 Agustus 2011, BDD meningkatkan modal dasar menjadi Rp252 miliar dan menerima tambahan setoran modal dari CKB sebesar Rp62 miliar pada bulan Agustus 2011.

**EAS**

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 1 tanggal 1 Mei 2012, PAS mengakuisisi 5.950 saham EAS yang bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp54,68 miliar dari Link Energy Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar AS\$7.000.000 dan Rp1 miliar, yang mewakili 70,00% kepemilikan di EAS (Catatan 13).

Harga perolehan melalui pembayaran kas  
Nilai wajar aset neto yang diperoleh

6.635.600  
(5.065.607)

*Purchase consideration through cash payment  
Fair value of net assets acquired*

Goodwill

1.569.993

Goodwill

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and  
Associated Company (continued)**

**ATR**

*Based on Notarial Deed No. 20 dated September 28, 2010 of Justriany Koni, S.H., ATR received additional capital contribution from CKB amounting to Rp10 billion in September 2010.*

*Based on Notarial Deed No. 7 dated June 1, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., ATR increased its authorized capital to Rp180 billion and received additional capital contribution from CKB amounting to Rp25 billion in June 2011.*

**BDD**

*Based on Notarial Deed No. 44 dated May 24, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., CKB and SS established a subsidiary under the name PT Baruna Dirga Dharma, with total initial paid-in capital of Rp1 billion.*

*Based on Notarial Deed No. 7 dated August 25, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., BDD increased its authorized capital to Rp252 billion and received additional capital contribution from CKB amounting to Rp62 billion in August 2011.*

**EAS**

*Based on Notarial Deed No. 1 dated May 1, 2012 of Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., PAS acquired 5,950 shares in EAS with total nominal of Rp54.68 billion from Link Energy Pte. Ltd., a third party, with transfer price of US\$7,000,000 and Rp1 billion, representing 70.00% interest in EAS (Note 13).*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**EAS (lanjutan)**

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas pada bank	421.280
Piutang usaha - pihak ketiga	375.247
Persediaan	393.942
Uang muka	16.731
Beban dibayar di muka	40.047
Aset tetap - neto	7.213.660
Aset pajak tangguhan	83.568
Utang usaha	(977.668)
Utang non-usaha	(323.771)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(6.454)
<b>Aset neto</b>	<b>7.236.582</b>
Kepemilikan yang diakuisisi	70%
<b>Aset neto yang diperoleh</b>	<b>5.065.607</b>
<i>Goodwill</i>	1.569.993
<b>Harga perolehan melalui pembayaran kas</b>	<b>6.635.600</b>
Kas pada bank pada EAS	(421.280)
<b>Arus kas keluar neto dari akuisisi Entitas Anak</b>	<b>6.214.320</b>

Alasan utama SS mengakuisisi EAS untuk sinergi dengan bisnis SS

**ND**

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 tanggal 18 Januari 2012, NBS dan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi, pihak ketiga, mendirikan Entitas Anak dengan nama PT Nagata Dinamika, dengan total modal awal disetor sebesar Rp250 juta, dengan komposisi pemilikan masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)**

**EAS (continued)**

Details of fair value of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

Cash in banks	421.280
Trade receivables - third parties	375.247
Inventories	393.942
Advances	16.731
Prepaid expenses	40.047
Fixed assets - net	7.213.660
Deferred tax assets	83.568
Trade payables	(977.668)
Non-trade payables	(323.771)
Liability for employee benefits	(6.454)
<b>Net assets</b>	<b>7.236.582</b>
Interest acquired	70%
<b>Net assets acquired</b>	<b>5.065.607</b>
<i>Goodwill</i>	1.569.993
<b>Purchase consideration through cash payment</b>	<b>6.635.600</b>
Cash in banks of EAS	(421.280)
<b>Net cash outflow from acquisition of Subsidiary</b>	<b>6.214.320</b>

The main reason SS acquired EAS is for synergy with SS's business

**ND**

Based on Notarial Deed No. 9 dated January 18, 2012 of Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., NBS and PT Jaya Dinamika Geohidroenergi, a third party, established a Subsidiary under the name PT Nagata Dinamika, with total paid-in capital amounting to Rp250 million, with ownership composition 51.00% and 49.00%, each. This Notarial Deed have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 dated April 17, 2012.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Willy Agung Adipradhana	Director
Direktur	Syahnan Poerba	Director
Direktur	Yovie Priadi	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:*

Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Lucy	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

*The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5.*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 015/ABM-CIR-BOC/IV/2012 tanggal 1 Mei 2012, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Hans Christian Manoe sebagai Ketua Internal Audit.

*Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 015/ABM-CIR-BOC/IV/2012 dated May 1, 2012, the Company's Board of Directors approved the appointment of Hans Christian Manoe as Internal Audit Chairman.*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 6.122 orang dan 4.752 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2012 and 2011, the Group had a total of 6,122 and 4,752 permanent employees (unaudited), respectively.*

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 22 Maret 2013.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on March 22, 2013.*



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun sebelumnya, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan terkait.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Grup telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012, prospectively or retrospectively.*

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for prior years, except for the adoption of several amended PSAKs effective January 1, 2012 as disclosed in the relevant notes herein.*

*The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.*

*The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*The Group has adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" dimana Grup menggunakan dolar Amerika Serikat sebagai mata uang pelaporan yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa Entitas Anak. Oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya telah disajikan kembali (Catatan 4).

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2012.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang dibatasi oleh restriksi jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" whereby the Group uses United States dollar as the reporting currency, which is also the functional currency except for certain Subsidiaries. Accordingly, prior year consolidated financial statements have been restated (Note 4).

All amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in United States dollar, unless otherwise stated.

The change of reporting currency of the Company and certain Subsidiaries was approved by the Directorate General of Tax in 2012.

**b. Principles of Consolidation**

The Group adopts PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interest ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, NBS, EAS, ND, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR dan BDD) dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian juga ada ketika perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, NBS, EAS, ND, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR and BDD) in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

Control also exists when the company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi atau ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laporan keuangan entitas anak tertentu (CKB, SS dan SSB) dijabarkan ke US Dolar dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama tahun berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the company:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.*

*The financial statements of certain subsidiaries (CKB, SS and SSB) were translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at balance sheet date for balance sheet accounts and the average rates during the year for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of those financial statements are presented as "Other Comprehensive Income (Loss)" under the equity section of the consolidated statements of financial position.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang diterapkan bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill*
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations**

The Group adopts PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year commencing on or after January 1, 2011.

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- ceased the *goodwill* amortization
- eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of *goodwill*; and
- performed an impairment test of *goodwill* in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

*When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognised as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), pengalihan aset, kewajiban, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau kewajiban yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.*

*Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2004), transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership of entities under common control would not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.*

*Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- Deposito berjangka yang dijamin untuk fasilitas pinjaman dan bank garansi serta kas di bank yang terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Restructuring Transactions of Entities  
under Common Control**

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".*

**e. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in use.*

**f. Other Current Financial Assets**

*Other current financial assets consist of:*

- *Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.*
- *Time deposits which are pledged for loan facility and bank guarantee and cash in banks relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.*

**g. Transactions with Related Parties**

*The Group applies PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.*



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties  
(continued)**

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.*

**j. Investments in Associated Company**

*The Group applies PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The revised PSAK prescribes the accounting for investments in associated companies in relation to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements.*

*The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau Entitas Anak memiliki pengendalian bersama dengan satu *Venturer* atau lebih. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Company  
(continued)**

*The consolidated statements of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.*

*Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Joint venture is entity which the the Company or Subsidiaries jointly controls with one or more other venturers. An interests in joint venture is accounted for using the equity method.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associates is impaired.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Sewa**

Sebelum 1 Januari 2012, tidak terdapat ketentuan untuk menelaah secara terpisah perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan. Oleh karena itu, penelaahan dilakukan secara gabungan. Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tak terbatas. Oleh karena itu, perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sejak 1 Januari 2012, berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Grup sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases**

*Before January 1, 2012, there was no requirement to separately evaluate lease agreement that contained land and building elements. As such, the assessment was performed on a combined basis. One of the considerations in the determining the lease classification was a comparison of the lease term with the economic life of the assets. Further, land could only be owned in the form of landrights which were not amortized and were considered as having an indefinite life. Therefore, a lease agreement that contained land and building elements would mostly be classified as an operating lease.*

*Starting January 1, 2012, based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.*

*The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

*The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.*

*The Group as Lessee*

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**l. Aset Tetap**

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) dan ISAK No. 25 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Efektif tahun 2012, Grup menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah" sehingga sisa beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut diklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, biaya perolehan pertama kali hak

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

*The Group as Lessor*

*Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.*

**l. Fixed Assets**

*Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".*

*The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) and ISAK No. 25 has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.*

*Effective 2012, Group applied ISAK No. 25, "Land Rights" and the remaining balance of deferred land rights acquisition cost is classified to the related property and equipment account.*

*ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life. In accordance with the transitional provision of ISAK No. 25, the initial costs in*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap sesuai dengan yang diharapkan. Kecuali untuk penyusutan mesin tertentu yang diubah sejak tanggal 1 Januari 2012, penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>		<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	10	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	5 - 25	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	3 - 5	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3 - 8	Vehicles
Kapal	3 - 16	Vessels
Mesin dan peralatan	3 - 8	Machineries and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>		<u>Leased assets</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	5	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3 - 5	Vehicles
Mesin dan peralatan	3 - 5	Machineries and equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position prior to January 1, 2012 were reclassified to "Fixed Assets - Land" account and ceased to be amortized on January 1, 2012.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is started when fixed assets is ready for its intended use, except for changes in depreciation of certain machineries starting January 1, 2012, depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Entitas Anak tertentu menghitung penyusutan, khususnya untuk mesin, dengan metode durasi pemakaian sehingga mesin disusutkan dengan tepat mempertimbangkan manfaat dan beban. Estimasi durasi pemakaian atas mesin adalah sebagai berikut:

	<u>Jam/Hours</u>
<u>Kepemilikan langsung</u> Mesin	6.000 - 81.000
<u>Aset sewa pembiayaan</u> Mesin	6.000 - 81.000

Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Uang muka pembelian kapal dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Uang muka akan dipindahkan ke akun aset tetap yang sesuai pada saat kapal tersebut diterima dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pembaruan dan perbaikan yang signifikan akan dikapitalisasi ke dalam nilai aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

Starting January 1, 2012, a certain Subsidiary computed depreciation, specifically for certain machineries, based on duration of use method so that the machineries are appropriately depreciated considering both benefits derived and burdens incurred. Estimated duration of use of the machineries are as follows:

<u>Direct ownership</u> Machineries
<u>Leased assets</u> Machineries

Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Advances for purchase of vessels are stated at cost and presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The advances will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the vessels are received and ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current year.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011. PSAK No. 48 (Revisi 2009) menggantikan PSAK No. 48 (1998), "Penurunan Nilai Aktiva".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, berikut pengungkapan terkait, terutama atas uji penurunan nilai bagi *goodwill* yang diharuskan minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each year end.

**m. Impairment of Non-financial Assets**

The Group adopts PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011. PSAK No. 48 (Revised 2009) superseded PSAK No. 48 (1998), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts.

As described herein, the adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) does not have a significant impact on financial reporting, including for the related disclosures, mainly on the impairment test of goodwill which is required at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" yang menggantikan PSAK No. 26 (Revisi 2008) dengan judul yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**n. Capitalization of Borrowing Costs**

The Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs" which superseded PSAK No. 26 (Revised 2008) with the same title.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)**

PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2011) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengkapitalisasi beban bunga dan selisih kurs atas pinjaman dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan untuk mendanai uang pembuatan kapal, dan pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi atas biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset tersebut selesai dan aset yang telah selesai dibangun atau telah diinstalasi dan telah siap untuk digunakan.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan" yang mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Capitalization of Borrowing Costs  
(continued)**

PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs" provides that borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.

The implementation of PSAK No. 26 (Revised 2011) does not have a significant impact on the consolidated financial statements.

The Group capitalizes interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings and other related costs to finance the construction of vessels, and the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed and ready for their intended use.

**o. Revenue and Expense Recognition**

The Group adopts PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue" which identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition are met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

1. Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
2. Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
3. Pendapatan dari penyediaan *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.
4. Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas kontrak-kontrak tertentu, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.
5. Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.

Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

Sales of Goods

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.*

Revenues from Services

1. *Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.*
2. *Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.*
3. *Revenues from rendering sea freight forwarding are recognized when the services are rendered.*
4. *Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the stage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.*
5. *Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.*

*Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers".*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat ("AS\$") dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	<u>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010</u>	
1 Euro Eropa (EUR)/AS\$	1,324701	1,294551	1,329751	1 European Euros (EUR)/US\$
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$	1,036751	1,014852	1,016851	1 Australian dollar (AUD)/US\$
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$	0,103413	0,110278	0,111222	1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

**p. Foreign Currency Transactions and Translation**

Transactions involving in other currencies other than US dollar ("US\$") are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Tidak Final

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income Tax**

Non-final Income Tax

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

Non-final Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Final Income Tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi. Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**r. Properti Pertambangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait, dan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Sebelum 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 33, "Akuntansi Pertambangan Umum".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

Final Income Tax (continued)

*Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.*

*The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

*Adjustment to tax obligation is recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

**r. Mining Properties**

*Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty of the future cash flow, and PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".*

*Prior to January 1, 2012, The Group applied PSAK No. 33, "Accounting for General Mining Industry".*



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Properti Pertambangan (lanjutan)**

Adopsi PSAK No. 64 tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan dan penyajian bagi pengeluaran atas aktivitas eksplorasi, pengembangan, dan eksploitasi sumber daya mineral dalam laporan keuangan konsolidasian tanpa mempengaruhi pengukurannya. Oleh karenanya, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali untuk merefleksikan reklasifikasi atas akun-akun terkait sehubungan dengan penerapan PSAK No. 64 tersebut (Catatan 4).

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (area of interest) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (area of interest) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Mining Properties (continued)**

Adoption of PSAK No. 64 gave impact to the related presentation and disclosures for the expenditures attributable to the exploration, development and exploitation of mineral resources in the consolidated financial statements without affecting the related measurement. Thus, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 were restated to reflect the reclassification of the related accounts due to the adoption of the said PSAK No. 64 (Note 4).

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Properti Pertambangan (lanjutan)**

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu area of interest setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Mining Properties (continued)**

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Properti Pertambangan (lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut dikapitalisasi sebagai pengupasan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan, secara kolektif, aset-aset ini merefleksikan investasi gabungan pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Perubahan atas rasio rata-rata pengupasan tanah merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif. Saldo dari pengupasan tanah tangguhan dibebankan sebagai biaya produksi pada periode/tahun dengan rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah.

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Mining Properties (continued)**

Stripping Activities

*Stripping costs are recognized as production costs based on the average stripping ratio during the life of the mine. If the actual stripping ratio exceeds the average stripping ratio, the excess stripping costs are recorded as deferred stripping as part of mining properties. These form part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.*

*Changes in the average stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis. The balance of deferred stripping costs are charged to expense as production costs in the period/year where the actual ratio is significantly lower than the estimated average stripping ratio.*

Mining Properties from Business Combination

*Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using the unit-of-production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*

*Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.*

*The Company recognizes the deferred tax arising from mining properties.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Provisi**

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK No. 57 (Revisi 2009) menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Liabilitas diakui menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Provisions**

*The Group adopts PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". PSAK No. 57 (Revised 2009) provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.*

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.*

*Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.*

*The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup mengadopsi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan judul yang sama. Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa jubile yang tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefit Liability**

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004) with the same title. The Group recognized liability for employee benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010).

The implementation of PSAK No. 24 (Revised 2010) does not have significant impact on the consolidated financial statements.

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13"). The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provide long-term employee benefits other than pension named unfunded jubile.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(lanjutan)**

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefit Liability  
(continued)**

*Prior January 1, 2012, based on PSAK No. 24 (Revised 2004), the calculation of liability for employee benefits is determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the employees.*

*Effective January 1, 2012, the Group adopts PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which regulates the accounting and disclosure for employee benefits. PSAK No. 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Group has elected to recognized actuarial gains or loss on a straight line basis over the expected average remaining service years of the employees.*

*Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using the straight-line method over the period until the benefits concerned become vested.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(lanjutan)**

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**u. Instrumen Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar ditambah dengan, dan dalam hal aset keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefit Liability  
(continued)**

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**u. Financial Instruments**

**i. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, other current assets and other non-current assets classified as loans and receivables.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The Group did not have financial assets at fair value through profit or loss as of December 31, 2012 and 2011.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Grup memiliki kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM")

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Loans and receivables (continued)*

*After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Group's cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, other current assets and other non-current assets are classified under this category.*

- *Held-to-maturity ("HTM") investments*

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM")

bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Grup tidak mempunyai investasi HTM pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity ("HTM") investments*

*carrying amount of the financial asset.*

*Gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Group did not have any HTM investments as of December 31, 2012 and 2011.*

- *Available-for-sale ("AFS") financial assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual  
(lanjutan)

Grup tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dimana kepemilikan saham kurang dari 20,00%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

The Group did not have any AFS financial assets as of December 31, 2012. As of December 31, 2011, the Group has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20.00%. These investments are carried at cost.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan  
(lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition of financial assets  
(continued)

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

Impairment of financial assets

*At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk tujuan pengukuran penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.*

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding periods.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas**

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang obligasi dan Sukuk Ijarah.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities and Equity  
Instruments**

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, finance lease payables, bonds payable and Sukuk Ijarah.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang obligasi dan Sukuk Ijarah diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities and Equity  
Instruments (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

- *Loans and borrowings*

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.*

*Short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, finance lease payables, bonds payable and Sukuk Ijarah are include in this category.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas  
keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities and Equity  
Instruments (continued)**

Derecognition of financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**iii. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

**v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**v. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham (Catatan 32).

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi wajib konversi dikonversi menjadi saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**iv. Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**v. Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost of financial instruments are presented using effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**v. Basic Earnings per Share**

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period after considering the effect of stock split (Note 32).

The amount of diluted earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period plus the the weighted-average number of shares that would be issued on conversion of mandatory convertible bonds into ordinary shares.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor - neto pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi dan metode garis lurus untuk Sukuk Ijarah selama jangka waktu obligasi.

**x. Informasi Segmen**

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Shares and Bond Issuance Costs**

Shares issuance costs are presented as a reduction to additional paid-in capital - net under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Bond and Sukuk Ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds and the straight-line method for Sukuk Ijarah over the period of the bonds.

**x. Segment Information**

The Group applies PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments" which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan  
namun belum Berlaku Efektif**

Berikut ini rangkuman PSAK yang direvisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), efektif pada atau setelah 1 Januari 2013:

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk penerima dan entitas penarikan.

Saat ini, Grup sedang dalam proses mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari perubahan PSAK No. 38 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Accounting Standards that have been  
Published but not yet Effective**

The following summarizes the revised PSAK which was issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), effective on or after January 1, 2013:

PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

Currently, the Group is in the process of evaluating and have not yet determined the impact of the amended PSAK No. 38 on the consolidated financial statements.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$18.865.040 dan AS\$17.295.047. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal goodwill, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai lessee sehubungan dengan sewa kendaraan dan sebagai lessor sehubungan dengan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian sewa mesin pembangkit tenaga listrik dan sewa alat berat, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa pembiayaan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill as of December 31, 2012 and 2011 amounted to US\$18,865,040 and US\$17,295,047, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of vehicles rental and acts as lessor in respect of rental of power engine. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the rental agreement power engine and vehicles, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease and finance lease.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Grup ini. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini (Catatan 34).

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$197.913.871 dan AS\$157.289.657. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe this proceeding will have a material effect on the Group's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding (Note 34).

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounted to US\$197,913,871 and US\$157,289,657, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Sejak tanggal 1 Januari 2012, manajemen Entitas Anak tertentu mengestimasi masa manfaat ekonomis, khususnya untuk mesin, dengan metode durasi pemakaian agar mesin dapat disusutkan denganimbang antara manfaat dan beban. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2I. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$584.130.566 dan AS\$441.501.953. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Since January 1, 2012, management of certain Subsidiaries estimates the useful lives, specifically for the machineries, with the duration of use of the method for the machineries are appropriately depreciated considering both benefits derived and burdens incurred. Management estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 2I. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2012 and 2011 amounted to US\$584,130,566 and US\$441,501,953, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

Due to the complexity of the assessment, the basic assumptions and long-term periods, defined benefit liability is very sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$12.872.763 dan AS\$10.166.944. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$18.726.072 dan AS\$17.346.305. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24e.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Pension and Employee Benefits (continued)

The carrying amount of the Group's long-term employee benefit liability as of December 31, 2012 and 2011 amounted to US\$12,872,763 and US\$10,166,944, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 24.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2012 and 2011 amounted to US\$18,726,072 and US\$17,346,305, respectively. Further details are disclosed in Note 24e.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$46.029.050 dan AS\$45.780.166. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 9.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Realization of Deferred Tax Assets (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax benefit should be recognized.

Allowance for Inventory Obsolescence and Decline in Value

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for inventory obsolescence and decline in market values as of December 31, 2012 and 2011 amounted to US\$46,029,050 and US\$45,780,166, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penentuan Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik TIA, Mifa dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara"). Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Penaksiran jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara mengharuskan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from TIA, Mifa and BEL's ("Coal Mining Group") mining authorization areas. The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Cadangan (lanjutan)

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Tambang Dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Reserve Estimates (continued)

- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Mines Under Construction

*The Coal Mining Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income.*

*Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income. Further details are disclosed in Note 12.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi  
Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup pertambangan batubara untuk pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan" (Catatan 20).

Biaya Pengupasan Tanggahan

Grup Pertambangan Batubara menanggung biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi operasinya. Perhitungan ini memerlukan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan jumlah *bcm* (*bank cubic meter*) lapisan tanah penutup yang akan dibuang sepanjang umur area pertambangan dan cadangan yang secara ekonomis dapat diekstrak. Perubahan pada umur dan desain tambang biasanya akan menghasilkan perubahan pada rasio pengupasan yang diharapkan (rasio lapisan tanah penutup terhadap cadangan mineral). Perubahan ini dicatat secara prospektif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for Environmental and Reclamation  
Costs

The coal mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation" (Note 20).

Deferred Stripping Costs

The Coal Mining Group defers advanced stripping costs incurred during the production stage of its operations. This calculation requires the use of judgments and estimates such as estimates of *bcm* (*bank cubic meter*) of overburden to be removed over the life of the mining area and economically recoverable reserves extracted as a result. Changes in a mine's life and design will usually result in changes to the expected stripping ratio (*overburden to mineral reserves ratio*). These changes are accounted for prospectively. Further details are disclosed in Note 12.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah selesai dan sudah siap digunakan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Area of Interest yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Area of Interest yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu);
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan pendapatan jasa, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Areas of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications);
- Ability to sustain ongoing production of metal.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of goods sold and services, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan" dan ISAK No. 4, "Interpretasi atas Paragraf 20 PSAK No. 10 tentang Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2012 and 2011, management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which superseded PSAK No. 10, "Transactions in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation on Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency" and ISAK No. 4, "Interpretation of Paragraph 20 PSAK No. 10 regarding Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah Indonesia telah disajikan kembali dalam dolar Amerika Serikat ("AS\$"). Untuk Perusahaan dan Entitas Anak yang mata uang fungsional dan mata uang penyajian dalam AS\$, maka cara pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas moneter disajikan kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.
2. Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham disajikan kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi (kurs historis).
3. Pendapatan dan beban disajikan kembali dengan menggunakan kurs rata-rata, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter yang disajikan kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan.
4. Perbedaan yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat dalam saldo awal dari saldo laba.

Sedangkan untuk Entitas Anak yang mata uang fungsionalnya bukan AS\$, maka laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang penyajian AS\$ dengan cara sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi komprehensif dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- (c) seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Accordingly, the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the year ended December 31, 2011, which were previously expressed in Indonesian Rupiah have been restated in United States dollar ("US\$"). For the Company and Subsidiaries whose functional and presentation currency is the US\$, the measurements are based on the following:

1. Monetary assets and liabilities were restated using the exchange rate on the statement of financial position date.
2. Non-monetary assets and liabilities and capital stock were restated using the exchange rate on the date of transaction (historical exchange rate).
3. Income and expense were restated using the average exchange rate, except for depreciation of fixed assets and amortization of non-monetary assets were restated using the historical exchange rates of the underlying assets.
4. The remeasurement differences from application of the above procedures are recorded in the beginning balance of retained earnings.

While for subsidiaries whose the functional currency not in US\$, the financial statements were translated to the presentation currency - US\$ based on the following basis:

- (a) assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- (b) income and expenses for each statement of comprehensive income are translated at the average rates; and
- (c) all resulting exchange difference are recognized in other comprehensive income.



The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebelum pengukuran kembali dan penyajian kembali *goodwill* (Catatan 1c dan 41) adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 before remeasurement and restatement of goodwill (Notes 1c and 41) are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.668.670	433.039	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	186.577	7.626	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1.405.596	985.238	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	161.938	9.950	Non-trade receivables
Jasa pertambangan dalam proses	173.613	223.634	Mining services in process
Persediaan - neto	415.693	301.356	Inventories - net
Uang muka	77.188	4.399	Advances
Beban dibayar di muka	26.239	11.526	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	129.049	62.091	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	24.048	67.335	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>4.268.611</b>	<b>2.106.194</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	59.780	59.919	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	156.082	134.465	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	4.007.349	2.107.655	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak	307.172	388.039	Estimated claims for tax refund
<i>Goodwill</i>	593.883	-	<i>Goodwill</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan - neto	145.489	70.222	Deferred mining exploration and development costs - net
Aset tidak lancar lainnya	344.814	23.772	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>5.614.569</b>	<b>2.784.072</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>9.883.180</b>	<b>4.890.266</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	493.852	292.208	Short-term bank loans
Utang usaha	1.395.406	1.270.543	Trade payables
Utang non-usaha	59.559	38.523	Non-trade payables
Utang pajak	55.086	33.836	Taxes payable
Beban akrual	231.911	282.130	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	29.442	20.831	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank	470.526	131.813	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	399.039	289.201	Finance lease payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>3.134.821</b>	<b>2.359.085</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2.831.156	715.785	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	733.779	369.185	Finance lease payables
Utang non-usaha - Pihak berelasi	-	125.874	Non-trade payable - Related parties
Liabilitas pajak tangguhan	33.766	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	92.194	67.939	Long-term employee benefit liability
Utang non-usaha panjang	-	56.435	Long-term trade payable
Beban akrual	-	35.361	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - Pihak berelasi	34.458	34.166	Advances from customers - Related party
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>3.725.353</b>	<b>1.404.745</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>6.860.174</b>	<b>3.763.830</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:</b>			<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham	1.376.583	412.880	Share capital
Tambah modal disetor - neto	1.273.719	-	Additional paid-in capital - net
Obligasi wajib konversi	-	757.120	Mandatory convertible bonds
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(152.914)	(152.914)	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba	525.038	109.298	Retained earnings
Sub-total	3.022.426	1.126.384	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	580	52	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.023.006</b>	<b>1.126.436</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>9.883.180</b>	<b>4.890.266</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	<b>2011</b> <i>(dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)</i>	
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA</b>	6.626.275	<b>SALES AND SERVICES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA</b>	(5.244.558)	<b>COST OF GOODS SOLD AND SERVICES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	1.381.717	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(718.953)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	70.864	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(77.606)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>656.022</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Bagian laba neto entitas asosiasi	261	<i>Equity in net income of an associated entity</i>
Pendapatan keuangan	23.743	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(215.620)	<i>Finance charges</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>464.406</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(39.375)	<i>Current</i>
Tangguhan	(12.148)	<i>Deferred</i>
Total beban pajak penghasilan	(51.523)	<i>Total income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>412.883</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>412.883</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>192</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN</b>	<b>176</b>	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Kas				Cash on hand
Rupiah	156.195	194.986	159.938	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	21.561	14.443	-	United States dollar
Mata uang asing lainnya	45	159	-	Other foreign currencies
Sub-total	177.801	209.588	159.938	Sub-total
Pihak ketiga				Third parties
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.231.821	10.713.673	5.718.162	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.688.673	2.968.979	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Citibank N.A., Indonesia	1.026.898	543.305	661.661	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank ANZ Panin	757.033	153.413	-	PT Bank ANZ Panin
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	569.259	3.547.247	1.235.791	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	37.760	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	35.715	67.396	15.348	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	35.064	235.976	57.835	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.856	1.066	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.756	108.028	596.263	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.417	26.335	-	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain	8.533	4.685	1.112	Others
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
PT Bank ANZ Panin	15.004.170	18.041.996	-	PT Bank ANZ Panin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.881.460	12.223.592	15.214.882	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.017.247	-	-	PT Bank UOB Indonesia
Citibank N.A., Indonesia	502.985	6.217.275	5.097.653	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	355.097	13.938	131.465	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	89.475	92.693	264.598	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.278	4.125	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	1.000.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Euro Eropa				European Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.757	-	18.831	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	12.317	12.153	12.568	Standard Chartered Bank, Indonesia
Citibank N.A., Indonesia	4.311	60.114	18.240	Citibank N.A., Indonesia
Lain-lain	36.600	73.260	9.866	Others
Sub-total	45.386.482	56.109.249	29.054.275	Sub-total
Deposito Berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.063.082	21.576.253	9.663.552	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	17.063.082	19.298.633	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.557.853	8.546.537	5.772.439	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.134.436	-	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.054.809	2.426.114	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	209.119	19.298.633	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	206.910	5.513.895	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	19.298.633	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	-	19.298.633	-	PT Bank ICBC Indonesia

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Deposito berjangka (lanjutan)				<i>Time deposits (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)				<i>Rupiah (continued)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.513.895	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.756.948	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	-	970.444	500.501	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	722.945	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States dollar</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.400.000	1.500.000	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000	200.000	199.979	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	1.500.000	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Citibank N.A., Indonesia	-	-	1.089.979	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	1.000.000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Sub-total	62.889.291	127.698.618	18.949.395	<i>Sub-total</i>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>108.453.574</b>	<b>184.017.455</b>	<b>48.163.608</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

	2012	2011	2010	
Rupiah	2,00% - 8,25%	5,50% - 8,50%	5,30% - 7,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 3,00%	0,25% - 3,10%	0,25% - 1,91%	<i>United States dollar</i>

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")	19.491.262	-	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya				<i>Restricted cash in bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	103.947	223.857	848.182	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya				<i>Restricted time deposits</i>
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	-	20.351.444	-	<i>PT Bank DBS Indonesia ("DBS")</i>
<b>Total</b>	<b>19.595.209</b>	<b>20.575.301</b>	<b>848.182</b>	<b>Total</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	2012
Rupiah	5,50% - 6,25%
Dolar Amerika Serikat	1,32% - 3,00%

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo deposito berjangka pada BII sebesar Rp100 miliar dan AS\$9.150.000 (setara dengan AS\$19.491.262) merupakan deposito berjangka lebih dari 3 bulan. Sampai dengan bulan Februari 2013, deposito berjangka sejumlah AS\$6.150.000 telah dicairkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik CKB pada Mandiri masing-masing sebesar Rp1,01 miliar (setara dengan AS\$103.947) dan Rp2,03 miliar (setara dengan AS\$223.857) merupakan uang muka pelanggan dari PT Trakindo Utama dan PT Chakra Jawara, seluruhnya pihak berelasi, yang khusus digunakan untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada DBS sebesar AS\$17.881.444 dan AS\$2.470.000 pada tanggal 31 Desember 2011 sehubungan dengan perjanjian pinjaman gabungan antara SS/PT Eramas Persada Energy dengan DBS dan untuk penerbitan *uncommitted import letter of credit* ("L/C") untuk pembelian aset tetap.

**7. PIUTANG USAHA**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Piutang usaha			
Pihak ketiga	183.292.020	136.755.181	106.163.921
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.085.473)	(2.283.550)	(4.046.025)
Neto	180.206.547	134.471.631	102.117.896
Pihak berelasi (Catatan 31)	14.621.851	20.534.476	7.462.574
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>194.828.398</b>	<b>155.006.107</b>	<b>109.580.470</b>

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

	2012	2011	
Rupiah	5,50% - 6,25%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,32% - 3,00%	1,00% - 2,90%	United States dollar

As of December 31, 2012, the balance of time deposits in BII amounting to Rp100 billion and US\$9,150,000 (equivalent to US\$19,491,262) represent time deposits with maturity of more than 3 months. Until February 2013, time deposits amounting to US\$6,150,000 have been withdrawn by the Company.

As of December 31, 2012 and 2011, the balances of the restricted cash in Mandiri of CKB amounting to Rp1.01 billion (equivalent to US\$103,947) and Rp2.03 billion (equivalent to US\$223,857), respectively, are related to deposits from PT Trakindo Utama and PT Chakra Jawara, all are related parties, which are solely for the payments of tax clearance in connection with the goods handling activities in ports.

The restricted time deposits in DBS amounting to US\$17,881,444 and US\$2,470,000 as of December 31, 2011 are related to the joint borrowing loan agreement between SS/PT Eramas Persada Energy and DBS, and for the issuance of *uncommitted import letter of credit* ("L/C") for the purchase of fixed assets.

**7. TRADE RECEIVABLES**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	183.292.020	136.755.181	106.163.921	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.085.473)	(2.283.550)	(4.046.025)	Allowance for impairment losses
Neto	180.206.547	134.471.631	102.117.896	Net
Pihak berelasi (Catatan 31)	14.621.851	20.534.476	7.462.574	Related parties (Note 31)
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>194.828.398</b>	<b>155.006.107</b>	<b>109.580.470</b>	<b>Trade receivables - net</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Riau Bara Harum	29.490.229	216.412	-	<i>PT Riau Bara Harum</i>
PT Titan Wijaya	26.683.403	2.840.218	-	<i>PT Titan Wijaya</i>
PT Rinjani Kertanegara	22.307.208	-	-	<i>PT Rinjani Kertanegara</i>
PT PLN (Persero)	16.609.900	20.866.674	16.239.017	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Mahakam Sumber Jaya	14.266.735	12.951.842	14.449.890	<i>PT Mahakam Sumber Jaya</i>
PT Arutmin Indonesia	8.327.342	17.851.566	7.167.095	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Tunas Muda Jaya	4.593.892	-	-	<i>PT Tunas Muda Jaya</i>
PT Kaltim Batu Manunggal	1.676.269	6.762.036	4.732.733	<i>PT Kaltim Batu Manunggal</i>
PT Multi Harapan Utama	-	26.403.621	7.041.597	<i>PT Multi Harapan Utama</i>
PT Tanito Harum	-	54.990	2.306.839	<i>PT Tanito Harum</i>
Lain-lain	59.337.042	48.807.822	54.226.750	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>183.292.020</b>	<b>136.755.181</b>	<b>106.163.921</b>	<b>Total</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Dolar Amerika Serikat	156.761.204	113.883.561	89.839.284	<i>United States dollar</i>
Rupiah	41.152.663	43.405.949	23.608.164	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing lainnya	4	147	179.047	<i>Other foreign currencies</i>
<b>Total</b>	<b>197.913.871</b>	<b>157.289.657</b>	<b>113.626.495</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.085.473)	(2.283.550)	(4.046.025)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>194.828.398</b>	<b>155.006.107</b>	<b>109.580.470</b>	<b>Trade receivables - net</b>

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Belum jatuh tempo	97.677.163	127.083.150	58.892.559	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	26.417.116	3.342.523	27.104.215	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	25.543.501	14.599.250	8.536.425	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	11.610.696	1.797.861	2.695.028	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	36.665.395	10.466.873	16.398.268	More than 90 days
Total	197.913.871	157.289.657	113.626.495	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.085.473)	(2.283.550)	(4.046.025)	Allowance for impairment losses
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>194.828.398</b>	<b>155.006.107</b>	<b>109.580.470</b>	<b>Trade receivables - net</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	2012	
Saldo awal	2.283.550	-	2.283.550	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	946.576	-	946.576	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(17.129)	-	(17.129)	Recovery of allowance
Penghapusan	-	-	-	Write-off
Selisih penjabaran	(127.524)	-	(127.524)	Translation difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.085.473</b>	<b>-</b>	<b>3.085.473</b>	<b>Ending Balance</b>
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	2011	
Saldo awal	4.046.025	-	4.046.025	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	338.651	-	338.651	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(1.632.881)	-	(1.632.881)	Recovery of allowance
Penghapusan	(423.029)	-	(423.029)	Write-off
Selisih penjabaran	(45.216)	-	(45.216)	Translation difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.283.550</b>	<b>-</b>	<b>2.283.550</b>	<b>Ending Balance</b>

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir setiap tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of each year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

Piutang usaha milik SS, SSB, CK dan TIA pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing Entitas Anak tersebut (Catatan 15 dan 17).

Trade receivables owned by SS, SSB, CK, and TIA as of December 31, 2012 and 2011 were pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 15 and 17).



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**8. JASA PERTAMBANGAN DALAM PROSES**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Pelanggan:			
PT Arutmin Indonesia	16.990.685	17.058.939	24.780.958
Lain-lain	6.801.596	2.279.405	688.481
<b>Total jasa pertambangan dalam proses</b>	<b>23.792.281</b>	<b>19.338.344</b>	<b>25.469.439</b>

Customers:  
PT Arutmin Indonesia  
Others

**Total mining services in process**

Akun ini terdiri atas biaya pengupasan tanah tambang, penambangan batubara, dan pengangkutan batubara dalam penyediaan jasa pertambangan, kepada PT Arutmin Indonesia dan pelanggan lainnya, yang masih dalam pelaksanaan dan akan ditagihkan seluruhnya pada saat batubara tiba di pelabuhan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan jasa pertambangan dalam proses, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tidak diperlukan.

This account pertains to costs incurred for overburden works, coal extraction and coal hauling in the providing of mining services to PT Arutmin Indonesia and other customers, which are still ongoing and will be fully claimed when the coal products arrive at the port.

Based on the review of the condition of mining services in process, management is of the opinion that no allowance for losses is required.

**9. PERSEDIAAN**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Bahan baku dan barang setengah jadi	18.268.008	16.787.824	11.052.661
Barang dalam proses	13.065.205	15.023.629	10.970.244
Suku cadang	10.362.667	7.726.939	8.046.688
Barang jadi	4.214.586	6.110.512	3.592.847
Lain-lain	118.584	131.262	45.440
<b>Total</b>	<b>46.029.050</b>	<b>45.780.166</b>	<b>33.707.880</b>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(67.190)	(87.981)	(253.215)
<b>Persediaan - neto</b>	<b>45.961.860</b>	<b>45.692.185</b>	<b>33.454.665</b>

Raw materials and semi-finished goods  
Work in process  
Spare parts  
Finished goods  
Others

Total  
Allowance for inventory obsolescence and decline in value

**Inventories - net**

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Perubahan penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal	87.981	253.215	605.748	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	42.944	367.387	154.465	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan penyisihan	(58.724)	(532.881)	(530.543)	<i>Reversal of provision</i>
Selisih penjabaran	(5.011)	260	23.545	<i>Translation difference</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>67.190</b>	<b>87.981</b>	<b>253.215</b>	<b>Ending balance</b>

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan usang tersebut telah digunakan dan dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai dan kerugian yang mungkin timbul dari persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan milik Entitas Anak dilindungi asuransi oleh PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi MSIG Indonesia, kesemuanya adalah pihak ketiga, yang bertindak sebagai *co-insurers*, terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan perjanjian asuransi bersama PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") sebesar AS\$27.589.317. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan milik CK, SS dan TIA digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing Entitas Anak tersebut (Catatan 15 dan 17).

**9. INVENTORIES (continued)**

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal	87.981	253.215	605.748	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	42.944	367.387	154.465	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan penyisihan	(58.724)	(532.881)	(530.543)	<i>Reversal of provision</i>
Selisih penjabaran	(5.011)	260	23.545	<i>Translation difference</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>67.190</b>	<b>87.981</b>	<b>253.215</b>	<b>Ending balance</b>

Reversal of provision due to the obsolescence inventories already used and sold.

Based on the review of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence and decline in value is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of December 31, 2012, the inventories of Subsidiaries are covered by insurance with PT Asuransi AXA Indonesia and PT Asuransi MSIG Indonesia, all third parties, as *co-insurers*, against losses from fire and other risks under insurance agreement with PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") totaling US\$27,589,317. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2012 and 2011, inventories owned by CK, SS and TIA were pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 15 and 17).

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Metode ekuitas:				Equity method:
PT Meppo-Gen (dahulu PT Metaepsi Pejebe Power Generation)	6.689.192	-	6.619.840	PT Meppo-Gen (formerly PT Metaepsi Pejebe Power Generation)
Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	52.559	189.677	-	Joint Operation with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")
Tersedia untuk dijual:				Available-for-sale:
PT Meppo-Gen	-	6.592.385	-	PT Meppo-Gen
PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")	-	-	44.489	PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")
<b>Total</b>	<b>6.741.751</b>	<b>6.782.062</b>	<b>6.664.329</b>	<b>Total</b>

Meppo-Gen

Pada tanggal 24 November 2010, SS mengakuisisi 27.900 saham Meppo-Gen (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera sebesar AS\$6.500.000, yang mewakili 20% kepemilikan saham di Meppo-Gen. Pada tanggal 31 Oktober 2011, investasi SS pada Meppo-Gen terdilusi menjadi 12% sehubungan dengan konversi pinjaman ke modal berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Meppo-Gen tanggal 26 Oktober 2011. Oleh karena itu, SS telah menghentikan pencatatan dengan menggunakan metode ekuitas dan mencatat investasinya sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sejak tanggal tersebut di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Meppo-Gen, para pemegang saham sepakat untuk melakukan pembatalan atas konversi pinjaman ke modal. Oleh karena itu, SS melakukan pencatatan dengan menggunakan metode ekuitas kembali sejak tahun 2012.

Meppo-Gen

On November 24, 2010, SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of Meppo-Gen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera for US\$6,500,000, representing 20% equity ownership in Meppo-Gen. On October 31, 2011, SS's investment in Meppo-Gen was diluted to 12% related to the conversion of convertible loans to equity based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of Meppo-Gen on October 26, 2011. Consequently, SS has discontinued the use of the equity method and has accounted for the investment as financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) from that date.

On October 29, 2012, based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of Meppo-Gen, the shareholders of agreed to cancel the conversion of their convertible loans to shares equity. Consequently, SS has started the use of the equity method since 2012.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

JOA

Pada tanggal 1 Oktober 2010, SS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi Bersama ("JOA") dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") yang dibuat dengan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., No. 1 tanggal 1 Oktober 2010 untuk pengembangan Pembangkit Listrik Minihidro dalam satu program yang meliputi maksimum 10 sub-proyek (dengan kapasitas maksimal 10 MW untuk masing-masing sub-proyek) di Indonesia Timur. Selanjutnya, SS dan JDG juga akan melakukan perjanjian pemegang saham dimana dinyatakan bahwa JOA merupakan dasar kerjasama antara SS dan JDG dalam mengembangkan proyek pembangkit listrik minihidro, yang dimulai dari *Joint Operation* yakni tahap pra pengembangan hingga berlanjut ke tahap *Joint Venture* yakni pembentukan perseroan terbatas dengan nama PT Nagata Dinamika. PT Nagata Dinamika didirikan oleh SS dan JDG dengan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 tanggal 18 Januari 2012 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012.

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Jumlah aset	17.098.178
Jumlah liabilitas	14.542.709

Bagian Grup atas hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Laba tahun berjalan	94.174

CSUL

SS mengakuisisi 40 saham CSUL pada nilai nominal Rp10 juta per saham (setara dengan AS\$1.112) pada tanggal 24 Oktober 1996. Akuisisi tersebut mewakili 0,45% kepemilikan saham.

Pada tanggal 24 Juni 2011, SS menjual semua penyertaan saham di CSUL kepada PT Mahadana Dasha Utama ("MDU"), pihak berelasi, sebesar Rp1 miliar.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANY  
(continued)**

JOA

On October 1, 2010, SS entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") by Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2010, Notary Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., for the development of a Minihydro Power Plant under a program covering up to a maximum of 10 sub-projects (with maximum capacity of 10 MW for each sub-project) in East Indonesia. Furthermore, SS and JDG also entered into an agreement of shareholders whereby it is stated that the JOA is the basis of cooperation between SS and JDG in developing mini hydro power plant projects, which started from the Joint Operation, from pre-development stage to the Joint Venture stage, which is the establishment of a company named PT Nagata Dinamika. PT Nagata Dinamika was established by SS and JDG under Notarial Deed No. 9 dated January 18, 2012 of Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 dated April 17, 2012.

The Group's share of the assets and liabilities of associate are as follows:

	<u>2011</u>	
	8.277.291	Total assets
	5.278.893	Total liabilities

The Group's share of the results of associate are as follows:

	<u>2011</u>	
	39.348	Income for the year

CSUL

SS acquired 40 shares at par value of Rp10 million per share (equivalent to US\$1,112) on October 24, 1996. The acquisition represented share ownership of 0.45%.

On June 24, 2011, SS sold all its investment in CSUL to PT Mahadana Dasha Utama ("MDU"), a related party, for Rp1 billion.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Saldo awal/ Beginning balances	Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi/ Balance from Subsidiary at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Biaya perolehan</b>								<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>								<b>Direct ownership</b>
Tanah	9.484.273	155.712	1.986.710	-	-	(699.621)	10.927.074	Land
Jalan dan infrastruktur	6.828.413	-	3.406.417	-	14.797.710	(4.955)	25.027.585	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	27.552.149	1.805.972	4.289.857	-	10.690.679	(3.245.422)	41.093.235	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	12.956.196	-	10.598.928	489.138	196.092	(654.145)	22.607.933	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	7.053.339	-	758.217	576.548	342.060	(234.343)	7.342.725	Vehicles
Kapal	12.880.880	-	335.124	-	24.141.780	(573.702)	36.784.082	Vessels
Mesin dan peralatan	297.550.575	7.259.229	86.707.226	12.532.534	72.803.219	(20.044.128)	431.743.587	Machineries and equipment
Sub-total	374.305.825	9.220.913	108.082.479	13.598.220	122.971.540	(25.456.316)	575.526.221	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	85.659.065	-	79.461.093	788.791	(102.058.941)	436.791	62.709.217	Construction in progress
Uang muka pembelian kapal	7.077.238	-	35.431.982	-	(30.291.201)	-	12.218.019	Advances for purchase of vessels
<b>Sewa pembiayaan</b>								<b>Finance lease</b>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	15.054.564	-	15.054.564	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5.537.741	-	2.191.038	-	(322.238)	(359.149)	7.047.392	Vehicles
Mesin dan peralatan	213.313.592	-	56.735.835	-	(12.425.591)	(3.059.554)	254.564.282	Machineries and equipment
Aset dalam penyelesaian - mesin dan peralatan	745.463	-	-	-	7.071.867	(1.353.916)	6.463.414	Construction in progress - machineries and equipment
Sub-total	219.596.796	-	58.926.873	-	9.378.602	(4.772.619)	283.129.652	Sub-total
Total biaya perolehan	686.638.924	9.220.913	281.902.427	14.387.011	-	(29.792.144)	933.583.109	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>								<b>Direct ownership</b>
Jalan dan infrastruktur	1.023.172	-	1.998.175	-	-	(3.167)	3.018.180	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	3.810.347	331.512	2.315.697	-	-	(236.809)	6.220.747	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	5.403.242	-	5.124.880	374.155	61.167	(256.898)	9.958.236	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4.567.420	-	545.781	492.446	224.937	(172.818)	4.672.874	Vehicles
Kapal	1.824.587	-	2.108.330	-	-	(20.043)	3.912.874	Vessels
Mesin dan peralatan	141.691.821	1.347.992	52.891.066	9.918.168	(12.991.240)	(5.650.917)	167.370.554	Machineries and equipment
Sub-total	158.320.589	1.679.504	64.983.929	10.784.769	(12.705.136)	(6.340.652)	195.153.465	Sub-total
<b>Sewa pembiayaan</b>								<b>Finance lease</b>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	1.354.729	-	(46.235)	-	1.308.494	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	1.346.640	-	1.368.736	-	(224.937)	(31.605)	2.458.834	Vehicles
Mesin dan peralatan	85.469.742	-	53.927.598	-	12.976.308	(1.841.898)	150.531.750	Machineries and equipment
Sub-total	86.816.382	-	56.651.063	-	12.705.136	(1.873.503)	154.299.078	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	245.136.971	1.679.504	121.634.992	10.784.769	-	(8.214.155)	349.452.543	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat</b>	<b>441.501.953</b>						<b>584.130.566</b>	<b>Carrying amount</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011  
Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	3.345.133	6.160.907	-	-	(21.767)	9.484.273	Land
Jalan dan infrastruktur	4.128.094	2.700.319	-	-	-	6.828.413	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	13.576.971	7.073.173	762.813	7.749.290	(84.472)	27.552.149	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	6.579.879	5.973.213*	94.437	510.465	(12.924)	12.956.196	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4.802.953	1.624.030*	305.717	937.402	(5.329)	7.053.339	Vehicles
Kapal	5.708.087	22.626	-	7.150.167	-	12.880.880	Vessels
Mesin dan peralatan	197.239.225	81.559.521*	19.628.397	39.420.603	(1.040.377)	297.550.575	Machineries and equipment
Sub-total	235.380.342	105.113.789	20.791.364	55.767.927	(1.164.869)	374.305.825	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	16.648.671	72.997.884	-	(3.351.010)	(636.480)	85.659.065	Construction in progress
Uang muka pembelian kapal	1.725.891	9.577.068	-	(4.225.721)	-	7.077.238	Advances for purchase of vessels
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	58.500	-	-	(58.500)	-	-	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3.067.378	3.378.400	-	(898.156)	(9.881)	5.537.741	Vehicles
Mesin dan peralatan	174.303.557	86.785.407	-	(47.234.540)	(540.832)	213.313.592	Machineries and equipment
Aset dalam penyelesaian - mesin dan peralatan	556.992	193.201	-	-	(4.730)	745.463	Construction in progress - machineries and equipment
Sub-total	177.986.427	90.357.008	-	(48.191.196)	(555.443)	219.596.796	Sub-total
Total biaya perolehan	431.741.331	278.045.749	20.791.364	-	(2.356.792)	686.638.924	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	879.363	143.809	-	-	-	1.023.172	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	3.126.905	1.252.085	524.620	-	(44.023)	3.810.347	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	3.792.877	1.661.497*	55.616	25.123	(20.639)	5.403.242	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3.729.163	542.340*	272.480	574.925	(6.528)	4.567.420	Vehicles
Kapal	1.178.945	645.642	-	-	-	1.824.587	Vessels
Mesin dan peralatan	103.869.960	28.614.965*	16.864.161	27.243.543	(1.172.486)	141.691.821	Machineries and equipment
Sub-total	116.577.213	32.860.338	17.716.877	27.843.591	(1.243.676)	158.320.589	Sub-total
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	24.984	-	-	(24.984)	-	-	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	1.084.716	834.596	-	(562.526)	(10.146)	1.346.640	Vehicles
Mesin dan peralatan	85.710.834	27.584.162	-	(27.256.081)	(569.173)	85.469.742	Machineries and equipment
Sub-total	86.820.534	28.418.758	-	(27.843.591)	(579.319)	86.816.382	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	203.397.747	61.279.096	17.716.877	-	(1.822.995)	245.136.971	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat</b>	<b>228.343.584</b>					<b>441.501.953</b>	<b>Carrying amount</b>

\* termasuk saldo awal dari entitas anak baru yang terdiri dari biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar AS\$155.095 dan AS\$101.987 (Catatan 1c) including beginning balances of new subsidiaries, which consist of acquisition cost and accumulated depreciation totaling US\$155,095 and US\$101,987, respectively (Note 1c)

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012	2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Hasil penjualan aset tetap	3.837.314	6.091.684	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap	(2.731.336)	(3.074.487)	Carrying amount of fixed assets
<b>Laba penjualan aset tetap - neto</b>	<b>1.105.978</b>	<b>3.017.197</b>	<b>Gain on sale of fixed assets - net</b>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The details of gain on sales of fixed assets are as follows:

	2012	2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Klaim kerusakan kepada perusahaan asuransi	785.580	-	Damage claim to insurance company
Penghapusan aset tetap	85.326	-	Written-off of fixed assets
<b>Total</b>	<b>870.906</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Rincian penghapusan aset tetap dan klaim kerusakan kepada perusahaan asuransi adalah sebagai berikut:

Gain on sales of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

The details of written-off of fixed assets and damage claim to insurance company are as follows:

**Aset tetap dalam penyelesaian**

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2012	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2012
Bangunan dan prasarana	72%	26.817.159	April - September 2013/ April - September 2013	Building and improvements
Mesin dan peralatan	88%	35.867.247	Maret - Juni 2013/ March - June 2013	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan kantor	98%	24.811	Januari 2013/January 2013	Office furniture and fixtures
<b>Total</b>		<b>62.709.217</b>		<b>Total</b>
<b>31 Desember 2011</b>				
Bangunan dan prasarana	96%	20.804.532	Mei - September 2012/ May - September 2012	Building and improvements
Mesin dan peralatan	94%	64.723.411	Januari - Juni 2012/ January - June 2012	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan kantor	79%	131.122	Juni 2012/June 2012	Office furniture and fixtures
<b>Total</b>		<b>85.659.065</b>		<b>Total</b>

**Constructions in-progress**

Constructions in-progress consist of the following:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	118.157.919
Beban penjualan, umum dan administrasi	3.477.073
<b>Total</b>	<b>121.634.992</b>

Uang muka pembelian kapal merupakan pembayaran uang muka atas kontrak pembelian empat *Landing Craft Tank* ("LCT") dan dua *Self Propeller Barge* ("SPB"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, pembayaran uang muka mencerminkan 77% dari total nilai kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan Rp81,64 miliar (setara dengan AS\$8.442.210) dan AS\$656.515.345 dengan, antara lain, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT QBE Pool, PT Asuransi Indrapura dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, semuanya pihak ketiga, sebagai *co-insurers*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas Anak tertentu (SSB, SS dan CKB) memiliki 16 "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai 2041. Manajemen berpendapat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian adalah sebesar AS\$1.269.996 dan AS\$1.855.702 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011, sedangkan biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam uang muka pembelian kapal adalah sebesar AS\$68.786 dan AS\$44.299 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

There are no significant obstacles to the completion of the construction in progress as of December 31, 2012.

Allocation of depreciation expense is as follows:

	<b>2011</b>	
	<b>Disajikan Kembali - Catatan 4/</b>	
	<b>As Restated - Note 4</b>	
	58.945.863	<i>Cost of goods sold and services</i>
	2.231.246	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
<b>Total</b>	<b>61.177.109</b>	<b>Total</b>

The advances for purchase of vessels represent the advance payments under contracts to purchase four *Landing Craft Tank* ("LCT") and two *Self Propeller Barge* ("SPB"). As of December 31, 2012, the advance payments represent 77% of the total contract.

As of December 31, 2012, the Group has insured its fixed assets, except land, against losses from fire and other risk under blanket policies with a total insurance coverage of Rp81.64 billion (equivalent to US\$8,442,210) and US\$656,515,345, with, among others, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT QBE Pool, PT Asuransi Indrapura and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, all third parties, as *co-insurers*. In management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain Subsidiaries (SSB, SS and CKB) have 16 parcels of land with "Rights to Build and Use the Building" ("HGB"), which will expire on various dates from year 2014 up to 2041. Management is of the opinion that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

The borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to US\$1,269,996 and US\$1,855,702 in 2012 and 2011, respectively, while, the borrowing costs capitalized to advances for purchase of vessels amounted to US\$68,786 and US\$44,299 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap milik CK, CKB, SS, TIA, ATR dan EAS digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing Entitas Anak tersebut (Catatan 15 dan 17).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2012 and 2011, fixed assets owned by CK, CKB, SS, TIA, ATR and EAS are pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 15 and 17).

Based on the assessment of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2012 and 2011.

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**12. MINING PROPERTIES**

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2010 disajikan kembali (Catatan 41)	6.094.929	594.891	-	-	6.689.820	Cost as of January 1, 2010 - as restated (Note 41)
Penambahan tahun berjalan	1.094.870	-	-	-	1.094.870	Addition during the year
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 - disajikan kembali (Catatan 41)	7.189.799	594.891	-	-	7.784.690	Cost as of January 1, 2011/ December 31, 2010 - as restated (Note 41)
Penambahan tahun berjalan	6.496.058	-	20.285.809	69.180.188	95.962.055	Addition during the year
Ditransfer ke Tambang pada Tahap Produksi	(1.929.063)	1.929.063	-	-	-	Transfer to Producing Mines
Eliminasi	-	-	(1.700.430)	-	(1.700.430)	Elimination
Saldo awal entitas anak pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)	1.773.682	678.444	-	-	2.452.126	Beginning balance of subsidiaries at acquisition date (Note 1c)
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2011 - disajikan kembali (Catatan 41)	13.530.476	3.202.398	18.585.379	69.180.188	104.498.441	Cost as of December 31, 2011 as restated (Note 41)
Penambahan tahun berjalan	8.001.525	-	441.408	-	8.442.933	Addition during the year
Eliminasi	-	-	145.888	-	145.888	Elimination
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2012	21.532.001	3.202.398	19.172.675	69.180.188	113.087.262	Cost as of December 31, 2012
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2010 - disajikan kembali (Catatan 41)	-	(30.570)	-	-	(30.570)	Accumulated amortization as of January 1, 2010 - as restated (Note 41)
Amortisasi tahun berjalan	-	(269.656)	-	-	(269.656)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 - disajikan kembali (Catatan 41)	-	(300.226)	-	-	(300.226)	Accumulated amortization as of January 1, 2011/ December 31, 2010 - as restated (Note 41)
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 28)	-	(344.653)	-	-	(344.653)	Amortization during the year (Note 28)
Saldo awal Entitas Anak pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)	-	(97.638)	-	-	(97.638)	Beginning balance of subsidiaries at acquisition date (Note 1c)
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2011 - disajikan kembali (Catatan 41)	-	(742.517)	-	-	(742.517)	Accumulated amortization as of December 31, 2011 - as restated (Note 41)
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 28)	-	(557.244)	-	(63.606)	(620.850)	Amortization during the year (Note 28)
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2012	-	(1.299.761)	-	(63.606)	(1.363.367)	Accumulated amortization as of December 31, 2012
Nilai buku pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 - disajikan kembali (Catatan 41)	7.189.799	294.665	-	-	7.484.464	Net book value as of January 1, 2011/ December 31, 2010 - as restated (Note 41)
Nilai buku pada tanggal 31 Desember 2011 - disajikan kembali (Catatan 41)	13.530.476	2.459.881	18.585.379	69.180.188	103.755.924	Net book value as of December 31, 2011 - as restated (Note 41)
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2012	21.532.001	1.902.637	19.172.675	69.116.582	111.723.895	Net book value as of December 31, 2012

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

Amortisasi properti pertambangan - tambang pada tahap produksi dan properti pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Biaya Pengupasan Tanggahan

Biaya pengupasan tanggahan akan dibebankan sebagai biaya produksi untuk daerah dimana rasio rata-rata aktual secara signifikan lebih rendah daripada estimasi rasio pengupasan rata-rata yang direncanakan. Berdasarkan rencana manajemen atas pengelolaan tambang pada tahun yang bersangkutan.

Rasio pengupasan rata-rata aktual dan estimasi rasio pengupasan rata-rata umur tambang pada area konsesi Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Rasio Pengupasan rata-rata aktual (tidak diaudit):		
TIA	4,8 : 1	7,1 : 1
Mifa	14,9 : 1	-
BEL	4,4 : 1	-
Estimasi rasio pengupasan rata-rata umur tambang (tidak diaudit):		
TI	4,5 : 1	4,5 : 1
Mifa	3,0 : 1	-
BEL	3,0 : 1	-

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi pemulihan aset properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**12. MINING PROPERTIES (continued)**

Amortization of mining properties - producing mines and mining properties from business combination presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

Deferred Stripping Costs

The deferred stripping costs will be expensed as production costs for areas where the average actual ratio is significantly lower than estimated average stripping ratio based on management's mine plan for those years.

The actual average stripping ratio and estimated life of mine average stripping ratio on concession area of the Subsidiaries are as follows:

	2012	2011	
Rasio Pengupasan rata-rata aktual (tidak diaudit):			Actual average stripping ratio (unaudited):
TIA	4,8 : 1	7,1 : 1	TIA
Mifa	14,9 : 1	-	Mifa
BEL	4,4 : 1	-	BEL
Estimasi rasio pengupasan rata-rata umur tambang (tidak diaudit):			Estimated life of mine average stripping ratio (unaudited):
TI	4,5 : 1	4,5 : 1	TI
Mifa	3,0 : 1	-	Mifa
BEL	3,0 : 1	-	BEL

There were no borrowing costs capitalized to mines under construction for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

Based on the Group's management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the mining property as of December 31, 2012 and 2011.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TAK BERWUJUD**

Akun ini merupakan *goodwill* atas:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
PT Media Djaya Bersama ("MDB") Tambang batu bara	17.295.047	17.295.047	-	PT Media Djaya Bersama ("MDB") The coal mines
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") Pembangkit listrik energi thermal	1.569.993	-	-	PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") Thermal energy independent power plant
<b>Total</b>	<b>18.865.040</b>	<b>17.295.047</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *MDB dan EAS* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas untuk lima tahun. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Proyeksi harga batubara	US\$28 - US\$51
Proyeksi tarif listrik pertambangan	Rp2.285
Tingkat diskonto sebelum pajak	11,90% - 15,89%

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2012, akun ini terutama merupakan uang muka pembelian generator pembangkit listrik sebesar AS\$15.040.749.

**13. INTANGIBLE ASSET**

This account represent *goodwill* on:

As of December 31, 2012, there was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amounts of the *goodwill* stated above were in excess of the respective carrying values.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of *MDB and EAS* have been determined based on a value in use calculation using cash flow projections covering a five-year period. A summary of key assumptions used is as follows:

Projected coal price
Projected electricity tariff mining
Pre-tax discount rate

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the *goodwill* allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

As of December 31, 2012, this account mainly represents advance payments for purchase of electricity generators amounting to US\$15,040,749.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
PT Bank DBS Indonesia	18.374.102	9.900.857	4.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT ANZ Panin Bank	10.470.000	14.470.000	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Standard Chartered Bank, Indonesia	9.966.667	9.983.569	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.500.000	5.283.064	1.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank N.A., Indonesia	700.000	-	-	Citibank N.A, Indonesia
	-	-	17.500.056	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.386.589	9.354.478	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.612.547	5.468.980	-	PT Bank DBS Indonesia
<b>Total</b>	<b>54.009.905</b>	<b>54.460.948</b>	<b>32.500.056</b>	<b>Total</b>

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perusahaan

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan DBS. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *uncommitted revolving* dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$40.000.000 dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 6 (enam) bulan. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar SIBOR ditambah 4,5% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2013. Perusahaan wajib melakukan pembayaran kembali dan melunasi seluruh utang selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$9.166.667, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$183.333. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On December 17, 2012, the Company entered into a loan agreement with DBS. Based on the loan agreement, the Company obtained *uncommitted revolving credit facility* with a maximum credit amount of US\$40,000,000 with each withdrawal period at maximum interval of 6 (six) months. Interest rate for this facility is at SIBOR plus 4.5% per annum. The loan will be due on December 17, 2013. The Company is required to repay back not later than on the maturity date. As of December 31, 2012, the outstanding loan from this facility amounted to US\$9,166,667, net of unamortized transaction cost amounting to US\$183,333. No assets are pledged as collateral for the loan.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk:

- a. Menjaga dan mempertahankan *Consolidated Maximum Total Debt/Consolidated Total Networth* adalah 3,00 kali pada tiap triwulan.
- b. Menjaga dan mempertahankan keluarga Hamami sebagai pemegang saham sekurang-kurangnya 51% dalam Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DBS, tidak akan:

- a. Mengubah bentuk dan/atau status hukum nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- b. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, komisaris atau pemegang saham Perusahaan atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- c. Mengakibatkan atau menyetujui pengeluaran barang modal (*capital expenditure*) lebih dari AS\$5.000.000.
- d. Membuat atau memberikan izin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakuan hutang, hak tanggungan, pembebanan (tetap atau mengambang), gadai, atau penjaminan lain dan/atau perjanjian.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

The Company (continued)

Under the loan agreement, the Company is obliged to:

- a. Keep and maintain *Consolidated Maximum Total Debt/Consolidated Total Networth* of 3.00 times in each quarter.
- b. Keep and maintain Hamami family as shareholders at least 51% ownership in the Company, either directly or indirectly.

The Company, without the prior written consent from DBS, will not:

- a. Change the shape and/or the legal status of the customer, liquidate, merge, combine and/or disperse and/or do other things for the benefit of its creditors (other than DBS), including issuing new shares and/or sell shares that have been there, the option, warrants or other similar instruments.
- b. Create and sign a treaty favorable material by board members, directors or shareholders of the Company or parties related to previously mentioned.
- c. Cause or agree to result in capital expenditure of more than US\$5,000,000.
- d. Make or permit to make a fiduciary transfer of title, letter of acknowledgment of debt, mortgage, a charge (fixed or floating), pledge, or other underwriting and/or agreements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SSB

Pada tanggal 19 Oktober 2010, SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan DBS. Berdasarkan perjanjian ini, SSB memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* (RCF 1) dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$4.000.000 dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 120 hari. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar *Fund Transfer Pricing* ("FTP") ditambah 2,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$3.680.000 dan AS\$4.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2013.
- b. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* (RCF 2) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp40 miliar dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 120 hari. Tingkat bunga sebesar FTP ditambah 2,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$3,612,547 dan AS\$3.859.727 (setara dengan Rp35 miliar). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2013.
- c. Fasilitas *uncommitted trade finance* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar AS\$15.000.000 atau setara Rupiahnya, dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 1 tahun. Tingkat bunga sebesar FTP ditambah 2,0% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$5.527.435. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$690.857 dan Rp14,59 miliar (setara dengan AS\$1.609.253). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2013.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SSB

On October 19, 2010, SSB entered into a loan agreement with DBS. Based on the loan agreement, SSB obtained following credit facilities:

- a. *Uncommitted revolving credit facility* (RCF 1) with a maximum credit amount of US\$4,000,000 with each withdrawal period is maximum 120 days. Interest rate for this facility at *Fund Transfer Pricing* ("FTP") plus 2.25% per annum. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$3,680,000 and US\$4,000,000, respectively. This facility will mature on October 20, 2013.
- b. *Uncommitted revolving credit facility* (RCF 2) with a maximum credit amount of Rp40 billion with maximum withdrawal period of 120 days. Interest rate a for this facility at FTP plus 2.25% per annum. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$3,612,547 and US\$3,859,727, respectively, (equivalent to Rp35 billion). This facility will mature on October 20, 2013.
- c. *Uncommitted trade finance facility* with a combined maximum limit of US\$15,000,000 or its Rupiah equivalent, with each withdrawal period maximum 1 year. Interest rate for this facility at FTP plus 2.0% per annum. As of December 31, 2012, the outstanding loans from this facility amounted to US\$5,527,435. As of December 31, 2011, the outstanding loans from this facility amounted to US\$690,857 and Rp14.59 billion (equivalent to US\$1,609,253). This facility will mature on October 20, 2013.

No assets are pledged as collateral for these loans.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SSB (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SSB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio debt service coverage minimal 100%.
- b. Rasio *gearing* maksimum sebesar 500% pada tahun 2010, 450% pada tahun 2011, 400% pada tahun 2012 dan 350% pada tahun 2013.

SSB telah menerima *waiver* dari DBS atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2012.

SS

Pada tanggal 12 April 2012, SS memperoleh fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit facility* berupa transaksi-transaksi *Sight/Usance Letter of Credit* ("L/C") dengan jumlah maksimum sebesar AS\$18.000.000. SS juga mendapatkan *uncommitted non-revolving short-term loan* ("NRST") dengan jumlah fasilitas Rp195 miliar. Fasilitas L/C akan berakhir satu tahun sejak penandatanganan perjanjian. Fasilitas NRST dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* ("CoF") ditambah 2,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas NRST belum digunakan oleh SS.

Pada tanggal 31 Desember 2011, SS mempunyai *uncommitted import L/C* sejumlah AS\$5.210.000 dari DBS untuk pembelian Gas Turbin dari Chromalloy San Diego Corporation (Catatan 34a). L/C tersebut jatuh tempo pada 270 hari sejak tanggal penarikan dan dikenakan biaya acceptance sebesar 1% per tahun. Penarikan L/C ini dijamin oleh deposito di DBS sebesar AS\$2.470.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 27 Desember 2012, fasilitas L/C senilai AS\$5.210.000 telah dilunasi oleh SS.

Untuk fasilitas NRST, SS wajib memenuhi rasio keuangan tertentu seperti yang tercantum dalam Catatan 17.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SSB (continued)

The loan agreement requires SSB to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. Debt service coverage ratio at a minimum of 100%.
- b. Gearing ratio at a maximum of 500% in 2010, 450% in 2011, 400% in 2012 and 350% in 2013.

SSB has received waiver from DBS for in compliance of certain financial ratio as of December 31, 2012.

SS

On April 12, 2012, SS obtained import facility funding named *uncommitted import letter of credit facility* in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* ("L/C") transactions in the amount of US\$18,000,000. SS obtained *uncommitted non-revolving short-term loan* ("NRST") with the facility amount of Rp195 billion. L/C facility will end in one year since signing of loan agreement. The NRST facility bears interest of *Cost of Fund* ("CoF") plus 2.75% per annum. As of December 31, 2012, NRST facility has not been utilized by SS.

On December 31, 2011, SS had an *uncommitted import L/C* totaling US\$5,210,000 from DBS for the purpose of Gas Turbine purchases from Chromalloy San Diego Corporation (Note 34a). The L/C is due within 270 days of the drawdown date and was charged with an acceptance fee of 1% per annum. The L/C drawdown is collateralized by time deposits placed in DBS amounting to US\$2,470,000 (Note 6).

On December 27, 2012, L/C facility totaling US\$5,210,000 is already paid by SS.

For NRST facility, SS has to comply with certain financial ratios, as stated in Note 17.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

SS

Pada tanggal 16 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman dari ANZ untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya perbaikan dan modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 dan tingkat bunga sebesar COF ditambah 2,5% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah penandatanganan perjanjian. Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,82% sampai dengan 4,30% di tahun 2012 dan antara 3,75% sampai dengan 4,30% di tahun 2011. Fasilitas tersebut dapat ditinjau kembali setiap saat dan akan ditinjau kembali dalam setiap hal pada dua belas bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio *debt service coverage* minimal 1,5 kali
- Rasio utang terhadap *EBITDA* maksimum sebesar 3 kali.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman terutang masing-masing sebesar AS\$10.470.000 dan AS\$14.470.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

TIA

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan jumlah fasilitas sebesar Rp75 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25%. Berdasarkan surat dari Mandiri No. CB6.CB1/D04.290/2012 tanggal 25 September 2012, suku bunga pinjaman turun menjadi 9,5% efektif 1 Oktober 2012. Saldo pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2012.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

SS

On August 16, 2011, SS obtained a facility from ANZ to finance its purchase of spare parts, maintenance cost and working capital with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and interest at COF plus 2.5% per annum. This facility is available up to 12 (twelve) months from the signing date of the agreement. The annual interest rate ranged from 3.82% to 4.30% in 2012 and 3.75% to 4.30% in 2011. The facility can be reviewed at any time and will be reviewed in each case to the twelve months from the date of signing of this facility agreement.

The loan agreement requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service coverage ratio at minimum of 1.5 times
- Debt to EBITDA ratio at maximum of 3 times.

No assets are pledged as collateral for this loan.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2012 and 2011 amounted to US\$10,470,000 and US\$14,470,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

TIA

On April 25, 2011, TIA obtained a revolving loan facility for working capital from Mandiri with a total facility of Rp75 billion. The loan from this facility bears interest at the annual rate of 10.25%. Based on letter No. CB6.CB1/D04.290/2012 dated September 25, 2012 from Mandiri, the interest rate was reduced to 9.5% effectively October 1, 2012. The loan will mature on April 24, 2012.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

TIA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TIA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") terhadap bunga minimal 150%.
- b. Rasio *debt service coverage* minimal 100%.

Pembatasan pinjaman ini berlaku juga untuk utang bank jangka panjang diperoleh dari Mandiri (Catatan 17).

Pada bulan Mei 2012, perjanjian fasilitas pinjaman *revolving* diatas telah di amandemen dengan jumlah fasilitas sebesar Rp75 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10% dan akan jatuh tempo pada 24 April 2013. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp65,76 miliar (setara dengan AS\$6.801.274) dan Rp65,83 miliar (setara dengan AS\$7.259.198), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp231,68 juta (setara dengan AS\$23.959) dan Rp173,59 juta (setara dengan AS\$19.143).

Pinjaman dari fasilitas tersebut diatas, bersama-sama dengan pinjaman TIA lainnya yakni fasilitas investasi kredit Rupiah dan Dolar Amerika Serikat di Mandiri (Catatan 17) dijamin dengan aset tetap dan persediaan batubara serta piutang usaha milik TIA (Catatan 7, 9 dan 11).

SS

Pada tanggal 15 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dan bank garansi dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp70 miliar.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

TIA (continued)

The loan agreement requires TIA to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. Ratio of earnings before interest, taxes, depreciation and amortization ("EBITDA") over interest at a minimum of 150%.
- b. Debt service coverage ratio at a minimum of 100%.

This loan covenants also applied for long-term loan obtained from Mandiri (Note 17).

In May 2012, the above revolving loan facility agreement has been amended with a total facility of Rp75 billion. The loan from this facility bears interest at the annual rate of 10% and will mature on April 24, 2013. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp65.76 billion (equivalent to US\$6,801,274) and Rp65.83 billion (equivalent to US\$7,259,198), respectively, net of unamortized cost amounting to Rp231.68 million (equivalent to US\$23,959) and Rp173.59 million (equivalent to US\$19,143).

The above loan facility, together with TIA's other Rupiah and United States Dollar investment credit loan facilities in Mandiri (Note 17), are secured by fixed assets, coal inventory and trade receivables of TIA (Notes 7, 9 and 11).

SS

On August 15, 2011, SS obtained a revolving working capital and bank guarantee facility with total maximum credit amounts of Rp50 billion and Rp70 billion, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

SS (lanjutan)

Fasilitas pinjaman *revolving* tersedia sampai dengan tanggal 26 September 2013. Pinjaman dari fasilitas modal kerja dikenakan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun. Saldo pinjaman dari fasilitas modal kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp25 miliar dan Rp10 miliar (masing-masing setara dengan AS\$2.585.315 dan AS\$1.102.779).

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri menyetujui untuk menambah pagu maksimum bank garansi sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp143 miliar. Jangka waktu fasilitas bank garansi telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 September 2013.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio utang atas ekuitas maksimal 300%.
- b. Rasio *debt service coverage* minimal 150%.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 17).

CKB

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan total fasilitas sebesar Rp12,50 miliar dan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 9 April 2012, total fasilitas meningkat menjadi Rp26,50 miliar dan pada tanggal 12 September 2012 fasilitas menjadi Rp51,50 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp9 miliar (setara dengan AS\$992.501). Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2012. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 September 2013.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

SS (continued)

The revolving loan facility is available up to September 26, 2013. The loan from the working capital facility bears interest at 9.50% per annum. The outstanding working capital loan as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp25 billion and Rp10 billion (equivalent to US\$2,585,315 and US\$1,102,779), respectively.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to increase the maximum credit amount of bank guarantee to become Rp143 billion (equivalent to US\$15,769,740). The bank guarantee facility period was extended until September 26, 2013.

No assets are pledged as collateral for this facility.

The loan agreement requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. Debt-to-equity ratio at a maximum of 300%.
- b. Debt service coverage ratio at a minimum of 150%.

This loan covenants are also applied for long-term obtained from Mandiri (Note 17).

CKB

On October 3, 2011, CKB obtained a revolving working capital facility from Mandiri with total facility amount of Rp12.50 billion and interest at the annual rate of 9.75%. Based on addendum dated April 9, 2012, total facility is increased to Rp26.50 billion and as of September 12, 2012 facility is increased to Rp51.50 billion. As of December 31, 2011, the outstanding loan from this facility amounted to Rp9 billion (equivalent to US\$992,501). This facility has been paid on December 28, 2012. This facility has been extended until September 26, 2013.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

CKB (lanjutan)

Pinjaman dari fasilitas di atas, bersama dengan utang bank jangka panjang CKB lainnya dari Mandiri (Catatan 17), dijaminan dengan tanah dan piutang usaha milik CKB (Catatan 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CKB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 100%.
- Rasio *leverage* maksimum sebesar 300%.
- Rasio *debt service coverage* minimal 120%.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 17).

SSB

Pada tanggal 28 September 2010, SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri. Berdasarkan perjanjian ini, SSB memperoleh fasilitas *revolving* non-tunai dan fasilitas modal kerja. Pinjaman ini berlaku secara tahunan. Berdasarkan perpanjangan pinjaman tanggal 24 September 2012, fasilitas *non-cash loan* dan modal kerja berlaku sampai dengan tanggal 23 September 2013.

- Fasilitas pinjaman *revolving* non tunai (*non-cash loan*) dengan batas kredit maksimum AS\$10.000.000 dapat digunakan untuk penerbitan *Letter of Credit* ("LC"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dan garansi bank. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 21 Oktober 2011, fasilitas ini dikonversi menjadi Rp85 miliar. Fasilitas bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp5,07 miliar (setara dengan AS\$524.469) dan AS\$1.544.630.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

CKB (continued)

The loan from the above facility, together with CKB's other long-term bank loan from Mandiri (Note 17), is secured by a parcel of land and trade receivables of CKB (Notes 7 and 11).

The loan agreement requires CKB to maintain certain financial ratios, as follows:

- Current ratio at a minimum of 100%.
- Leverage ratio at a maximum of 300%.
- Debt service coverage ratio at a minimum of 120%.

This loan covenants are also applied for long-term obtained from Mandiri (Note 17).

SSB

On September 28, 2010, SSB entered into a loan agreement with Mandiri. Based on the loan agreement, SSB obtained non-cash loan facility and working capital loan facility. This facility extended annually. Based on the amendment of the loan agreement dated September 24, 2012, non-cash loan facility and working capital loan facility available up to September 23, 2013.

- Revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 can be used for issuance of *Letter of Credit* ("LC"), *Letter of Credit Documented Domestic* (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/"SKBDN") and bank guarantee. SSB may make payment of the principal prior to maturity. On October 21, 2011, the credit facility was converted to Rp85 billion. The bank guarantee facility used as of December 31, 2012 amounted to Rp5.07 billion (equivalent to US\$524,469) and US\$1,544,630.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

- b. Fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum AS\$10.000.000 dan tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah 3,75% per tahun. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Tingkat bunga ditingkatkan menjadi SIBOR 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$9.966.667 dan AS\$9.983.569.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 21 Oktober 2011 dan 20 Desember 2012, SSB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimal 100%
- b. Rasio utang atas ekuitas maksimum sebesar 500% pada tahun 2011, 475% pada tahun 2012, 400% pada tahun 2013, 330% pada tahun 2014, dan 300% pada tahun 2015
- c. Rasio *debt service coverage* diperkenankan dibawah 100% untuk periode 30 Juni 2012 sampai dengan 31 Maret 2013

SSB telah menerima *waiver* dari Mandiri atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2012.

Pembatasan pinjaman ini berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 17).

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

SSB (continued)

- b. *Revolving working capital loan facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 and interest at SIBOR plus 3.75% per annum. SSB may make payment of the principal prior to maturity. The interest rate was increased to SIBOR 3 months plus 5.5% per annum. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan balances from this facility amounted to US\$9,966,667 and US\$9,983,569, respectively.*

*No assets are pledged as collateral for these loan.*

*Based on the amendment of the loan agreement on October 21, 2011 and December 20, 2012, SSB was required to maintain certain financial ratios, as follows:*

- a. *Current ratio at a minimum of 100%*
- b. *Debt-to-equity ratio at a maximum of 500% in 2011, 475% in 2012, 400% in 2013, 330% in 2014, and 300% in 2015*
- c. *Debt service coverage ratio allowed under 100% for period from June 30, 2012 until March 31, 2013.*

*SSB has received waiver from Mandiri for incompliance of certain financial ratio as of December 31, 2012.*

*This loan covenants are also applied for long-term loans obtained from Mandiri (Note 17).*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")

SSB

Pada April 1996, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari SCB yang telah diperbaharui dan diubah pada tanggal 31 Juli 2012 sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$2.000.000 (atau setara rupiahnya) dan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* (COF) ditambah 2,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman untuk setiap penarikan adalah antara 30 sampai 90 hari. Saldo terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$1.500.000 dan AS\$2.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.
- b. Fasilitas *import letter of credit* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar AS\$4.000.000 (atau setara dalam berbagai mata uang) dan tingkat bunga sebesar COF ditambah 2% sampai 2,25%. Jangka waktu pinjaman untuk setiap penarikan adalah 180 hari. Pada tanggal 31 Desember 2012 tidak ada saldo pinjaman terutang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$3.283.064. Pada tanggal 31 Desember 2011, pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha terkait sebesar AS\$3.283.064 (Catatan 7).

Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2013.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

Pada tanggal 24 Oktober 2011, ATR memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dari OCBC NISP sebesar AS\$500.000 dengan tingkat bunga mengambang pinjaman sebesar 6% per tahun dan dapat disesuaikan oleh bank sewaktu-waktu. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$500.000.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")

SSB

*In April 1996, SSB obtained loan facilities from SCB which were renewed and amended on July 31, 2012 as follows:*

- a. *Short-term loan facility for working capital with a maximum credit amount of US\$2,000,000 (or its equivalent in rupiah) and interest at Cost of Fund (COF) plus 2.25% per annum. The term for each loan withdrawal is between 30 to 90 days. The outstanding balances under this facility amounted to US\$1,500,000 and US\$2,000,000 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.*
- b. *Import letter of credit facility with aggregate maximum credit amount of US\$4,000,000 (or its equivalent in multiple currencies) and interest rates from 2% to 2.25% above COF per annum. The term for each loan withdrawal is 180 days. As of December 31, 2012, SSB has not utilized this loan facility. As of December 31, 2011, the outstanding loan balance from the facility amounted to US\$3,283,064. As of December 31, 2011, this loan was collateralized by trade receivables amounting to US\$3,283,064 (Note 7).*

*These loan facilities are available until May 31, 2013.*

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

*On October 24, 2011, ATR obtained a demand loan facility to finance the working capital from OCBC NISP amounted to US\$500,000 with a floating interest rate of 6% per year and can be adjusted by the bank at any time. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$500,000.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP") (lanjutan)

ATR (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ATR diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio kecukupan utang minimal 1 kali di 2011 dan 2012 dan 1,25 kali di 2013.
- Rasio leverage yang disesuaikan maksimal 2,33 kali.
- Kontrak *Time Charter* dengan nilai minimal 125% dari nilai saldo pinjaman terutang.

Periode pengujian untuk persyaratan rasio-rasio keuangan adalah setiap tiga bulan mulai dari akhir tahun Desember 2011.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari OCBC NISP (Catatan 17).

BDD

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dari OCBC NISP sebesar AS\$200.000 dengan tingkat bunga mengambang pinjaman sebesar 6% per tahun dan dapat disesuaikan oleh bank sewaktu-waktu. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$200.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, BDD diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio kecukupan utang minimal 1,10 kali.
- Rasio *leverage* yang disesuaikan maksimal 2,5 kali untuk tahun 2012 dan maksimal 2 kali untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2018.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari OCBC NISP (Catatan 17).

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP") (continued)

ATR (continued)

The loan agreement requires ATR to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service ratio at a minimum of 1 times in 2011 and 2012 and 1.25 times in 2013.
- Adjusted leverage ratio at a maximum of 2.33 times.
- Time Charter contract amount at a minimum of 125% of the outstanding loan.

Testing period for the requirements of the financial ratios are every three months starting from the end of December 2011.

This loan covenants are also applied for long-term obtained from OCBC NISP (Note 17).

BDD

On December 22, 2011, BDD obtained a demand loan facility to finance the working capital from OCBC NISP amounted to US\$200,000 with a floating interest rate of 6% per year and can be adjusted by the bank at any time. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$200,000.

The loan agreement requires BDD to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service ratio at minimum of 1.10 times.
- Adjusted leverage ratio at maximum of 2.5 times for the year 2012 and maximum of 2 times for the year 2013 to 2018.

This loan covenants are also applied for long-term obtained from OCBC NISP (Note 17).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Club Deal Facility

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank  
ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai *Agent* dan *Security Agent*. Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu maksimum sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian (Catatan 17).
- Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu maksimum sebesar Rp400 miliar dan akan berakhir 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan oleh SS.

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan Anggaran Dasar, pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	2012
Rupiah	9,50% - 10,50%
Dolar Amerika Serikat	3,61% - 10,75%

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Club Deal Facility

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank  
ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC, wherein DBS acted as *Agent* and *Security Agent*. This loan consist of two facilities, as follows:

- Term loan facility* ("Facility A") with maximum credit amount of Rp510 billion and will expire in 72 (seventy-two) months from the date of agreement (Note 17).
- Revolving loan facility* ("Facility B") with maximum credit amount of Rp400 billion and will expire in 12 (twelve) months from the date of agreement.

As of December 31, 2012, SS has not utilized these loan facilities.

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and on the articles of association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends.

As of December 31, 2012, the Group complied with all requirements as stated in the loan agreements.

Management declares that during the reporting periods and up to the date of the completion to the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of any of its obligations.

The interest rates of the above short-term bank loans were as follows:

	2011	
	9,50% - 10,40%	Rupiah
	3,80% - 10,25%	United States dollar

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Utang usaha			
Pihak ketiga	94.649.369	67.917.369	53.247.803
Pihak berelasi (Catatan 31)	74.452.094	85.965.048	94.341.786
	<u>169.101.463</u>	<u>153.882.417</u>	<u>147.589.589</u>
Dikurangi bagian lancar:			
Pihak ketiga	94.649.369	67.917.369	53.247.803
Pihak-pihak berelasi	74.452.094	85.965.048	88.064.954
	<u>169.101.463</u>	<u>153.882.417</u>	<u>141.312.757</u>
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	-	-	<u>6.276.832</u>

**16. TRADE PAYABLES**

Trade payables represent payables for purchases of goods and services, with details as follows:

Trade payables  
Third parties  
Related parties (Note 31)

Less current maturities:  
Third parties  
Related parties

Long-term trade payables -  
related party

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga				Third parties
PT Patra Niaga	9.406.602	1.940.148	-	PT Patra Niaga
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd.	3.995.939	1.831.179	4.008.230	Halcon Prima Logistics Pte. Ltd.
PT Berkat Manunggal Jaya	3.756.550	2.535.733	857.191	PT Berkat Manunggal Jaya
PT Malindo Mandiri Makmur	3.136.781	1.373.059	697.516	PT Malindo Mandiri Makmur
PT Wira Bhumi Sejati	1.953.328	1.840.550	-	PT Wira Bhumi Sejati
PT Dahana (Persero)	1.903.462	1.656.938	-	PT Dahana (Persero)
Lain-lain	70.496.707	56.739.762	47.684.866	Others
<b>Total</b>	<u>94.649.369</u>	<u>67.917.369</u>	<u>53.247.803</u>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Dolar Amerika Serikat	102.586.924	72.518.765	126.059.838	United States dollar
Rupiah	58.118.651	78.163.266	18.848.293	Rupiah
Euro Eropa	723.271	1.498.551	1.289.511	European Euro
Mata uang asing lainnya	7.672.617	1.701.835	1.391.947	Other foreign currencies
<b>Total</b>	<u>169.101.463</u>	<u>153.882.417</u>	<u>147.589.589</u>	<b>Total</b>



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Belum jatuh tempo	61.961.111	80.390.273	52.537.982	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue:
1 - 30 hari	28.471.312	39.046.758	20.151.040	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.266.758	11.274.151	6.896.007	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.476.593	7.933.807	7.620.509	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	51.925.689	15.237.428	60.384.051	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>169.101.463</b>	<b>153.882.417</b>	<b>147.589.589</b>	<b>Total</b>

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

Aging of trade payables is as follows:

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.127.995	76.993.364	33.731.722	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	35.157.677	23.799.115	PT Bank DBS Indonesia
<u>Club Deal Facility</u>				<u>Club Deal Facility</u>
<u>Fasilitas A</u>				<u>Fasilitas A</u>
PT Bank ICBC Indonesia	20.835.836	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	18.521.617	-	-	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi	95.382.731	112.095.959	-	ANZ Banking Group Limited - Syndicated loan
DBS Bank Ltd.	76.984.683	89.980.222	16.000.000	DBS Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.124.294	34.187.574	20.740.990	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.146.294	783.576	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	13.356.238	14.904.187	-	PT Bank DBS Indonesia
<b>Total</b>	<b>315.479.688</b>	<b>364.102.559</b>	<b>94.271.827</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(54.820.669)	(51.888.584)	(14.660.549)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>260.659.019</b>	<b>312.213.975</b>	<b>79.611.278</b>	<b>Long-term portion</b>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

SS

Pada tanggal 26 Juni 2010, SS memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ("PTK") yang bersifat *non-revolving* terdiri dari:

- Fasilitas Kredit I ("PTK I") dengan pagu maksimum sebesar Rp350 miliar.
- Fasilitas Kredit II ("PTK II") dengan pagu maksimum sebesar Rp250 miliar.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

SS

On June 26, 2010, SS obtained a *Non-Revolving Specific Transaction Loan* facility which is divided into:

- Credit Facility I ("PTK I") with maximum credit of Rp350 billion.
- Credit Facility II ("PTK II") with maximum credit of Rp250 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

SS (lanjutan)

Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 27 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo fasilitas PTK I dan PTK II yang digunakan masing-masing sebesar Rp305,73 miliar (setara dengan AS\$33.714.821) dan Rp171,18 miliar (setara dengan AS\$18.877.702) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1,3 miliar (setara dengan AS\$138.038).

Pada tanggal 11 Januari 2013, saldo fasilitas PTK I dan PTK II telah dilunasi.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III ("PTK III") dengan pagu maksimum sebesar Rp600 miliar (setara dengan AS\$62.047.570). Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2017

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman atas fasilitas-fasilitas kredit di atas sebesar Rp209,26 miliar (setara dengan AS\$21.640.017), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1,79 miliar (setara dengan AS\$185.422).

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perjanjian, SS wajib memelihara kondisi keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimum sebesar 110%.
- Debt to equity ratio* maksimum 233%.
- Debt service ratio* minimum 150%.

SS, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya:

- Mengubah susunan pemegang saham, kecuali perubahan tersebut tidak mengubah kepemilikan saham mayoritas atau saham pengendali oleh keluarga Hamami.
- Membagikan dividen, kecuali pembagian tersebut tidak melebihi 50% dari laba neto setiap tahun, dan setelah pembagian dividen, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* tidak boleh melebihi 300%.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

SS (continued)

The above facility is available up to June 27, 2015.

As of December 31, 2011, the outstanding balance of facility used for the PTK I and PTK II amounted to Rp305.73 billion (equivalent to US\$33,714,821) and Rp171.18 billion (equivalent to US\$18,877,702), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp1.3 billion (equivalent to US\$138,038).

On January 11, 2013, PTK I and PTK II were already paid by the Company.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to provide Specific Transactions Loan III ("PTK III") facility with a maximum credit of Rp600 billion (equivalent to US\$62,047,570). This facility is available up to March 21, 2017.

As of December 31, 2012, the outstanding balances of the above credit facilities amounted to Rp209.26 billion (equivalent to US\$21,640,017), net of unamortized transaction cost amounting to Rp1.79 billion (equivalent to US\$185,422).

The loans above bear interest at 9.50% per year.

No assets are pledged as collateral for this loan.

Based on the loan agreement, SS should maintain its financial condition as follows:

- Current ratio* at minimum of 110%.
- Debt to equity ratio* at maximum of 233%.
- Debt service ratio* at minimum of 150%.

SS, without the prior written consent from Mandiri, shall, among others:

- Change the composition of shareholders, unless the change does not change the ownership of the majority or controlling stake of Hamami family.
- Distribute dividends, unless the distribution does not exceed 50% of net profits every year, and after the distribution of dividends, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* may not exceed 300%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

SS (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2012, SS menerima surat dari Mandiri yang menyatakan persetujuan Mandiri untuk mengubah *debt service ratio* dari minimum 150% menjadi minimum 100%.

TIA

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp116,50 miliar dari Mandiri. Pinjaman dari fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Berdasarkan surat dari Mandiri No. CB6.CB1/D04.290/2012 tanggal 25 September 2012, suku bunga pinjaman turun menjadi 9,75% efektif 1 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo masing-masing sebesar Rp96,00 miliar (setara dengan AS\$9.928.147) dan Rp115,64 miliar (setara dengan AS\$12.752.494), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp494,81 juta (setara dengan AS\$51.170) dan Rp860,38 juta (setara dengan AS\$90.758). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2016.

CKB

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas kredit investasi pinjaman dengan batas saldo kredit maksimum Rp40,00 miliar dari Mandiri. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% dan terutang dalam 33 cicilan bulanan sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai dengan tanggal 23 September 2014. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp28,02 miliar (setara dengan AS\$2.897.904) dan Rp39,80 miliar (setara dengan AS\$4.389.125), setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp127 juta (setara dengan AS\$13.162) dan Rp200 juta (setara dengan AS\$22.056).

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

SS (continued)

On July 23, 2012, SS received a letter from Mandiri that stated approval by Mandiri to change debt service ratio from at minimum of 150% to at minimum of 100%.

TIA

On April 25, 2011, TIA obtained an Investment Credit facility of Rp116.50 billion from Mandiri. The loan from the facility bears interest at the annual rate of 10.25%. Based on letter from Mandiri No. CB6.CB1/D04.290/2012 dated September 25, 2012, interest is reduced to 9.75% effective on October 1, 2012. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp96.00 billion (equivalent to US\$9,928,147) and Rp115.64 billion (equivalent to US\$12,752,494), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp494.81 million (equivalent to US\$51,170) and Rp860.38 million (equivalent to US\$90,758), respectively. This loan will mature on April 24, 2016.

CKB

On October 3, 2011, CKB obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp40.00 billion from Mandiri. The loan drawn from this facility bears interest at the annual rate of 10% and is payable in 33 monthly installments from January 23, 2012 until September 23, 2014. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp28.02 billion (equivalent to US\$2,897,904) and Rp39.80 billion (equivalent to US\$4,389,125), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp127 million (equivalent to US\$13,162) and Rp200 million (equivalent to US\$22,056), respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

SSB

Pada tanggal 28 September 2010, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I ("PTK I") dengan batas kredit maksimum AS\$8.000.000 dan tingkat bunga sebesar SIBOR 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi utang dari Halcon Prima Logistic Pte. Ltd. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 23 Maret 2011 sampai 23 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$6.702.221 dan AS\$7.518.653, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp171 juta (setara dengan AS\$17.779) dan Rp12 juta (setara dengan AS\$1.347).
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dengan batas kredit maksimum AS\$10.000.000 dan tingkat bunga sebesar SIBOR 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran modal. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 23 Maret 2011 sampai 23 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$7.032.892 dan AS\$8.046.679, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp262 juta (setara dengan AS\$27.153) dan Rp121 juta (setara dengan AS\$13.366).

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
("Mandiri")(continued)

SSB

On September 28, 2010, SSB obtained the following loan facilities from Mandiri:

- a. Non-revolving specific transaction loan I ("PTK I") facility with a maximum credit of US\$8,000,000 and interest at SIBOR 3 months plus 5.5% per annum. The facility was used to refinance a loan from Halcon Prima Logistic Pte. Ltd. The loan drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from March 23, 2011 until December 23, 2015. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$6,702,221 and US\$7,518,653 respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp171 million (equivalent to US\$17,779) and Rp12 million (equivalent to US\$1,347), respectively.
- b. Non-revolving specific transaction loan II (PTK II) facility with a maximum credit of US\$10,000,000 and interest at SIBOR 3 months plus 5.5% per annum. The loan was used to finance capital expenditures. The proceeds drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from March 23, 2011 until December 23, 2015. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$7,032,892 and US\$8,046,679, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp262 million (equivalent to US\$27,153) and Rp121 million (equivalent to US\$13,366), respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2011, SSB menerima fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III dari Mandiri dengan batas kredit maksimum Rp135 miliar dan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% per tahun yang dapat berubah berdasarkan tingkat bunga pasar saat ini. Pada tanggal 8 November 2011, fasilitas ini diperbaharui menjadi sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III ("PTK III") dengan batas kredit maksimum Rp66,00 miliar dan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian gedung kantor dan *workshop* SSB di Tangerang (Catatan 11). Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 19 cicilan triwulanan sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp54,75 miliar (setara dengan AS\$5.661.927) dan Rp65,83 miliar (setara dengan AS\$7.259.222), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp249 juta (setara dengan AS\$25.767) dan Rp173 juta (setara dengan AS\$19.120).
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus IV (PTK IV) dengan batas kredit maksimum Rp69 miliar dan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai operasional SSB. Pada tanggal 30 November 2012, fasilitas ini telah berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak ada fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh SSB.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

SSB (continued)

On October 21, 2011, SSB obtained Non-Revolving Specific Transaction Loan III facility from Mandiri with a maximum credit of Rp135 billion and bears annual interest at 9.75% per annum which is subject to change based on current market rate. On November 8, 2011, this facility was amended to become:

- a. Non-revolving specific transaction loan III ("PTK III") facility with a maximum credit of Rp66.00 billion and interest at 9.75% per annum. The loan proceeds were used to purchase SSB's office building and workshop in Tangerang (Note 11). The loan drawn from this facility is payable in 19 quarterly installments from the signing date of the agreement until September 30, 2016. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to Rp54.75 billion (equivalent to US\$5,661,927) and Rp65.83 billion (equivalent to US\$7,259,222), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp249 million (equivalent to US\$25,767) and Rp173 million (equivalent to US\$19,120), respectively.
- b. Non-revolving specific transaction loan IV (PTK IV) facility with a maximum credit of Rp69 billion and interest at 9.75% per annum. The loan proceeds will be used to finance SSB's operations. This facility was due on November 30, 2012. As of December 31, 2011, SSB has not utilized this loan facility.

No assets are pledged as collateral for the loan.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

TIA

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar AS\$22.500.000 dari Mandiri. TIA membayar bunga kepada bank berdasarkan SIBOR untuk periode 3 bulan ditambah 4% per tahun. Fasilitas kredit ini adalah *non-revolving*. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang sebesar AS\$13.526.346, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$168.189. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2016.

Pada tanggal 23 Mei 2012, fasilitas pinjaman tersebut telah diamandemen dengan jumlah maksimum fasilitas menjadi AS\$15.605.219 dan dikenakan bunga sebesar SIBOR untuk periode 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang sebesar AS\$11.533.269, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$71.950. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2016.

ATR

Pada tanggal 23 November 2010, ATR memperoleh fasilitas kredit dengan batas kredit maksimum gabungan sebesar AS\$6.200.000 dari Mandiri dan tingkat bunga sebesar 4% di atas SIBOR per tahun sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I ("PTK I") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$4.150.000. Fasilitas PTK I ini digunakan untuk pembelian Kapal *Multi Purpose Container* ("MPC") "Alfa Trans Satu" dan *Landing Craft Tank* ("LCT") "Alfa Trans Dua" dan pembiayaan modifikasi LCT "Alfa Trans Dua". Pinjaman ini ditarik pada tanggal 25 November 2010 dan terutang dalam 60 kali cicilan bulanan sejak bulan Desember 2010 sampai dengan bulan November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan kapal MPC "Alfa Trans Satu" dan LCT "Alfa Trans Dua".

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

TIA

On April 25, 2011, TIA obtained an Investment Credit facility of US\$22,500,000 from Mandiri. TIA pays interest to the bank based on SIBOR for a period of 3 months plus 4% annually. This credit facility is non-revolving. As of December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounting to US\$13,526,346, net of unamortized transaction cost amounting to US\$168,189. This loan will mature on April 24, 2016.

In May 23, 2012, the above loan facility has been amended with maximum facility to become US\$15,605,219 with loan interest based on SIBOR for a period of 3 months plus 5.5% annually. This credit facility is non-revolving. As of December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to US\$11,533,269, net of unamortized transaction cost amounting to US\$71,950. This loan will mature on April 24, 2016.

ATR

On November 23, 2010, ATR obtained credit facilities with aggregate maximum credit of US\$6,200,000 from Mandiri and interest rate at 4% above SIBOR per annum as follows:

- a. Specific transaction loan I ("PTK I") facility with a maximum credit of US\$4,150,000. PTK I facility was used for the acquisition of *Multi-Purpose Container* ("MPC") "Alfa Trans Satu" and *Landing Craft Tank* ("LCT") "Alfa Trans Dua" vessels and also for financing the modification of LCT "Alfa Trans Dua". The loan was drawn on November 25, 2010 and is payable in 60 monthly installments from December 2010 until November 2015. The loan is collateralized with MPC "Alfa Trans Satu" and LCT "Alfa Trans Dua" vessels.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

ATR (lanjutan)

- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II ("PTK II") dengan batas kredit maksimum AS\$2.050.000. Fasilitas PTK II ini digunakan untuk membiayai pembuatan kapal LCT "Adinda Azula". Fasilitas ini awalnya tersedia hingga tanggal 30 Juni 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas pinjaman ini terutang dalam 60 kali cicilan bulanan sejak Juli 2011 sampai dengan bulan Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kapal LCT "Adinda Azula".

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman masing-masing sebesar AS\$3.855.912 dan AS\$5.095.896.

Pada tanggal 20 Desember 2012, ATR menerima surat dari Mandiri yang menyatakan, antara lain, persetujuan Mandiri untuk mengubah rasio *leverage* maksimum dari sebesar 233% menjadi sebesar 300% dimulai sejak Desember 2012.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SS

Pada tanggal 22 Juni 2010, SS memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dengan pagu maksimum sebesar Rp400 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2015. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* ditambah 1,8% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh SS. Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah fasilitas yang digunakan sebesar Rp318,81 miliar (setara dengan AS\$35.157.677), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp3,50 miliar (setara dengan AS\$386.409).

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

ATR (continued)

- b. *Specific transaction loan II ("PTK II") facility with a maximum credit of US\$2,050,000. PTK II facility was used to finance the building of LCT "Adinda Azula" vessel. The availability period of the facility was originally set until June 30, 2011, which was subsequently extended up to December 31, 2011. The loan is payable in 60 monthly installments from July 2011 until June 2016. The loan is collateralized by LCT "Adinda Azula" vessel.*

*As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of the loans amounted to US\$3,855,912 and US\$5,095,896, respectively.*

*On December 20, 2012, ATR received a letter from Mandiri stating, among others, approval by Mandiri to change leverage ratio from at maximum of 233% to 300% since December 2012.*

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SS

*On June 22, 2010, SS obtained terms loan facility with maximum credit of Rp400 billion. This facility will be due on June 22, 2015. Borrowing from this facility bear interest at the Cost of Funds plus 1.8% per year.*

*As of December 31, 2012, SS has not utilized this loan facility. As of December 31, 2011, the outstanding balance of this loan amounted to Rp318.81 billion (equivalent to US\$35,157,677), net of unamortized transaction cost amounting to Rp3.50 billion (equivalent to US\$386,409).*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio *debt service coverage* minimal 100%
- Rasio *gearing* maksimum sebesar 300%.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 April 2012, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Debt to EBITDA Ratio* sebesar-besarnya 4 kali pada setiap saat triwulan.
- Debt service ratio* sekurang-kurangnya 1 kali pada setiap saat triwulan.
- Gearing ratio* sebesar-besarnya 3 kali pada tiap triwulan untuk tahun 2012 sampai tahun 2015 dan sebesar-besarnya 2,5 kali pada tiap triwulan untuk tahun 2016 sampai tahun 2018.

Pembatasan rasio keuangan di atas juga berlaku untuk fasilitas *uncommitted non-revolving short-term loan* ("NRST") (Catatan 15).

SSB

Fasilitas kredit amortisasi berjangka ("ATL") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$16.000.000 dan tingkat bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* ("FTP") ditambah 1,8% per tahun. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulan sejak tanggal 20 Januari 2011 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2015. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$13.356.238 dan AS\$14.904.187, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$83.762 dan AS\$135.813.

Club Deal Facility

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai *Agent* dan *Security Agent*. Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas, yaitu: (Catatan 15)

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SS (continued)

The loan agreement requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service coverage ratio* at minimum of 100%
- Gearing ratio* at maximum of 300%.

The amendment to the loan agreement dated April 12, 2012 requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt to EBITDA Ratio* at maximum of 4 times at each quarterly.
- Debt service ratio* at minimum of 1 times at each quarterly.
- Gearing ratio* at maximum of 3 times at each quarterly for the year 2012 to 2015 and maximum of 2.5 times at each quarterly for the years 2016 to 2018.

Financial ratios above restrictions also apply to all non-revolving uncommitted short-term loan ("NRST") (Note 15).

SSB

*Amortizing Term Loan* ("ATL") facility with a maximum credit of US\$16,000,000 and interest at *Fund Transfer Pricing* ("FTP") plus 1.8% per annum. The loan drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from January 20, 2011 up to October 20, 2015. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$13,356,238 and US\$14,904,187, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$83,762 and US\$135,813, respectively.

Club Deal Facility

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC which act as *Agent* and *Security Agent*. The loan is divided into two facilities, namely: (Note 15)



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Club Deal Facility (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank  
ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

SS (lanjutan)

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir 72 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian.
- b. Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu sebesar Rp400 miliar dan akan berakhir 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian pada 15 Juni 2012 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah Fasilitas A yang digunakan adalah sebesar Rp380,59 miliar (setara dengan AS\$39.357.453) terbagi atas Rp179,10 miliar (setara dengan AS\$18.521.617) untuk bagian DBS dan Rp201,48 miliar (setara dengan AS\$20.835.836) untuk bagian ICBC, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp9,14 miliar (setara dengan AS\$945.846).

Fasilitas ini dikenakan bunga 10,7% per tahun.

Berdasarkan perjanjian, SS harus memiliki kepemilikan pada PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") sebesar 70% dan kepemilikan pada PT Eramas Persada Energy ("Eramas") sebesar 40%. SS telah memiliki kepemilikan sebesar 70% pada EAS melalui Entitas Anaknya, yaitu PT Pradipa Aryasatya dan telah terjadi pada tanggal 1 Mei 2012.

SS tidak menyelesaikan proses akuisisinya terhadap Eramas. SS telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada DBS melalui suratnya tertanggal 16 Juli 2012.

SS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio *debt* to EBITDA pada tanggal-tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember tidak melebihi 4 kali.
- b. Rasio *debt* terhadap consolidated net worth pada tanggal-tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember tidak melebihi:
  - (i) 3 kali untuk tahun 2012 sampai tahun 2015.
  - (ii) 2,5 kali untuk tahun sesudahnya.
- c. Rasio EBITDA terhadap *debt service* tidak melebihi 1 kali.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Club Deal Facility (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank  
ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

SS (continued)

- a. *Term loan facility* ("Facility A") with credit limit of Rp510 billion and will expire 72 months from the date of the agreement.
- b. *Revolving loan facility* ("Facility B") with a ceiling of Rp400 billion and will expire 12 months from the date of agreement on June 15, 2012 (Note 15).

On December 31, 2012, amount of facility A is Rp380.59 billion (equivalent to US\$39,357,453), consisting of DBS part in the amount of Rp179.10 billion (equivalent of US\$18,521,617) and ICBC part in the amount of Rp201.48 billion (equivalent of US\$20,835,836), net of unamortized transaction cost amounting to Rp9.14 billion (equivalent to US\$945,846).

The club deal facility interest is 10.7% per annum.

Based on agreement, SS should have 70% ownership in PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") and 40% ownership in PT Eramas Persada Energy ("Eramas"). SS acquired 70% ownership of EAS through its Subsidiary, PT Pradipa Aryastya and had occurred on May 1, 2012.

SS does not finished Eramas acquisition process. However, SS has sent written notice to DBS dated July 16, 2012.

SS is required to maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt* to EBITDA ratio as of March 31, June 30, September 30 and December 31 shall not exceed 4 times.
- b. Total *debt* to consolidated net worth ratio as of March 31, June 30, September 30 and December 31 shall not exceed:
  - (i) 3 times for the year 2012 up to 2015.
  - (ii) 2.5 times for the next year.
- c. EBITDA to *debt service* ratio shall not exceed 1 time.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Club Deal Facility (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank  
ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

SS (lanjutan)

Menurut perjanjian, SS tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya:

- Melakukan merger, konsolidasi atau restrukturisasi perusahaan.
- Mengubah jenis usaha.
- Membagikan dan membayarkan dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya.

Pada tanggal 16 Juli 2012, SS melalui suratnya kepada DBS mengajukan permohonan untuk mengubah poin mengenai pembagian dividen sehingga menjadi "SS wajib memberitahukan secara tertulis paling lambat 14 hari sebelumnya apabila hendak melakukan pembagian/pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya". Amandemen tersebut telah mendapat persetujuan dari DBS melalui suratnya tertanggal 6 Agustus 2012.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah milik EAS dan piutang, persediaan dan aset tetap secara fidusia dari EAS dan Eramas.

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi

CK

Pada tanggal 17 Juni 2011, CK, selaku peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing dan bank lokal ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari Overseas-Chinese Banking Corporation ("OCBC"), PT ANZ Panin Bank ("ANZ Panin"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) ("SCB"), dan The Royal Bank of Scotland N.V. (cabang Singapura) ("RBS"). OCBC NISP dan ANZ Banking Group Limited bertindak masing-masing sebagai *security agent* dan *facility agent*. Berdasarkan perjanjian, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman Dolar Amerika Serikat yang terdiri dari Fasilitas A dan Fasilitas B dengan nilai maksimum masing-masing sebesar AS\$75.000.000 dan AS\$40.000.000 dengan tingkat bunga berdasarkan "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") ditambah dengan persentase tertentu, 4,1% untuk pemberi pinjaman dalam negeri dan 3,75% untuk pemberi pinjaman luar negeri, terutang setiap kuartal dengan masa tenggang satu tahun untuk Fasilitas A dan sembilan bulan untuk Fasilitas B. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melunasi (*refinance*) beberapa pinjaman CK yang ada.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Club Deal Facility (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank  
ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

SS (continued)

Based on agreement, SS shall not:

- Enter into merger, consolidation or corporate reconstruction.
- Change of business.
- Share and paid dividends of any kind to its shareholders.

On July 16, 2012, SS sending out proposal letter to DBS to amend point related to dividend share in order "SS obligate to issue notification dated at least 14 days prior to if SS decide to share/pay dividend in any form payment to shareholder". This amendment has approved by DBS on August 6, 2012.

This loan guaranteed with landright owned by EAS and receivable, inventory, and fixed asset fiducia from EAS and Eramas.

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan

CK

On June 17, 2011, CK, as the borrower, entered into a term loan facility agreement with several foreign and local banks (the "Lenders"), which consisted of Overseas-Chinese Banking Corporation ("OCBC"), PT ANZ Panin Bank ("ANZ Panin"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Standard Chartered Bank (Jakarta Branch) ("SCB"), and The Royal Bank of Scotland N.V. (Singapore Branch) ("RBS"). OCBC NISP and ANZ Banking Group Limited serve as Security Agent and Facility Agent, respectively. Based on the agreement, the Lenders agreed to grant United States Dollar term loan, broken down into Facility A and Facility B, with maximum amounts of US\$75,000,000 and US\$40,000,000, respectively, and interest rates at "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") plus a certain percentage, 4.1% for onshore lender and 3.75% for offshore lender, payable every quarter with grace period of one year for Facility A and nine months for Facility B. This loan facility was used to refinance some of CK's existing loans.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi  
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2011, CK melakukan penarikan penuh atas Fasilitas A sebesar AS\$75.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulanan, dimulai sejak Juni 2012 sampai Juni 2016 selama lima tahun sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 30 September 2011 dan 15 Desember 2011, CK melakukan penarikan penuh atas Fasilitas B sebesar AS\$40.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulan, dimulai sejak Maret 2012 sampai Juni 2016 selama lima tahun sesuai dengan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu, 4,1% untuk pemberi pinjaman dalam negeri dan 3,75% untuk pemberi pinjaman luar negeri, yang dibayarkan setiap triwulanan. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang adalah sebesar AS\$95.382.731, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$1.955.147 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang adalah sebesar AS\$112.095.959, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$2.904.041.

Pinjaman ini dijamin dengan (i) Kontrak Penugasan (Catatan 34) dan (ii) *fiduciary assignment* atas piutang, persediaan, aset bergerak dan klaim/penerimaan asuransi masing-masing sebesar AS\$63.020.468, Rp40,07 miliar, Rp73,19 miliar dan AS\$165.742.827.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CK diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio *debt service coverage* minimal 125%.
- Rasio utang terhadap nilai aset bersih konsolidasian maksimal sebesar 425% pada tahun 2011, 375% pada tahun 2012, 325% pada tahun 2013 dan 300% pada tahun 2014 dan seterusnya.
- Rasio antara pendapatan kontrak tambang batubara di masa yang akan datang terhadap jumlah pinjaman minimal sebesar 4:1.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan  
(continued)

CK (continued)

On June 23, 2011, CK fully availed of Facility A amounting to US\$75,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement over a total term of five years from June 2012 until June 2016. On September 30, 2011 and December 15, 2011, CK fully availed of Facility B amounting to US\$40,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement over a total term of five years from March 2012 until June 2016. The loan from this facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage, 4.1% for onshore lender and 3.75% for offshore lender, payable every quarter. As of December 31, 2012, the loan is presented at amortized cost of US\$95,382,731, which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$1,955,147, while as of December 31, 2011, the loan is presented at amortized cost of US\$112,095,959, which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$2,904,041.

The loan is collateralized by (i) the Assignment of Contracts (Note 34) and (ii) *fiduciary assignment* over receivables, inventory, movable asset and insurance claim/proceeds amounting to US\$63,020,468, Rp40.07 billion, Rp73.19 billion and US\$165,742,827, respectively.

The loan agreement requires CK to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service coverage ratio at a minimum of 125%.
- Total debt to consolidated net worth ratio at a maximum of 425% in 2011, 375% in 2012, 325% in 2013 and 300% in 2014 and thereafter.
- The ratio of future contracted revenue from the coal mining service contracts to borrowings at a minimum of 4:1.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi  
(lanjutan)

CK (lanjutan)

- d. Rasio *leverage* maksimal sebesar 4:1 untuk periode sampai dengan tanggal 30 September 2012 dan untuk periode selanjutnya maksimal sebesar 3,25:1.
- e. Jumlah ekuitas bersih minimal sebesar Rp260 miliar.

CK telah menerima *waiver* dari ANZ Banking Group Limited atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2012.

**DBS Bank Ltd.**

Perusahaan

Pada tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS Bank Ltd., Singapura dengan total fasilitas maksimum sebesar AS\$90.000.000 untuk kebutuhan modal kerja dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 17 Juni 2016. Bunga dibayarkan setiap tahun. Pada tanggal 13 Januari 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$13.000.000. Perusahaan akan melakukan pembayaran kembali pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman terutang masing-masing sebesar AS\$76.984.683 dan AS\$89.980.222, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$15.317 dan AS\$19.778. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Menurut perjanjian, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya:

- a. membuat atau mengizinkan untuk hidup setiap pengamanan terhadap asetnya tanpa persetujuan tertulis dari kreditur.
- b. menjual, mengalihkan atau melepaskan asetnya dimana mereka berada atau dapat disewakan atau dibeli kembali oleh anggota lain dari Grup.
- c. menjual, mengalihkan atau melepaskan piutang pada *recourse terms*.
- d. melakukan transaksi tunggal atau serangkaian transaksi (apakah terkait atau tidak dan apakah sukarela atau tidak sukarela) untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau pelepasan lainnya.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan  
(continued)

CK (continued)

- d. *The leverage at a maximum of 4:1 until September 30, 2012 and thereafter at a maximum of 3.25:1.*
- e. *Total net worth at a minimum of Rp260 billion.*

*CK has received waiver from ANZ Banking Group Limited for incompliance of certain financial ratio as of December 31, 2012.*

**DBS Bank Ltd.**

The Company

*On June 15, 2011, the Company signed a loan facility agreement with DBS Bank Ltd., Singapore with a maximum facility amount of US\$90,000,000 for working capital requirement and bear interest at 4% per annum. The loan will be due on June 17, 2016. Interest is payable annually. On January 13, 2012, the Company made principal repayment amounting to US\$13,000,000. The Company shall make repayment on the maturity date. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of the loan amounted to US\$76,984,683 and US\$89,980,222, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$15,317 and US\$19,778, respectively. No assets are pledged as collateral for the loan.*

*Based on agreement, the Company shall not:*

- a. *create or permit to subsist any Security over any of its assets without the prior consent in writing of the Lender.*
- b. *sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other member of the Group.*
- c. *sell, transfer or otherwise dispose of any its receivables on recourse terms.*
- d. *enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) to sell, lease, transfer or other disposal.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

DBS Bank Ltd. (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Menurut perjanjian, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya: (lanjutan)

Paragraf (d) di atas tidak berlaku untuk setiap penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan lainnya:

- (i) dibuat dalam rangka kegiatan perdagangan entitas membuang; atau
- (ii) dari *inexchage* aset untuk aset lain yang sebanding atau lebih unggul untuk jenis, nilai dan kualitas.

e. masuk ke dalam setiap amalgamasi, demerger, merger atau rekonstruksi perusahaan.

Perusahaan telah menerima *waiver* dari DBS Bank Ltd. atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2012.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

Pada tanggal 24 Oktober 2011, ATR memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC NISP dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$7.150.000. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat bunga SIBOR per bulan ditambah 4% per tahun dan tersedia selama 60 bulan dari tanggal pencairan pertama atau sampai dengan tanggal 28 Oktober 2016. Berdasarkan addendum terhadap perjanjian pinjaman tanggal 8 Agustus 2012, jangka waktu pengembalian fasilitas dilakukan sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 dan dapat diperpanjang sampai dengan 24 bulan terhitung sejak tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$6.754.629 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$60.321, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$783.576 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$9.425.

Pinjaman ini dijaminkan, antara lain, dengan kapal LCT "Adinda Bella" dan LCT "Adinda Celina", piutang usaha dari kontrak operasi kapal, *letter of undertaking* dan *letter of comfort* dari CKB (pemegang saham mayoritas ATR).

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

DBS Bank Ltd. (continued)

The Company (continued)

Based on agreement, the Company shall not: (continued)

The paragraph (d) above does not apply to any sale, lease, transfer or other disposal:

- (i) made in the ordinary course of trading of the disposing entity; or
- (ii) of assets *inexchage* for other assets comparable or superior as to type, value and quality.

e. enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction.

The Company has received *waiver* from DBS Bank Limited for incompliance of certain financial ratio as of December 31, 2012.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

On October 24, 2011, ATR obtained a term loan facility from OCBC NISP with a maximum credit of US\$7,150,000. The loan from the facility bears interest at monthly SIBOR rate plus 4% per annum and is available for sixty months from the first drawdown date or up to October 28, 2016. Based on addendum to loan agreement dated August 8, 2012, term of payment of facility until March 31, 2017 and can be extended until 24 months from March 31, 2017. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$6,754,629, net of unamortized transaction cost amounting to US\$60,321, while as of December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$783,576, net of unamortized transaction cost amounting to US\$9,425.

The loan is collateralized by, among others, LCT "Adinda Bella" and LCT "Adinda Celina" vessels, trade receivables from contract operations of the vessels, *letter of undertaking* and *letter of comfort* from CKB (ATR's majority shareholder).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")  
(lanjutan)

ATR (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ATR diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio kecukupan utang minimal 1 kali pada tahun 2011 dan 2012 dan 1,25 kali pada tahun 2013.
- Rasio leverage yang disesuaikan maksimal 2,33 kali.
- Kontrak *Time Charter* dengan nilai minimal 125% dari nilai saldo pinjaman terutang.

Periode pengujian untuk persyaratan rasio-rasio keuangan adalah setiap tiga bulan mulai dari akhir tahun Desember 2011.

ATR telah menerima *waiver* dari OCBC NISP atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2012.

BDD

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC NISP dengan batas kredit maksimum AS\$15.052.000 yang terbagi atas:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 sebesar AS\$5.594.500 yang tersedia 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$5.169.258, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$52.276.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 sebesar AS\$9.457.500 yang tersedia 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$9.222.407, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$77.468.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat bunga 6% per tahun dan dapat berubah sesuai dengan suku bunga pasar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembuatan 6 (enam) buah kapal penarik beserta 6 (enam) buah kapal tongkang.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")  
(continued)

ATR (continued)

The loan agreement requires ATR to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service ratio at a minimum of 1 times in 2011 and 2012 and 1.25 times in 2013.
- Adjusted leverage ratio at a maximum of 2.33 times.
- Time Charter contract amount at a minimum of 125% of the outstanding loan.

Testing period for the requirements of the financial ratios are every three months starting from the end of December 2011.

ATR has received *waiver* from OCBC NISP for incompliance of certain financial ratio as of December 31, 2012.

BDD

On December 22, 2011, BDD entered into a loan facility agreement with OCBC NISP with a maximum credit of US\$15,052,000, consisting of:

- Term Loan Facility 1 of US\$5,594,500 which is available for 66 months from the first drawdown date. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$5,169,258, net of unamortized transaction cost amounting to US\$52,276.
- Term Loan Facility 2 of US\$9,457,500 which is available for 66 months from the first drawdown date. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$9,222,407, net of unamortized transaction cost amounting to US\$77,468.

The loan from the facility bears interest at the annual rate of 6% subject to fluctuation based on market interest rates. The loan proceeds were used to finance the building of 6 (six) of tug boat and 6 (six) of barge.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")  
(lanjutan)

BDD (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, BDD diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio kecukupan utang minimal 1,10 kali
- Rasio *leverage* yang disesuaikan maksimal 2,5 kali untuk tahun 2012 dan maksimal 2 kali untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2018.

BDD telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tertentu yang harus dijaga pada tanggal 31 Desember 2012.

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan Anggaran Dasar; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan seluruh pinjaman di atas.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Rupiah	9,50% - 10,50%
Dolar Amerika Serikat	4,44% - 6,40%

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")  
(continued)

BDD (continued)

The loan agreement requires BDD to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service ratio at minimum of 1.10 times
- Adjusted leverage ratio at maximum of 2.5 times for the year 2012 and maximum of 2 times for the year 2013 to 2018.

On December 31, 2012, BDD has complied with all the financial ratios required.

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and the articles of association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends.

As of December 31, 2012, the Group is in compliance with all requirements of the above loans.

Management declares that during the reporting periods and up to the date of the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of its obligations.

The interest rates of the above long-term bank loans were as follows:

	<u>2011</u>	
	9,50% - 10,75%	Rupiah
	4,25% - 4,44%	United States dollar

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN  
KERJA JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Biaya proyek	3.479.841	5.203.882	3.565.448	Project cost
Bunga	1.901.895	2.680.635	427.094	Interest
Jasa profesional	1.083.449	3.596.052	144.811	Professional fees
Royalti	1.062.834	-	-	Royalty
Perbaikan dan pemeliharaan mesin	45.343	6.331.054	26.448.448	Repairs and maintenance on machinery
Lain-lain	6.336.029	1.500.866	719.209	Others
<b>Total beban akrual</b>	<b>13.909.391</b>	<b>19.312.489</b>	<b>31.305.010</b>	<b>Total accrued expenses</b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(13.909.391)	(19.312.489)	(27.372.077)	Less current maturities
<b>Beban akrual - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.932.933</b>	<b>Accrued expenses - net of current maturities</b>

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

This account consists of:

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

**19. UANG MUKA PELANGGAN**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga	2.108.348	2.303.237	2.316.921	Third parties
Pihak berelasi:				Related parties:
PT Trakindo Utama	55.555	-	-	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	8.633	-	-	PT Chakra Jawara
Mega Strada Pte. Ltd.	-	4.743.491	3.800.000	Mega Strada Pte. Ltd.
<b>Uang muka pelanggan</b>	<b>2.172.536</b>	<b>7.046.728</b>	<b>6.116.921</b>	<b>Advances from customers</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Less current maturities:
Pihak ketiga	2.108.348	2.303.237	2.316.921	Third parties
Pihak berelasi	64.188	943.491	-	Related parties
<b>Uang muka pelanggan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>3.800.000</b>	<b>3.800.000</b>	<b>Advances from customers - net of current maturities</b>



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN**

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") yang mengharuskan Perseroan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar. Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh Perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Perseroan.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi biaya pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012 December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal	210.752	63.803	-	Beginning balance
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	313.366	244.106	69.114	Provisions for restoration during the year
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(264.099)	(97.157)	(5.311)	Actual restoration costs paid during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>260.019</b>	<b>210.752</b>	<b>63.803</b>	<b>Ending balance</b>

**20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION**

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 ("GR 78") of 2010. The regulations require that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor. For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Company.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The management of the Group believes that the allowance is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The movements in the provision for environmental restoration are as follows:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup perlengkapan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari tiga sampai lima tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian sebagai berikut:

**21. FINANCE LEASE PAYABLES**

The Group has lease commitments covering office furniture, fixtures and equipment, vehicles and machineries and equipment with lease terms ranging from three to five years and expiring on various dates with details as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Caterpillar Finance Indonesia	128.157.630	62.927.569	20.022.689	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	19.956.245	28.430.665	-	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
Pihak berelasi:				Related party:
PT Chandra Sakti Utama Leasing	73.068.220	44.532.265	59.303.414	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	221.182.095	135.890.499	79.326.103	Total
Dikurangi beban bunga	(19.491.087)	(10.965.806)	(6.098.876)	Less amount applicable to interest
Bersih	201.691.008	124.924.693	73.227.227	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Less current maturities
Pihak ketiga				Third parties
PT Caterpillar Finance Indonesia	30.667.224	14.256.454	10.569.236	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	7.499.153	7.499.153	-	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
Pihak berelasi				Related party
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 31)	25.123.246	22.249.542	21.596.374	PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 31)
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Finance lease payable - net of current maturities
Pihak ketiga				Third parties
PT Caterpillar Finance Indonesia	86.647.566	42.999.750	8.339.562	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	11.405.583	18.904.737	-	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
Pihak berelasi				Related party
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 31)	40.348.236	19.015.057	32.722.055	PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 31)

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**21. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)**

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows:

31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ <i>Interest Component</i>	Nilai Kini/ <i>Present Value</i>
Dalam 1 tahun	72.256.675	(8.967.052)	63.289.623
Dalam 1 - 5 tahun	148.816.971	(10.518.181)	138.298.790
Lebih dari 5 tahun	108.449	(5.854)	102.595
<b>Total</b>	<b>221.182.095</b>	<b>(19.491.087)</b>	<b>201.691.008</b>

*Within 1 year  
Within 1 - 5 years  
More than 5 years*

**Total**

31 Desember 2011/December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ <i>Interest Component</i>	Nilai Kini/ <i>Present Value</i>
Dalam 1 tahun	49.498.677	(5.493.528)	44.005.149
Dalam 1 - 5 tahun	86.391.822	(5.472.278)	80.919.544
<b>Total</b>	<b>135.890.499</b>	<b>(10.965.806)</b>	<b>124.924.693</b>

*Within 1 year  
Within 1 - 5 years*

**Total**

1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010 Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ <i>Interest Component</i>	Nilai Kini/ <i>Present Value</i>
Dalam 1 tahun	35.722.278	(3.556.668)	32.165.610
Dalam 1 - 5 tahun	43.603.825	(2.542.208)	41.061.617
<b>Total</b>	<b>79.326.103</b>	<b>(6.098.876)</b>	<b>73.227.227</b>

*Within 1 year  
Within 1 - 5 years*

**Total**

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Chandra Sakti Utama Leasing Dolar Amerika Serikat	5% - 7%	5% - 7%	7% - 8%	PT Chandra Sakti Utama Leasing United States dollar
Rupiah	13% - 15%	12% - 23%	15% - 17%	Rupiah
PT Caterpillar Finance Indonesia Dolar Amerika Serikat	2,3% - 5,2%	2,3% - 5,2%	2,3% - 6,4%	PT Caterpillar Finance Indonesia United States dollar
PT Austindo Nusantara Finance Dolar Amerika Serikat	3,9%	3,7% - 3,8%	-	PT Austindo Nusantara Finance United States dollar

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut.

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the obligations under finance leases.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**22. UTANG OBLIGASI**

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012:						Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012:
- Seri A	22.647.363	(170.009)	22.477.354	-	22.477.354	- Series A
- Seri B	60.082.730	(451.029)	59.631.701	-	59.631.701	- Series B
<b>Total</b>	<b>82.730.093</b>	<b>(621.038)</b>	<b>82.109.055</b>	<b>-</b>	<b>82.109.055</b>	<b>Total</b>

SS menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp800 miliar yang terdiri atas 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk., pihak ketiga.

Penerbitan obligasi tersebut bersamaan dengan penerbitan Sukuk Ijarah (Catatan 23) telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S-13443/BL/2012 tanggal 22 November 2012.

Obligasi Seri A diterbitkan pada tanggal 30 November 2012, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015 sebesar Rp219 miliar (setara dengan AS\$22.647.363). Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 8,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Seri B yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2012 terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017 adalah sebesar Rp581 miliar (setara dengan AS\$60.082.730). Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 9,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 13 September 2012 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode 13 September 2012 sampai dengan tanggal 1 September 2013, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA".

Semua obligasi diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah.

Seluruh utang obligasi SS adalah tanpa jaminan.

**22. BONDS PAYABLE**

Details of bonds payable are as follows:

SS issued bonds Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp800 billion consisting of 2 (two) series, Obligasi Series A and Obligasi Series B. The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk., a third party.

The issuance of bonds payable and Sukuk Ijarah (Note 23) has received the effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its letter No. S-13443/BL/2012 dated November 22, 2012.

Obligasi Seri A were issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, and will mature on November 30, 2015 amounting to Rp219 billion (equivalent to US\$22,647,363). The interest rate is 8.60% per annum and paid quarterly.

Obligasi Seri B were issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, and will mature on November 30, 2017 amounting to Rp581 billion (equivalent to US\$60,082,730). The interest rate is 9.60% per annum and paid quarterly.

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 13, 2012 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 13, 2012 until September 1, 2013, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA".

All bonds were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

All bonds payable of SS are unsecured.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Dana yang diperoleh dari utang obligasi, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran utang bank dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau diluar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga, penjualan dan pengalihan aset, penjaminan dan penggadaian aset, penggabungan usaha, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama SS, mengurangi modal SS, memberikan jaminan SS, memberikan pinjaman, dan mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aktiva tetap yang tidak dijamin dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2012, SS telah memenuhi semua persyaratan terkait obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Pada tanggal 31 Desember 2012, SS telah menggunakan dana obligasi sebesar AS\$49.255.661 (setara dengan Rp476,30 miliar) untuk pembayaran utang bank pada PT Bank DBS Indonesia dan AS\$16.012.747 (setara dengan Rp154,84 miliar) untuk modal kerja.

**22. BONDS PAYABLE (continued)**

*The funds received from issuance of bonds net of issuance costs are to be used for payment of bank loan and working capital amounted to 60% and 40%, respectively.*

*Under the terms under the bonds agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to the transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to pay the interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.*

*Financial ratio should be maintained as follows:*

1. *Debt to equity ratio maximum 3:1.*
2. *Ratio between EBITDA to interest expense minimum 1:1.*
3. *Ratio between fixed assets not pledged to debt minimum 125%.*

*As of December 31, 2012, SS has complied with all of the covenants related with bonds as disclosed in this Note.*

*As of December 31, 2012, SS used the funds of bonds amounting to US\$49,255,661 (equivalent to Rp476.30 billion) for the payment of bank loan in PT Bank DBS Indonesia and US\$16,012,747 (equivalent to Rp154.84 billion) for working capital.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**23. SUKUK IJARAH**

SS menerbitkan Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 AS\$20.682.523 (setara dengan Rp200 miliar) pada tanggal 30 November 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Sukuk Ijarah ini memberikan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah sebesar AS\$1.985.522 (setara dengan Rp19,2 miliar) per tahun. Wali amanat Sukuk Ijarah ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk., pihak ketiga.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 13 September 2012 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode 13 September 2012 sampai dengan tanggal 1 September 2013, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA (sy)".

Sukuk Ijarah diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah.

Sukuk Ijarah SS adalah tanpa jaminan.

Untuk penerbitan Sukuk Ijarah, SS mengadakan akad yang diperlukan untuk memenuhi transaksi pembiayaan ijarah atas objek ijarah antara lain berdasarkan akad Ijarah dan akad Wakalah.

Dana yang diperoleh dari Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya emisi digunakan sebesar 60% untuk pembayaran sebagian utang bank pada PT Bank DBS Indonesia dan 40% untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2012, SS telah menggunakan dana Sukuk Ijarah sebesar AS\$12.313.915 (setara dengan Rp119,08 miliar) untuk pembayaran utang bank pada PT Bank DBS Indonesia dan AS\$4.003.187 (setara dengan Rp38,71 miliar) untuk modal kerja.

**23. SUKUK IJARAH**

SS issued Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to of US\$20,682,523 (equivalent to Rp200 billion) on November 31, 2012 and listed on Indonesia Stock Exchange, which will mature on November 30, 2017. Sukuk Ijarah will give an annual fixed return Sukuk Ijarah amounting to US\$1,985,522 (equivalent to Rp19.2 billion). The Trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk., third party.

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 13, 2012 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 13, 2012 until September 1, 2013, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA (sy)".

Sukuk Ijarah were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

All bonds payable of SS including Sukuk Ijarah are unsecured.

For the issuance of Sukuk Ijarah, SS entered into the contract that required to fulfill the Ijarah financing transactions, among others, based on the contract of Ijarah and the contract of Wakalah.

The funds received from issue of Sukuk Ijarah net of issuance costs are to be used of 60% for partial payment of bank loan in PT Bank DBS Indonesia and 40% for working capital.

As of December 31, 2012, SS used the funds of Sukuk Ijarah amounting to US\$12,313,915 (equivalent to Rp119.08 billion) for payment of bank loan in PT Bank DBS Indonesia and US\$4,003,187 (equivalent to Rp38.71 billion) for working capital.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**23. SUKUK IJARAH (lanjutan)**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian Sukuk Ijarah, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau diluar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga, penjualan dan pengalihan aset, penjaminan dan penggadaian aset, penggabungan usaha, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama SS, mengurangi modal SS, memberikan jaminan SS, memberikan pinjaman, mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aktiva tetap yang tidak dijaminkan dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2012, SS telah memenuhi semua persyaratan terkait Sukuk Ijarah seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**23. SUKUK IJARAH (continued)**

*Under the terms of Sukuk Ijarah agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to paid the interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.*

*Financial ratio should be maintain as follows:*

1. *Debt to equity ratio maximum 3:1.*
2. *Ratio between EBITDA to interest expense minimum 1:1.*
3. *Ratio between fixed assets not pledged to debt minimum 125%.*

*As of December 31, 2012, SS has complied with all of the covenants related with Sukuk Ijarah as disclosed in this Note.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN**

**a. Taksiran Tagihan Pajak**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011 December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Lebih bayar Pajak			
Penghasilan Badan:			
2012	10.571.706	-	-
2011	9.189.188	9.469.564	-
2010	19.320	10.398.986	10.144.367
2009	-	-	11.079.524
2008	372.136	165.749	294.962
2007	-	-	110.777
2005	150.731	159.573	6.985.096
Lebih bayar Pajak			
Pertambahan Nilai (PPN):			
2011	9.320.524	287.369	-
2010	-	2.912.313	138.917
2009	1.944.335	2.498.710	30.809
2008	111.263	27.240	27.472
2007	-	58.999	59.504
Pembayaran ketetapan pajak untuk:			
(i) Pajak penghasilan:			
2008	17.048	23.930	596.374
2007	-	234.341	236.347
2006	1.351.722	-	-
2005	-	1.461.513	6.536.537
(ii) Pajak Pertambahan Nilai:			
2008	81.325	221.328	223.223
2007	198.663	1.787.936	1.803.248
2006	5.380.401	5.692.655	6.065.955
2005	471.104	575.651	721.054
2004	121.672	161.006	162.385
2003	-	620.423	625.737
Sub-total	39.301.138	36.757.286	45.842.288
Penyisihan kerugian atas taksiran tagihan pajak	(2.835.037)	(2.882.995)	(2.683.685)
<b>Taksiran tagihan pajak - neto</b>	<b>36.466.101</b>	<b>33.874.291</b>	<b>43.158.603</b>

**CK**

Pada tanggal 27 Januari 2012, CK menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 26 tahun 2008 sejumlah Rp2,2 miliar (setara dengan AS\$236.769) dan disajikan sebagai bagian lebih bayar pajak penghasilan tahun 2008. Pada tanggal 31 Desember 2012, CK sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut.

**24. TAXATION**

**a. Estimated Claims for Tax Refund**

	Overpayments of Corporate Income Taxes:
	2012
	2011
	2010
	2009
	2008
	2007
	2005
	Overpayments of Value Added Tax (VAT):
	2011
	2010
	2009
	2008
	2007
	2005
	Payment of tax assessments for:
	(i) Income taxes:
	2008
	2007
	2006
	2005
	(ii) Value Added Tax:
	2008
	2007
	2006
	2005
	2004
	2003
	Sub-total
	Allowance for losses on estimated claims for tax refund
	<b>Net estimated claims for tax refund</b>

**CK**

On January 27, 2012, CK received several Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") for income tax under Article 26 year 2008 amounting to Rp2.2 billion (equivalent to US\$236,769) and presented as part of 2008 overpayments of corporate income taxes. As of December 31, 2012, CK is in process of submitting tax objection on these SKPKB.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**CK (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Juni 2010, CK juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN tahun 2008 sebesar Rp30,33 miliar (setara dengan AS\$3.281.324) dari Rp30,58 miliar (setara dengan AS\$3.306.992) yang diklaim oleh CK. Sisanya sebesar Rp247 juta (setara dengan AS\$25.688) masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 13 Juli 2011, CK menerima sejumlah SKPKB atas PPN tahun 2009 sebesar Rp22,65 miliar (setara dengan AS\$2.498.710). Pada tahun 2012, CK mendapatkan pengembalian pajak pada saat proses keberatan sebesar Rp6,08 miliar (setara dengan AS\$647.157). Pada tanggal 31 Desember 2012, CK sedang dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp16,57 miliar (setara dengan AS\$1.726.771).

Pada tanggal 27 Juli 2011, CK menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") atas SKPLB PPh Badan tahun 2009 sebesar Rp99,62 miliar (setara dengan AS\$11.660.483) sama dengan jumlah yang diajukan CK. CK menerima pengembalian sebesar Rp99,3 miliar (setara dengan AS\$11.678.499) dan sisanya sebesar Rp313 juta (setara dengan AS\$36.838) dikompensasikan untuk pajak kurang bayar PPN masa Juni, Oktober dan Desember 2009 sebesar Rp36 juta (setara dengan AS\$4.281) dan pajak kurang bayar PPh Pasal 21 tahun 2009 sebesar Rp277 juta (setara dengan AS\$32.556).

Pada tanggal 4 Agustus 2011, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui banding yang diajukan CK atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2005 sebesar Rp1,45 miliar (setara dengan AS\$150.731) dari jumlah klaim yang diajukan sebesar Rp104,45 miliar (setara dengan AS\$12.312.914). Pada tanggal 31 Desember 2012, CK sedang dalam proses "Peninjauan Kembali (PK)" kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

**24. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund  
(continued)**

**CK (continued)**

*On June 17, 2010, CK also received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for 2008 VAT amounting to Rp30.33 billion (equivalent to US\$3,281,324) out of Rp30.58 billion (equivalent to US\$3,306,992) that was claimed by CK. The difference amounting to Rp247 million (equivalent to US\$25,688) is still in tax appeal process in the Tax Court.*

*On July 13, 2011, CK received several SKPKB's of 2009 VAT amounting to Rp22.65 billion (equivalent to US\$2,498,710). In 2012, CK received the refund amounting to Rp 6.08 billion (equivalent to US\$647,157). As of December 31, 2012, CK is in process of submitting appeal to Tax Court which is Rp16.57 billion (equivalent to US\$1,726,771) from the total amount.*

*On July 27, 2011, CK received Tax Advantages of Pay Warrant ("SPMKP") for its SKPLB for 2009 Corporate Income Tax amounting to Rp99.62 billion (equivalent to US\$11,660,483), which agreed with CK's tax claim. CK received the refund amounting to Rp99.3 billion (equivalent to US\$11,678,499) and the remaining balance amounting to Rp313 million (equivalent to US\$36,838) has been compensated with VAT underpayment for the periods June, October and December 2009 amounting to Rp36 million (equivalent to US\$4,281) and income tax payable under Article 21 for 2009 amounting to Rp277 million (equivalent to US\$32,556).*

*On August 4, 2011, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter that approved CK's objection on the adjustment to its 2005 Corporate Income Tax amounting to Rp1.45 billion (equivalent to US\$150,731) from CK's claim amounted to Rp104.45 billion (equivalent to US\$12,312,914). As of December 31, 2012, CK is in the process of "Judicial Review ("PK")" to the Supreme Court against such Tax Court decision.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)**

**CK (lanjutan)**

Pada tanggal yang sama, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan atas pengajuan keberatan CK atas PPN tahun 2005 sebesar Rp1,26 miliar (setara dengan AS\$148.956), lebih kecil sebesar Rp5,22 miliar (setara dengan AS\$543.814) dari jumlah klaim yang diajukan dan telah dicatat dalam laporan keuangan CK. CK menerima pengembalian pajak sebesar Rp1,26 miliar (setara dengan AS\$148.736), dan sisanya sebesar Rp1,87 juta atau setara dengan AS\$220 dikompensasikan untuk pembayaran utang pajak. Pada tanggal 25 April 2012, CK menerima SPMKP atas pengembalian bunga yang telah dibayar sebelumnya sebesar Rp320 juta (setara dengan AS\$34.723). Pada tanggal 31 Desember 2012, CK sedang dalam proses pengajuan banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp4,5 miliar (setara dengan AS\$471.104)

Pada tanggal 9 Desember 2011, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan pengajuan keberatan yang diajukan CK atas PPN tahun 2006 sebesar Rp2,92 miliar (setara dengan AS\$320.808), lebih kecil sebesar Rp51,62 miliar (setara dengan AS\$5.340.801) dari jumlah klaim yang diajukan dan telah dicatat dalam laporan keuangan CK. Pada tanggal 31 Desember 2012, CK sedang dalam proses Peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

Pada tanggal 27 Januari 2012, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan pengajuan banding yang diajukan CK atas SKPKB PPN tahun 2007 sebesar Rp13,3 miliar (setara dengan AS\$1.467.601), sedangkan saldo sebesar Rp1,91 miliar (setara dengan AS\$198.663) sedang dalam proses PK kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 12 April 2012, CK menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2010, dimana pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima CK pada tanggal 25 April 2012 sebesar Rp94,55 miliar (setara dengan AS\$10.249.071) dari jumlah Rp94,64 miliar (setara dengan AS\$11.025.927) yang sebelumnya diklaim dan diakui dalam laporan keuangan CK. CK menerima SKPLB tersebut.

**24. TAXATION (continued)**

**a. Estimated claims for tax refund (continued)**

**CK (continued)**

*On the same date, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter that approved CK's objection on the adjustment to its 2005 VAT amounting to Rp1.26 billion (equivalent to US\$148,956), which is Rp5.22 billion (equivalent to US\$543,814) lower than CK's claim as recorded in its financial statements. CK subsequently received the refund amounting to Rp1.26 billion (equivalent to US\$148,736), and the remaining adjustment of Rp1.87 million (equivalent to US\$220) was compensated against CK's tax payable. On April 25, 2012, CK received SPMKP for the refund of interest paid previously amounting Rp320 million (equivalent to US\$34,723). As of December 31, 2012, CK is in process to submit appeal to Tax Court amounting to Rp4.5 billion (equivalent to US\$471,104).*

*On December 9, 2011, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter related to CK's objection on its 2006 VAT amounting to Rp2.92 billion (equivalent to US\$320,808), which is Rp51.62 billion (equivalent to US\$5,340,801) lower than CK's claim as recorded in its financial statements. As of December 31, 2012, CK is in the appeal process of Judicial Review to the Supreme Court against such Tax Court decision.*

*On January 27, 2012, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter related to CK's objection on its 2007 VAT SKPKB amounting to Rp13.3 billion (equivalent to US\$1,467,601), while the balance of Rp1.91 billion (equivalent to US\$198,663) is in the appeal process of Judicial Review to the Supreme Court against such Tax Court decision.*

*On April 12, 2012, CK received SKPLB for its 2010 Corporate Income Tax, where the refund of that overpayment were received by CK on April 25, 2012 amounted to Rp94.55 billion (equivalent to US\$10,249,071) from total of Rp94.64 billion (equivalent to US\$11,025,927) which previously claimed and recorded by CK in its financial statements. CK accepted that SKPLB.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)**

**CK (lanjutan)**

Pada bulan Mei 2012, CK mengajukan restitusi terhadap kelebihan bayar PPN sampai dengan tahun 2011 sebesar Rp87,43 miliar (setara dengan AS\$9.108.559).

**SS**

Pada tanggal 14 Oktober 2011, SS melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Masa ("SPM") PPN bulan Desember 2010 dimana terdapat lebih bayar PPN sebesar Rp26,41 miliar dan SS mengajukan restitusi.

Pada tanggal 11 Oktober 2012, SS menerima SKPLB PPN untuk Desember 2010 sebesar Rp26,13 miliar, lebih rendah dari yang diajukan SS sebesar Rp281 juta. SS juga menerima SKPKB PPN untuk Januari - November 2010 sebesar Rp1,82 miliar. Atas selisih dan ketetapan kurang bayar tersebut SS telah mengajukan keberatan pada tanggal 12 Desember 2012.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, SS menerima SKPKB PPN Januari - Desember 2009 sebesar Rp828 juta. SS telah mengajukan keberatan pada tanggal 12 Desember 2012.

Pada tanggal 8 September 2010, SS menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2008 sebesar Rp16,73 miliar dari Rp18,04 miliar yang diklaim oleh SS. SS telah menerima pengembalian Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp16,50 miliar pada tanggal 13 Oktober 2010 dan Rp228 juta dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak PPN ("STP PPN"), STP pajak penghasilan Pasal 23 dan STP dan SKPKB Pajak penghasilan Pasal 21. Sisanya sebesar Rp1,31 miliar diajukan keberatan oleh SS. Pada tanggal 29 November 2011, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menolak keberatan SS. SS telah mengajukan Surat Banding dan pada tanggal 21 Juni 2012, permohonan banding SS telah ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan putusan Pengadilan Pajak, SS mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 September 2012.

**24. TAXATION (continued)**

**a. Estimated claims for tax refund (continued)**

**CK (continued)**

*In May 2012, CK submitted claim for tax refund of VAT overpayment until fiscal year 2011 amounting to Rp87.43 billion (equivalent to US\$9,108,559).*

**SS**

*On October 14, 2011, SS corrected its monthly Tax Return ("SPM") for December 2010 VAT wherein there were overpayments of Rp26.41 billion for which SS has filed for restitution.*

*On October 11, 2012, SS received SKPLB VAT for December 2010 amounting to Rp26.13 billion, lower than claimed by SS by Rp281 million. SS also received SKPKB VAT amounting to Rp1.82 billion. On that difference and underpayment of tax assessment, SS submitted objection on December 12, 2012.*

*On October 29, 2012, SS received SKPKB VAT for January - December 2009 amounting to Rp828 million. SS submitted objection on December 12, 2012.*

*On September 8, 2010, SS received SKPLB for 2008 Corporate Income Tax amounting to Rp16.73 billion out of Rp18.04 billion that was claimed by SS. SS received the refund of Corporate Income Tax amounted to Rp16.50 billion on October 13, 2010 and Rp228 million has been compensated with several Tax Collection Letters ("Surat Tagihan Pajak PPN"/"STP") VAT, STP income tax under Article 23, STP and SKPKB Income tax under Article 21. The remaining balance amounted to Rp1.31 billion was claimed by SS. On November 29, 2011, the Director General of Taxation ("DGT") decline SS's claim. As a result, SS has filed a Letter of Appeal and on June 21, 2012, such appeal was rejected by the Tax Court. On September 11, 2012, SS has filed a judicial review to the Supreme Court.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)**

**SS (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Juli 2012, SS melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 dimana lebih bayar pajak penghasilan badan SS menjadi sebesar Rp13,77 miliar dari Rp11,83 miliar yang diklaim SS sebelumnya.

**b. Utang pajak**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	157.592	192.758	96.319
Pasal 15	42.894	82.005	15.571
Pasal 21	892.317	1.568.981	560.004
Pasal 23	1.764.919	2.107.297	686.019
Pasal 25	164.738	166.848	70.070
Pasal 26	29.555	86.226	-
Pasal 29	946.890	1.179.926	2.087.866
Pajak Pertambahan Nilai	1.229.785	690.721	247.470
<b>Total utang pajak</b>	<b>5.228.690</b>	<b>6.074.762</b>	<b>3.763.319</b>

*Income Taxes:  
Article 4 (2)  
Article 15  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29  
Value-added tax*

**Total taxes payable**

**c. Beban pajak**

Beban pajak Grup adalah sebagai berikut:

	2012	2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Kini		
Entitas Anak	(6.605.070)	(4.529.949)
Tangguhan		
Perusahaan	4.164.937	1.947.808
Entitas Anak	(8.205.146)	(3.794.855)
Bersih	(4.040.209)	(1.847.047)
<b>Beban pajak</b>	<b>(10.645.279)</b>	<b>(6.376.996)</b>

**24. TAXATION (continued)**

**a. Estimated claims for tax refund (continued)**

**SS (continued)**

On July 27, 2012, SS has filed correction on the Annual Tax Return ("SPT") for 2011 Corporate Income Tax, in which the overpayment of Corporate Income Tax of SS amounted to Rp13.77 billion out of Rp11.83 billion which SS previously claimed.

**b. Taxes payable**

**c. Tax expense**

*Tax expense of the Group consist of the following:*

*Current  
Subsidiaries*

*Deferred  
The Company  
Subsidiaries*

*Net*

**Tax expense**

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

**24. TAXATION (continued)**

**d. Current tax**

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable loss is as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	23.073.014	61.640.541	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(32.598.341)	(70.300.434)	<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(9.525.327)	(8.659.893)	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	99.604	130.151	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Amortisasi	79.024	70.475	<i>Amortization</i>
Penyusutan	19.957	33.955	<i>Depreciation</i>
Beban akrual	(2.882.984)	(300.172)	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan	(30.932)	(24.969)	<i>Finance lease payables</i>
Beda temporer - neto	(2.715.331)	(90.560)	<i>Temporary differences - net</i>
Beda permanen			<i>Permanent differences</i>
Denda pajak	6.953	879.785	<i>Tax penalties</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(4.717.092)	(1.283.388)	<i>Interest income already subjected to final income tax</i>
Lain-lain	551.838	1.906.030	<i>Others</i>
Beda permanen - neto	(4.158.301)	1.502.427	<i>Permanent differences - net</i>
Penyesuaian translasi	-	2.013.316	<i>Translation adjustment</i>
Taksiran rugi fiskal	(16.398.959)	(5.234.710)	<i>Estimated tax loss</i>
Rugi fiskal awal tahun	(5.234.710)	-	<i>Tax loss at beginning of year</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b>(21.633.669)</b>	<b>(5.234.710)</b>	<b><i>Cumulative tax losses at end of year</i></b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

	2012	2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	Current tax expense - the Company
Pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of Income Tax
Pasal 23	1.086.498	640.953	Article 23
Pasal 25	27.698	88.611	Article 25
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	<u>(1.114.196)</u>	<u>(729.564)</u>	Estimated claims for tax refund corporate income tax
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	(1.114.196)	(729.564)	Estimated claims for tax refund The Company
Entitas Anak	(9.457.510)	(8.740.000)	Subsidiaries
Tagihan pajak	<u>(10.571.706)</u>	<u>(9.469.564)</u>	Claims for tax refund
Utang pajak Perusahaan	-	-	Tax payable The Company
Entitas Anak	946.890	1.179.926	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan badan	<u>946.890</u>	<u>1.179.926</u>	Corporate income tax payable

**e. Pajak tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**e. Deferred tax**

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<b>Perusahaan</b>				<b>Company</b>
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	5.408.417	1.308.677	-	Tax loss carry forward
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	83.608	58.707	26.170	Long-term employee benefit liability
Aset tidak lancar lainnya	37.375	17.619	-	Other non-current assets
Beban akrual	-	-	75.043	Accrued expenses
Aset tetap	-	7.420	-	
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Utang sewa pembiayaan	(18.523)	(10.790)	(4.548)	Finance lease payables
Aset tetap	(2.431)	-	(1.069)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	<u>5.508.446</u>	<u>1.381.633</u>	<u>95.596</u>	Net deferred tax assets - Company

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
<b>Entitas Anak</b>			
Aset pajak tangguhan			
PT Cipta Kridatama	7.097.736	10.362.845	10.551.847
PT Sanggar Sarana Baja	2.552.457	2.146.175	1.095.505
PT Media Djaya Bersama	1.102.846	-	-
PT Reswara Minergi Hartama	686.543	1.166.876	-
PT Tunas Inti Abadi	496.536	1.127.759	2.217.960
PT Cipta Krida Bahari	314.402	236.318	143.927
PT Mifa Bersaudara	194.573	86.415	-
PT Bara Energi Lestari	56.383	84.700	-
PT Baruna Dirga Dharma	9.162	-	-
PT Pradipa Aryasatya	3.131	88.832	-
PT Pelabuhan Buana Reja	2.585	-	-
PT Alfa Trans Raya	1.377	894	566
PT Nagata Bisma Shakti	-	2.087	-
PT Sumberdaya Sewatama	-	-	1.360.558
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	<u>12.517.731</u>	<u>15.302.901</u>	<u>15.370.363</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	<u>699.895</u>	<u>661.771</u>	<u>-</u>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b><u>18.726.072</u></b>	<b><u>17.346.305</u></b>	<b><u>15.465.959</u></b>
<b>Entitas Anak</b>			
Liabilitas pajak tangguhan			
PT Reswara Minergi Hartama	17.279.145	17.295.047	-
PT Sumberdaya Sewatama	8.863.889	3.723.618	-
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b><u>26.143.034</u></b>	<b><u>21.018.665</u></b>	<b><u>-</u></b>

**24. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax (continued)**

	Subsidiaries
	<i>Deferred tax assets</i>
	<i>PT Cipta Kridatama</i>
	<i>PT Sanggar Sarana Baja</i>
	<i>PT Media Djaya Bersama</i>
	<i>PT Reswara Minergi Hartama</i>
	<i>PT Tunas Inti Abadi</i>
	<i>PT Cipta Krida Bahari</i>
	<i>PT Mifa Bersaudara</i>
	<i>PT Bara Energi Lestari</i>
	<i>PT Baruna Dirga Dharma</i>
	<i>PT Pradipa Aryasatya</i>
	<i>PT Pelabuhan Buana Reja</i>
	<i>PT Alfa Trans Raya</i>
	<i>PT Nagata Bisma Shakti</i>
	<i>PT Sumberdaya Sewatama</i>
	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>
	<i>Unrealized intra-group profits</i>
	<b><i>Deferred tax assets - net</i></b>
	<b><i>Subsidiaries</i></b>
	<i>Deferred tax liabilities</i>
	<i>PT Reswara Minergi Hartama</i>
	<i>PT Sumberdaya Sewatama</i>
	<b><i>Deferred tax liabilities - net</i></b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4</b>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:			<i>Effects of temporary differences at applicable tax rates:</i>
Kompensasi rugi fiskal	4.099.740	1.308.677	<i>Tax loss carry forward</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.901	32.537	<i>Long-term employee benefit liability</i>
Amortisasi	19.756	17.619	<i>Amortization</i>
Penyusutan	4.989	8.489	<i>Depreciation</i>
Utang sewa pembiayaan	(7.733)	(6.242)	<i>Finance lease payables</i>
Beban akrual	-	(75.043)	<i>Accrued expenses</i>
<b>Total - Perusahaan</b>	<b>4.141.653</b>	<b>1.286.037</b>	<b>Total - Company</b>
Entitas Anak	(8.205.146)	(3.794.855)	<i>Subsidiaries</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	38.124	661.771	<i>Unrealized intra-group profits</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	(14.840)	-	<i>Adjustment on deferred tax</i>
<b>Beban pajak tangguhan - neto</b>	<b>(4.040.209)</b>	<b>(1.847.047)</b>	<b>Deferred tax expense - net</b>

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sebagai berikut:

f. The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting income before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	23.073.014	61.640.541	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	152.497	2.654.872	<i>Elimination of transaction with Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	23.225.511	64.295.413	<i>Income before income tax</i>



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**24. TAXATION (continued)**

- f. The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting income before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows: (continued)

	<b>2012</b>	<b>2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4</b>	
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(5.806.378)	(16.073.853)	<i>Income tax with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	1.567.505	529.363	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Pajak dan denda	(35.317)	(296.105)	<i>Taxes and penalties</i>
Representasi	(65.660)	(173.062)	<i>Representation</i>
Hadiah dan sumbangan	(176.348)	(95.391)	<i>Gifts and donations</i>
Laba yang belum terealisasi	38.124	661.771	<i>Unrealized profits</i>
Lain-lain	(3.867.746)	(3.579.699)	<i>Others</i>
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak	(543.628)	-	<i>Effect on reduction of tax rate</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	(1.800.090)	11.450.782	<i>Deferred tax asset adjustments</i>
Penyesuaian translasi	44.259	1.199.198	<i>Translation adjustments</i>
<b>Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>(10.645.279)</b>	<b>(6.376.996)</b>	<b><i>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i></b>

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2012.

The Company's taxable income for the year ended December 31, 2011 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2012 will be reported in the 2012 SPT.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**25. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**25. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

31 Desember 2012/December 31, 2012

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	288.000.000	10,4607%	15.818.961	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Willy Agung Adipradhana (Direktur)	418.000	0,0152%	22.943	Willy Agung Adipradhana (Director)
Syahnna Poerba (Direktur)	309.000	0,0112%	16.947	Syahnna Poerba (Director)
Yovie Priadi (Direktur)	294.000	0,0107%	16.134	Yovie Priadi (Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	9.090	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	312.293.000	11,3430%	16.812.107	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
<b>Total</b>	<b>2.753.165.000</b>	<b>100,0000%</b>	<b>146.554.908</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2011/December 31, 2011

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	633.229.000	23,0000%	33.640.163	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	288.000.000	10,4607%	15.818.961	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	890.000	0,0323%	48.885	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Willy Agung Adipradhana (Direktur)	403.000	0,0146%	22.136	Willy Agung Adipradhana (Director)
Syahnna Poerba (Direktur)	285.500	0,0104%	15.682	Syahnna Poerba (Director)
Yovie Priadi (Direktur)	280.000	0,0102%	15.380	Yovie Priadi (Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	9.090	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	315.538.500	11,4610%	16.984.600	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
<b>Total</b>	<b>2.753.165.000</b>	<b>100,0000%</b>	<b>146.554.908</b>	<b>Total</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**25. SHARE CAPITAL (continued)**

1 Januari 2011/31 Desember 2010/  
January 1, 2011/December 31, 2010

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	412.877.500	99,999%	43.868.069	PT Tiara Marga Trakindo
Achmad Hadiat Kismet Hamami	2.500	0,001%	270	Achmad Hadiat Kismet Hamami
<b>Total</b>	<b>412.880.000</b>	<b>100,000%</b>	<b>43.868.339</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 7 Februari 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) milik Valle Varde Pte. Ltd., suatu badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura, dengan nilai Rp757,12 miliar menjadi kepemilikan saham sebanyak 757.120.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Sebagaimana telah diputuskan dan dinyatakan dalam pernyataan keputusan para pemegang saham secara edaran sebagai pengganti rapat umum pemegang saham.

Pernyataan keputusan para pemegang saham dan perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disahkan berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 8 Maret 2011. Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-08179 Tahun 2011 tanggal 17 Maret 2011.

Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan menyelesaikan penawaran umum perdana ("IPO") atas 550.633.000 saham kepada masyarakat (termasuk 137.468.000 saham pendiri) dengan harga penawaran sebesar Rp3.750 per saham.

Sehubungan dengan IPO dan berdasarkan perjanjian tertentu dengan para penjamin pelaksana emisi efek, PT Tiara Marga Trakindo menjual tambahan 55.063.000 saham guna menutup penjatahan lebih selama proses IPO.

On February 7, 2011, the Company's shareholders, approved the conversion of Mandatory Convertible Bond (MCB) of Valle Varde Pte. Ltd., a legal entity incorporated under the law of Singapore, amounting to Rp757.12 billion into the ownership of shares of 757,120,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share. This is approved and stated on circular resolution of the shareholders in lieu of the shareholders meeting.

Circular resolution of the shareholders and amendment of the Company's Article of Association have been approved based on Notarial Deed No. 43 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., dated March 8, 2011. The amendment of the Company's Article of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-08179 Year 2011 dated March 17, 2011.

On December 6, 2011, the Company completed its initial public offering ("IPO") of 550,633,000 shares (including 137,468,000 of founders' shares) to the public at offering price of Rp3,750 per share.

In connection with the IPO and in accordance with certain agreements with the underwriters, PT Tiara Marga Trakindo sold an additional of 55,063,000 shares for covering over-allotments during the IPO process.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 163 tanggal 21 Juli 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal berikut:

- Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp4,68 triliun yang terbagi atas 9.360.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.
- Penerbitan saham baru sebanyak 413.165.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO.
- Pelepasan kepemilikan PT Tiara Marga Trakindo sebanyak 137.463.000 saham, setelah pemecahan saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sebesar Rp68,73 miliar, kepada masyarakat melalui IPO.
- Pelepasan kepemilikan saham Achmad Hadiat Hamami sebanyak 5.000 saham, setelah pemecahan saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sebesar Rp2,5 juta, kepada masyarakat melalui IPO.
- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Terbatas menjadi Perusahaan Terbuka.
- Perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-38025.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011.

**25. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on Notarial Deed No. 163 dated July 21, 2011 of Aulia Taufani, S.H., the Company's shareholders approved the following matters:

- Stock split of the par value of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.
- Increase in the authorized capital of the Company to become Rp4.68 trillion, consisting of 9,360,000,000 shares with par value of Rp500 per share.
- Issuance of new shares by as much as 413,165,000 shares with par value of Rp500 per share to be offered to the public through the IPO.
- Release of the ownership of PT Tiara Marga Trakindo in 137,463,000 shares, after the stock split, with par value of Rp500 per share or amounting to Rp68.73 billion, to the public through the IPO.
- Release of the ownership of Mr. Achmad Hadiat Hamami in 5,000 shares, after the stock split, with par value of Rp500 per share or amounting to Rp2.5 million, to the public through the IPO.
- Change of the status of the Company from a Limited Liability Company to become a Public Company.
- Amendment of the Company's articles of association to comply with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.J.1, on Articles of Association of Companies Conducting Public Offering and Public Companies.

The above amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-38025.AH.01.02. Year 2011 dated July 28, 2011.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham baru yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Desember 2011 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp69,07 miliar.

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299	-	<i>Additional paid-in-capital from initial public offering</i>
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)	-	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(17.920.594)	(17.920.594)	(17.920.594)	<i>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</i>
<b>Bersih</b>	<b>121.491.549</b>	<b>121.491.549</b>	<b>(17.920.594)</b>	<b>Net</b>

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan melakukan penyertaan saham atas beberapa anak perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama dan SS.

Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control

In 2010 and 2009, the Company acquired subsidiaries' shares from PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama and SS. The resulting difference arising from the restructuring is as follows:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Sumberdaya Sewatama	68.440	7.594.496	(7.526.056)	<i>PT Sumberdaya Sewatama PT Sanggar Sarana Baja PT Cipta Krida Bahari PT Cipta Kridatama PT Tunas Inti Abadi</i>
PT Sanggar Sarana Baja	310.867	6.198.158	(5.887.291)	
PT Cipta Krida Bahari	85.750	4.760.310	(4.674.560)	
PT Cipta Kridatama	16.271.180	(9.242.148)	25.513.328	
PT Tunas Inti Abadi	1.092.319	(9.402.854)	10.495.173	
<b>Total</b>	<b>17.828.556</b>	<b>(92.038)</b>	<b>17.920.594</b>	<b>Total</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA**

	<b>2012</b>
Kontraktor tambang dan tambang batubara	536.081.287
Jasa Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	133.331.001
Logistik dan sewa kapal	99.933.152
Divisi <i>Site Services</i> (SSD) dan Repabrikasi (Reman)	51.233.651
Pabrikasi	66.392.333
<b>Total</b>	<b>886.971.424</b>

Rincian penjualan dan pendapatan jasa kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Nilai:	
PT PLN (Persero)	108.160.922
PT Arutmin Indonesia	102.033.049
Persentase:	
PT PLN (Persero)	12,19%
PT Arutmin Indonesia	11,50%

Penjualan ke PT PLN (Persero) merupakan penjualan yang berasal dari segmen jasa, sedangkan penjualan kepada PT Arutmin Indonesia merupakan penjualan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

**27. SALES AND SERVICES**

**2011  
Disajikan  
Kembali -  
Catatan 4/  
As Restated -  
Note 4**

	<b>2011</b>	
	440.941.683	<i>Mining contractors and coal mining Services</i>
	112.894.565	<i>Power engine rental</i>
	85.364.965	<i>Logistics and vessel rental</i>
	52.839.023	<i>Site Services Division (SSD) and Remanufacturing (Reman)</i>
	61.794.667	<i>Manufacturing</i>
<b>Total</b>	<b>753.834.903</b>	<b>Total</b>

The details of sales and services to individual customers representing more than 10% of the total sales and services are as follows:

**2011  
Disajikan  
Kembali -  
Catatan 4/  
As Restated -  
Note 4**

	<b>2011</b>	
	96.485.652	<i>Amount: PT PLN (Persero)</i>
	114.618.361	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
		<i>Percentage: PT PLN (Persero)</i>
		<i>PT Arutmin Indonesia</i>

Sales to PT PLN (Persero) represent sales from services segment, while sales to PT Arutmin Indonesia represent sales from mining contractors and coal mining segment.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN  
PENDAPATAN JASA**

	2012
Kontraktor tambang dan tambang batubara	432.302.629
Jasa Logistik dan sewa kapal	105.632.852
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik Divisi <i>Site Services</i> (SSD), dan Repabrikasi (Reman)	79.190.351
Pabrikasi	35.566.846
	62.010.439
<b>Total</b>	<b>714.703.117</b>

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak berelasi, seperti yang diuraikan pada Catatan 31.

**28. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES**

	2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
	363.121.517	<i>Mining contractors and coal mining Services</i>
	78.995.298	<i>Logistic and vessel rental</i>
	64.576.944	<i>Power engine rental</i>
	35.899.103	<i>Site Services Division (SSD)</i>
	52.401.878	<i>and Remanufacturing (Reman) Manufacturing</i>
<b>Total</b>	<b>594.994.740</b>	<b>Total</b>

*Purchases from suppliers with amount more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 31.*

**29. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN  
ADMINISTRASI**

	2012
Gaji dan kesejahteraan karyawan	45.086.496
Biaya penjualan	25.880.080
Sewa	6.315.773
Jasa profesional	6.222.186
Perjalanan dinas	3.822.313
Penyusutan dan amortisasi	3.784.933
Informasi dan teknologi	2.562.290
Peralatan dan fasilitas	2.503.783
Perbaikan dan pemeliharaan	1.581.558
Promosi dan iklan	1.268.242
Telekomunikasi	1.028.345
Lain-lain	13.853.900
<b>Total beban penjualan, umum dan administrasi</b>	<b>113.909.899</b>

**29. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
	37.600.633	<i>Salaries and employees' benefits</i>
	10.192.901	<i>Selling expense</i>
	6.052.922	<i>Rental</i>
	8.677.842	<i>Professional fees</i>
	3.930.636	<i>Travelling</i>
	2.396.360	<i>Depreciation and amortization</i>
	1.316.224	<i>Information and technology</i>
	1.933.096	<i>Utilities and facilities</i>
	2.496.350	<i>Repairs and maintenance</i>
	576.852	<i>Promotion and advertising</i>
	1.713.271	<i>Telecommunication</i>
	5.014.120	<i>Others</i>
<b>Total beban penjualan, umum dan administrasi</b>	<b>81.901.207</b>	<b>Total selling, general and administrative expenses</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG**

Dana pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) berdasarkan laporannya tertanggal 27 Februari 2013.

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY**

Defined benefit pension plan

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company and certain Subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain Subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the funded status and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuaria) in its reports dated February 27, 2013.



The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Tingkat diskonto	6,0% p.a.	7,0% p.a.	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji tahunan	7,0% p.a.	8,0% p.a.	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat investasi	7,0% p.a.	9,0% p.a.	<i>Investment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI 11	TMI 99	<i>Mortality rate</i>
Usia pension	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	6% dari karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 6% from employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years		<i>Resignation rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate		<i>Disability rate</i>

**a. Beban Imbalan Kerja**

**a. Net Employee Benefits Expense**

	Tidak didanai/Unfunded plan			Total/ Total	
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post Employee benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefit		
<b>31 Desember 2012</b>					<b>December 31, 2012</b>
Biaya jasa kini	448.953	2.885.573	454.140	3.788.666	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	415.766	681.598	126.574	1.223.938	<i>Interest cost</i>
Rugi aktuarial - neto	6.631	400.810	150.227	557.668	<i>Net actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu - non-vested	-	15.598	-	15.598	<i>Past service cost</i>
Pengembalian aset program yang diharapkan	(458.001)	-	-	(458.001)	<i>Expected return on plan asset</i>
Keuntungan pada pembatasan dan penyelesaian	-	(903.535)	(74.055)	(977.590)	<i>Benefit on restricted</i>
Lain-lain	-	(9.191)	(3.257)	(12.448)	<i>Others</i>
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>413.349</b>	<b>3.070.853</b>	<b>653.629</b>	<b>4.137.831</b>	<b>Net employee benefits expense</b>
<b>31 Desember 2011</b>					<b>December 31, 2011</b>
<b>Disajikan kembali - Catatan 4</b>					<b>As Restated - Note 4</b>
Biaya jasa kini	465.527	2.221.135	341.607	3.028.269	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	467.208	715.305	178.120	1.360.633	<i>Interest cost</i>
Rugi aktuarial - neto	9.341	283.046	(252.818)	39.569	<i>Net actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu - non-vested	-	16.288	-	16.288	<i>Past service cost</i>
Pengembalian aset program yang diharapkan	(468.246)	-	-	(468.246)	<i>Expected return on plan asset</i>
Keuntungan pada pembatasan dan penyelesaian	-	(446.714)	(92.300)	(539.014)	<i>Benefit on restricted</i>
Lain-lain	-	(27.870)	9.623	(18.247)	<i>Others</i>
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>473.830</b>	<b>2.761.190</b>	<b>184.232</b>	<b>3.419.252</b>	<b>Net employee benefits expense</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

**Rincian liabilitas imbalan kerja neto**

	31 Desember 2012/December 31, 2012			31 Desember 2011/December 31, 2011 Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	6.437.278	14.625.318	21.062.596	6.254.558	12.767.122	19.021.680	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(5.537.529)	-	(5.537.529)	(5.358.823)	-	(5.358.823)	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	899.749	14.625.318	15.525.067	895.735	12.767.122	13.662.857	Present value of employee benefits obligation - net
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(160.092)	(2.343.540)	(2.503.632)	(302.123)	(3.017.994)	(3.320.117)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu - non-vested	-	(148.672)	(148.672)	-	(175.796)	(175.796)	Past service cost - non-vested
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>	<b>739.657</b>	<b>12.133.106</b>	<b>12.872.763</b>	<b>593.612</b>	<b>9.573.332</b>	<b>10.166.944</b>	<b>Long-term employee benefit liability</b>

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:*

	31 Desember 2012/December 31, 2012			31 Desember 2011/December 31, 2011 Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated/Note 4			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	593.612	9.573.332	10.166.944	355.052	7.201.282	7.556.334	Beginning balance
Beban imbalan kerja	413.349	3.724.482	4.137.831	473.830	2.945.422	3.419.252	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat	-	(716.526)	(716.526)	-	(683.427)	(683.427)	Benefit paid
Pembayaran kontribusi	(228.206)	-	(228.206)	(232.254)	-	(232.254)	Contribution paid
Selisih kurs karena penjabaran	(25.940)	(250.566)	(276.506)	(1.636)	52.907	51.271	Translation difference
Selisih pengukuran kurs	(13.158)	(197.616)	(210.774)	(1.380)	57.148	55.768	Difference rate
<b>Saldo akhir</b>	<b>739.657</b>	<b>12.133.106</b>	<b>12.872.763</b>	<b>593.612</b>	<b>9.573.332</b>	<b>10.166.944</b>	<b>Ending balance</b>

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

*A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:*

	2012		2011		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tidak Didanai					Unfunded
<b>Imbalan Pasca Kerja</b>					<b>Post employee benefit</b>
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(263.525)	312.672	(242.573)	210.662	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	(980.653)	1.146.487	(728.893)	841.104	Effect on the defined benefit obligation
Sub-total	(1.244.178)	1.459.159	(971.466)	1.051.766	Sub-total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut: (lanjutan)

	2012		2011	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<b>Imbalan jangka kerja panjang lainnya</b>				
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(34.888)	39.536	(24.549)	27.719
Dampak kewajiban manfaat pasti	(154.641)	173.878	(116.874)	130.811
Sub-total	(189.529)	213.414	(141.423)	158.530
<b>Didanai</b>				
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(46.719)	54.052	(51.382)	59.707
Dampak kewajiban manfaat pasti	(586.662)	673.183	(592.120)	683.355
Sub-total	(633.381)	727.235	(643.502)	743.062
<b>Total</b>	<b>(2.067.088)</b>	<b>2.399.808</b>	<b>(1.756.391)</b>	<b>1.953.358</b>

Total penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008
<b>Tidak didanai</b>					
<b>Imbalan Pasca Kerja</b>					
Nilai kini kewajiban	12.256.965	10.767.311	7.861.754	3.210.417	2.798.370
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	12.256.965	10.767.311	7.861.754	3.210.417	2.798.370
Penyesuaian liabilitas program	(480.847)	(119.102)	388.411	45.875	(230.012)
Penyesuaian aset program	-	-	-	-	-
<b>Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b>					
Nilai kini kewajiban	2.368.353	1.999.811	2.014.541	2.280.391	885.606
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	2.368.353	1.999.811	2.014.541	2.280.391	885.606
Penyesuaian liabilitas program	115.181	1.708.770	116.785	(239.919)	27.974
Penyesuaian aset program	-	-	-	-	-

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY  
(continued)**

**b. Liability for Employee Benefits (continued)**

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects: (continued)

**Other long-term employee benefit**  
Effect on the aggregate current service cost and interest cost  
Effect on the defined benefit obligation

Sub-total

**Funded**  
Effect on the aggregate current service cost and interest cost  
Effect on the defined benefit obligation

Sub-total

**Total**

The amounts of experience adjustments arising on the plan assets and plan liabilities for the year ended December 31, 2012 and previous four annual periods of employee benefits:

**Unfunded**

**Post Employee Benefits**

Present value of obligation  
Fair value of plan assets

Deficit in plan  
Experience adjustments  
on plan liabilities  
Experience adjustments  
on plan assets

**Other long-term employee benefit**

Present value of obligation  
Fair value of plan assets

Deficit in plan  
Experience adjustments  
on plan liabilities  
Experience adjustments  
on plan assets

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

Total penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2012	2011	2010	2009	2008	
<u>Didana!</u>						<u>Funded</u>
Nilai kini kewajiban	6.437.278	6.254.558	5.543.640	3.187.980	1.778.520	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(5.537.529)	(5.358.823)	(5.247.297)	(3.860.133)	(2.570.094)	Fair value of plan assets
Surplus/(Defisit) program	899.749	895.735	296.343	(672.153)	(791.574)	Surplus/(Deficit) in plan
Penyesuaian liabilitas program	(219.435)	331.999	225.064	329.632	(340.419)	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian aset program	37.985	197.930	(569.549)	(212.610)	155.647	Experience adjustments on plan assets

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Saldo signifikan dari pihak-pihak berelasi**

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY  
(continued)**

The amounts of experience adjustments arising on the plan assets and plan liabilities for the year ended December 31, 2012 and previous four annual periods of employee benefits: (continued)

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

**a. Significant balances with related parties**

	Total			Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets (%)			
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
<u>Piutang usaha (Catatan 7)</u>						<u>Trade receivables (Note 7)</u>	
PT Trakindo Utama	9.470.974	12.778.411	5.111.890	0,75	1,16	0,96	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	3.933.029	2.344.177	1.307.307	0,31	0,21	0,24	PT Chakra Jawara
Mega Strada Pte. Ltd.	1.069.338	3.775.915	-	0,09	0,34	-	Mega Strada Pte. Ltd.
PT Tri Swardana Utama	86.398	1.578.959	970.304	0,01	0,14	0,18	PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika	32.874	21.614	-	0,00	0,00	-	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chitra Paratama	22.435	33.304	38.372	0,00	0,00	0,01	PT Chitra Paratama
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6.803	1.103	-	0,00	0,00	-	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Tiara Marga Trakindo	-	993	18.574	-	0,00	0,00	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mahadana Dasha Utama	-	-	16.127	-	-	0,00	PT Mahadana Dasha Utama
<b>Total</b>	<b>14.621.851</b>	<b>20.534.476</b>	<b>7.462.574</b>	<b>1,16</b>	<b>1,85</b>	<b>1,39</b>	<b>Total</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**31 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo signifikan dari pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

	Total			Persentase terhadap total aset konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated assets (%)		
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
<u>Piutang non-usaha</u>						
PT Trakindo Utama	39.993	-	-	0,00	-	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	758	-	-	0,00	-	-
PT Tiara Marga Trakindo	8	-	-	0,00	-	-
<b>Total</b>	<b>40.759</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Piutang non-usaha merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

**a. Significant balances with related parties (continued)**

	Total			Persentase terhadap total aset konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated assets (%)		
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
<u>Non-trade receivables</u>						
PT Trakindo Utama						
PT Chandra Sakti Utama Leasing						
PT Tiara Marga Trakindo						
<b>Total</b>	<b>40.759</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Non-trade receivables represent receivables with maturity less of than 1 year.

	Total			Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated liabilities (%)		
	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010
<u>Utang usaha (Catatan 16)</u>						
PT Trakindo Utama	72.193.130	79.568.158	91.276.610	7,87	10,29	21,81
PT Chitra Paratama	995.478	189.127	1.120.676	0,11	0,02	0,27
PT Mitra Solusi Telematika	472.118	332.708	-	0,05	0,04	-
PT Tri Swardana Utama	269.355	4.902.073	-	0,03	0,64	-
PT Chakra Jawara	264.601	264.667	174.397	0,03	0,03	0,04
PT Tiara Marga Trakindo	237.070	698.721	505.950	0,03	0,09	0,12
PT Mahadana Dasha Utama	19.134	1.654	429.541	0,00	0,00	0,10
PT Triyasa Propertindo	1.208	7.940	-	0,00	0,00	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	-	834.612	-	-	0,20
<b>Total</b>	<b>74.452.094</b>	<b>85.965.048</b>	<b>94.341.786</b>	<b>8,12</b>	<b>11,11</b>	<b>22,54</b>

	Total			Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated liabilities (%)		
	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010
<u>Utang non-usaha</u>						
PT Trakindo Utama	1.108.819	57.786	4.783	0,12	0,01	0,00
PT Tiara Marga Trakindo	757.833	958.646	112.000	0,08	0,12	0,03
PT Mitra Solusi Telematika	653.826	331.936	-	0,07	0,04	-
PT Chitra Paratama	13.296	-	-	0,00	-	-
PT Triyasa Propertindo	2.525	16.211	-	0,00	0,00	-
PT Chakra Jawara	-	52.382	-	-	0,01	-
PT Mahadana Dasha Utama	-	4.411	5.784	-	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>2.536.299</b>	<b>1.421.372</b>	<b>122.567</b>	<b>0,27</b>	<b>0,18</b>	<b>0,03</b>

	Total			Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated liabilities (%)		
	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010
<u>Uang muka pelanggan (Catatan 19)</u>						
PT Trakindo Utama	55.555	-	-	0,01	-	-
PT Chakra Jawara	8.633	-	-	0,00	-	-
Mega Strada Pte. Ltd.	-	4.743.491	3.800.000	-	0,61	0,91
<b>Total</b>	<b>64.188</b>	<b>4.743.491</b>	<b>3.800.000</b>	<b>0,01</b>	<b>0,61</b>	<b>0,91</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**31 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Saldo signifikan dari pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

	Total			Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated liabilities (%)		
	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010
<u>Utang sewa pembiayaan</u> (Catatan 21)						
PT Chandra Sakti Utama Leasing	65.471.482	41.264.599	54.318.429	7,14	5,33	12,98
<u>Utang non-usaha - Pihak berelasi</u>						
PT Tiara Marga Trakindo	-	-	14.000.000	-	-	3,34
<u>Obligasi wajib konversi</u> (Catatan 25)						
Valle Verde Pte. Ltd.	-	-	79.992.678	-	-	19,11

**b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Significant balances with related parties  
(continued)**

**b. Significant transactions with related parties**

	Total		Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan jasa (%)/ Percentage to total consolidated sales and services (%)	
	2012	2011	2012	2011
<u>Penjualan dan pendapatan jasa</u>				
PT Trakindo Utama	82.111.056	82.086.144	9,26	10,87
PT Chakra Jawara	12.305.063	7.654.171	1,39	1,01
PT Tri Swardana Utama	3.780.330	3.039.198	0,43	0,40
Mega Strada Pte. Ltd.	1.069.338	-	0,12	-
PT Chitra Paratama	544.627	699.977	0,06	0,09
PT Mitra Solusi Telematika	217.127	163.628	0,02	0,02
PT Chandra Sakti Utama Leasing	165.261	5.242	0,02	0,00
PT Tiara Marga Trakindo	4.925	114	0,00	0,00
PT Mahadana Dasha Utama	377	-	0,00	0,00
PT Triyasa Propertindo	-	114	-	0,00
<b>Total penjualan dan pendapatan jasa</b>	<b>100.198.104</b>	<b>93.648.588</b>	<b>11,3</b>	<b>12,39</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak  
berelasi (lanjutan)**

	Total		Persentase terhadap Total aset konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets (%)	
	2012	2011	2012	2011
<u>Pembelian aset tetap</u>				
PT Trakindo Utama	108.257.541	171.805.492	8,57	15,76
PT Tri Swardana Utama	10.115.231	8.898.929	0,80	0,82
PT Chakra Jawara	321.113	-	0,03	-
PT Mitra Solusi Telematika	32.841	706.130	0,00	0,06
PT Tiara Marga Trakindo	-	16.110.985	-	1,48
PT Mahadana Dasha Utama	-	351.755	-	0,03
<b>Total pembelian aset tetap</b>	<b>118.726.726</b>	<b>197.873.291</b>	<b>9,4</b>	<b>18,15</b>
<u>Sewa ruang kantor, tempat parkir, dan kendaraan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	3.926.826	11.028.031	3,45	13,46
PT Mahadana Dasha Utama	-	173.541	-	0,21
PT Chakra Jawara	-	24.271	-	0,03
PT Triyasa Propertindo	322	22.334	0,00	0,03
<b>Total sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan</b>	<b>3.927.148</b>	<b>11.248.177</b>	<b>3,45</b>	<b>13,73</b>
<u>Pembelian jasa teknologi dan informasi</u>				
PT Mitra Solusi Telematika dan PT Mahadana Dasha Utama	2.666.530	1.905.880	2,34	2,33
<u>Pembelian suku cadang dan lain-lain</u>				
PT Trakindo Utama	63.306.261	36.749.544	8,86	6,15
PT Chitra Paratama	6.388.162	4.836.258	0,89	0,81
PT Chakra Jawara	937.920	1.142.320	0,13	0,19
PT Tri Swardana Utama	345.431	4.330	0,05	0,00
PT Triyasa Propertindo	5.142	-	0,00	-
<b>Total pembelian suku cadang dan lain-lain</b>	<b>70.982.916</b>	<b>42.732.452</b>	<b>9,93</b>	<b>7,15</b>

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant transactions with related parties  
(continued)**

Purchased fixed assets  
PT Trakindo Utama  
PT Tri Swardana Utama  
PT Chakra Jawara  
PT Mitra Solusi Telematika  
PT Tiara Marga Trakindo  
PT Mahadana Dasha Utama  
**Total purchased fixed assets**

Rented office, parking spaces  
and vehicles  
PT Tiara Marga Trakindo  
PT Mahadana Dasha Utama  
PT Chakra Jawara  
PT Triyasa Propertindo  
**Total rented office,  
parking spaces and vehicles**

Purchased information  
and technology services  
PT Mitra Solusi Telematika  
and PT Mahadana Dasha Utama

Purchased spare parts  
and others  
PT Trakindo Utama  
PT Chitra Paratama  
PT Chakra Jawara  
PT Tri Swardana Utama  
PT Triyasa Propertindo  
**Total purchased  
sparepart and others**

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak  
berelasi (lanjutan)**

	Total	
	2012	2011
<u>Pelatihan karyawan</u>		
PT Trakindo Utama	208.764	60.962
PT Tiara Marga Trakindo	553	3.532
PT Mahadana Dasha Utama	-	174.225
<b>Total pelatihan karyawan</b>	<b>209.317</b>	<b>238.719</b>
<u>Biaya keuangan</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.052.697	3.448.724
PT Tiara Marga Trakindo	-	134.050
<b>Total biaya keuangan</b>	<b>3.052.697</b>	<b>3.582.774</b>

**c. Transaksi dengan karyawan kunci**

Program Penjatahan Saham Manajemen dan  
Karyawan ("MESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Secara Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 27 Juli 2011, para pemegang saham menyetujui, antara lain, alokasi saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO dalam rangka Program Penjatahan Saham Manajemen dan Karyawan ("MESA"). MESA memberikan sejumlah saham yang ditawarkan dalam IPO kepada personil Grup tertentu yang memenuhi syarat, dimana alokasi saham tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant transactions with related parties  
(continued)**

	Persentase terhadap beban terkait (%)/ Percentage to total respective expenses (%)	
	2012	2011
<u>Employee training</u>		
PT Trakindo Utama	0,18	0,07
PT Tiara Marga Trakindo	0,00	0,00
PT Mahadana Dasha Utama	-	0,21
<b>Total employee training</b>	<b>0,18</b>	<b>0,28</b>
<u>Finance charges</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	5,50	14,04
PT Tiara Marga Trakindo	-	0,55
<b>Total finance charges</b>	<b>5,50</b>	<b>14,59</b>

**c. Transaction with key management  
personnel**

Management and Employee Stock Allocation  
Program ("MESA")

Based on the Circular Resolution in lieu of General Meeting of the Shareholders dated July 27, 2011, the shareholders approved, among others, the allocation of a maximum of 10% of the shares offered in the IPO for Management and Employee Stock Allocation Program (the "MESA"). The MESA granted certain quantity of stocks offered in the IPO to the Group's certain qualifying personnel, the allocation of which is determined based on certain formula.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan karyawan kunci  
(lanjutan)**

Kompensasi manajemen kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari mencakup Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Dewan Komisaris		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	683.548	86.061
Pembayaran berbasis saham	-	127.763
Sub-total	683.548	213.824
Dewan Direksi		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	5.615.935	3.086.203
Pembayaran berbasis saham	-	1.527.390
Sub-total	5.615.935	4.613.593
<b>Total</b>	<b>6.299.483</b>	<b>4.827.417</b>

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**c. Transaction with key management  
personnel (continued)**

Key Management compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of Group's and Subsidiaries' Commissioners and Directors.

The compensation to key management for 2012 and 2011 is shown below:

Board of Commissioners
Salaries and other short-term employee benefits
Share-based payments
Sub-total
Board of Directors
Salaries and other short-term employee benefits
Share-based payments
Sub-total
<b>Total</b>

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with each of the related parties is as follows:

<u>Perusahaan/Company</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ Entity with significant influence over the Group
Mega Strada Pte. Ltd.	Entitas yang dikendalikan oleh ultimate shareholder Grup / Entity controlled by Ultimate Shareholder of the Group
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama ("Mahadasha")	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Tri Swadarna Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Program manfaat kerja dari Grup/ Post-employment benefit plan of the Group
Valle Verde Pte. Ltd.	Entitas induk akhir/ Ultimate parent

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**32. LABA PER SAHAM**

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	13.637.610	55.534.681
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar:		
Saldo awal	2.753.165.000	412.880.000
Pengaruh konversi OWK menjadi saham bulan Maret 2011	-	657.280.000
Pengaruh pemecahan saham tahun 2011	-	1.070.160.000
Pengaruh penerbitan saham baru dalam rangka IPO	-	28.376.717
<b>Total</b>	<b>2.753.165.000</b>	<b>2.168.696.717</b>
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dilusian:		
Rata-rata tertimbang total saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.753.165.000	2.168.696.717
Pengaruh dilusi OWK setelah mempertimbangkan pengaruh pemecahan saham tahun 2011	-	199.680.000
<b>Total</b>	<b>2.753.165.000</b>	<b>2.368.376.717</b>
Laba per saham:		
Dasar	0,00495	0,02561
Dilusian	-	0,02345

**32. EARNINGS PER SHARE**

The following reflects the income and shares data used in the basic and diluted earnings per share computations:

<i>Income attributable to owners of the parent company</i>
<i>Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Effect of conversion of MCBs into shares on March 2011</i>
<i>Effect of stock split in 2011</i>
<i>Effect of issuance of new shares in connection with the IPO</i>
<b>Total</b>
<i>Weighted average number of shares for calculation of diluted earnings per share:</i>
<i>Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share</i>
<i>Effect of dilution of MCB after considering the effect of 2011 stock split</i>
<b>Total</b>
<i>Earnings per share:</i>
<i>Basic</i>
<i>Diluted</i>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen primer**

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan pertambangan batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**33. SEGMENT INFORMATION**

**Primary segments**

The Group classifies its business into three business segments, namely services, manufacturing and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

	2012						
	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Pabrikasi/ Manufacturing</u>	<u>Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Neto/ Net</u>	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	284.497.804	66.392.333	536.081.287	-	-	886.971.424	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	36.692.335	736.860	84.814.739	-	(122.243.934)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	321.190.139	67.129.193	620.896.026	-	(122.243.934)	886.971.424	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	229.548.696	62.564.967	544.680.891	-	(122.091.437)	714.703.117	Cost of goods sold and services
<b>Laba bruto</b>	<b>91.641.443</b>	<b>4.564.226</b>	<b>76.215.135</b>	<b>-</b>	<b>(152.497)</b>	<b>172.268.307</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi						(113.909.899)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						9.793.098	Other operating income
Beban operasi lainnya						(12.192.681)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>						<b>55.958.825</b>	<b>Income from operations</b>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi						94.174	Equity in net income of associated company
Pendapatan keuangan						9.741.175	Finance income
Biaya keuangan						(42.721.160)	Finance charges
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>						<b>23.073.014</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan Kini						(6.605.070)	Income tax expense Current
Tangguhan						(4.040.209)	Deferred
Total beban pajak penghasilan						(10.645.279)	Total income tax expense
Laba tahun berjalan						12.427.735	Income for the year
Rugi komprehensif lain						(5.660.749)	Other comprehensive loss
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>						<b>6.766.986</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Segmen aset	461.803.142	56.775.008	692.589.512	371.887.668	(319.657.599)	1.263.397.731	Segment assets
Segmen liabilitas	357.511.487	38.865.380	584.097.065	90.832.847	(153.969.072)	917.337.707	Segment liabilities
Informasi lainnya							Other information
Belanja modal	136.519.865	170.492	144.969.127	1.165.356	(367.268)	282.457.571	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	47.322.940	1.271.218	73.159.742	843.216	(15.020)	122.582.095	Depreciation and amortization expense

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen primer (lanjutan)**

	2011					Neto/ Net	
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	251.098.553	61.794.667	440.941.683	-	-	753.834.903	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	18.373.513	14.159	42.966.617	-	(61.354.289)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	269.472.066	61.808.826	483.908.300	-	(61.354.289)	753.834.903	Sales and services from external customers
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	187.426.471	52.413.884	409.208.730	-	(54.054.345)	594.994.740	Cost of goods sold and services
<b>Laba bruto</b>	<b>82.045.595</b>	<b>9.394.942</b>	<b>74.699.570</b>	<b>-</b>	<b>(7.299.944)</b>	<b>158.840.163</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi						(81.901.207)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						8.115.316	Other operating income
Beban operasi lainnya						(2.312.863)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>						<b>82.741.409</b>	<b>Income from operations</b>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi						39.348	Equity in net income of associated company
Pendapatan keuangan						2.623.100	Finance income
Biaya keuangan						(23.763.316)	Finance charges
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>						<b>61.640.541</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan Kini						(4.529.949)	Income tax expense Current
Tangguhan						(1.847.047)	Deferred
Total beban pajak penghasilan						(6.376.996)	Total income tax expense
Laba tahun berjalan						55.263.545	Income for the year
Rugi komprehensif lain						(575.766)	Other comprehensive loss
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>						<b>54.687.779</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Segmen aset	379.616.496	57.638.351	566.126.453	385.730.577	(278.182.154)	1.110.929.723	Segment assets
Segmen liabilitas	255.683.029	92.601.664	497.463.172	99.277.244	(171.204.818)	773.820.291	Segment liabilities
Informasi lainnya							Other information
Belanja modal	107.264.841	21.238.559	154.244.467	1.638.845	-	284.386.712	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	35.874.969	2.656.627	22.756.000	799.076	-	62.086.672	Depreciation and amortization expense

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Primary segments (continued)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2012:

Grup, bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "Notional Pooling Facility" dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik overdraft dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Mandiri. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 12 September 2013.

**SS**

Pada tanggal 31 Oktober 2011, SS dan Chromalloy San Diego Corporation menandatangani perjanjian jual beli LM2500 Generator Package, yang terdiri atas mesin gas turbin lengkap dengan perlengkapan pendukungnya seharga AS\$6.500.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, SS telah melakukan pembayaran sebesar AS\$6.210.000.

**PT Pradipa Aryasatya ("PAS")**

Berdasarkan Nota Kesepakatan pada tanggal 1 November 2012, PAS dan PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma") sepakat untuk membangun proyek dibawah PT Karimun Power Plant ("KPP"), untuk membangun sebuah *power plant* di Pulau Karimun dimana PAS akan memberikan kontribusi sebesar AS\$25.000.000.

Sebelumnya komposisi pemegang saham KPP adalah 70% dimiliki oleh Kharisma dan 30% oleh PT Kepindo Power Service ("KPS").

Selanjutnya, PAS berencana untuk mengakuisisi kepemilikan pada KPP sebesar 85%. Sehingga komposisi pemegang saham menjadi 85% dimiliki oleh PAS dan 15% dimiliki oleh Kharisma.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2012:

The Group, together with TMT and all the TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Mandiri on September 12, 2007. It was agreed that Mandiri would consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an overdraft within the limit which had been agreed by TMT and approved by Mandiri. This agreement has been renewed several times, with the latest renewal extending up to September 12, 2013.

**SS**

On October 31, 2011, SS and Chromalloy San Diego Corporation entered into a purchase and sale agreement covering LM2500 Generator Package, consisting of a complete gas turbine engine and a package of support equipment with total purchase price amounting to US\$6,500,000. Until December 31, 2012, SS has paid the amount of the total purchase price of US\$6,210,000.

**PT Pradipa Aryasatya ("PAS")**

Based on Memorandum of Understanding on November 1, 2012, PAS and PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma") agreed to develop project under PT Karimun Power Plant ("KPP"), to develop power plant in Karimun Island and PAS will give contribution amounted of USD25,000,000.

Currently, the shareholders composition of KPP consist of 70% ownership by Kharisma and 30% ownership by PT Kepindo Power Service ("KPS").

Futhermore, PAS will acquire 85% ownership of KPP. The shareholders composition will be 85% owned by PAS and 15% owned by Kharisma.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**PT Pradipa Aryasatya ("PAS") (lanjutan)**

Atas rencana akuisisi tersebut maka PAS setuju untuk melakukan pembayaran awal sebesar Rp4,5 miliar dengan kondisi sebagai berikut:

- a) Untuk pembayaran pertama, PAS telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp1,5 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 3 Agustus 2012.
- b) Pembayaran kedua sebesar Rp1,5 miliar akan dilakukan pada saat terbitnya Izin Usaha Ketenagalistrikan Untuk Kepentingan Umum sementara ("IUKUs").
- c) Pembayaran ketiga sebesar Rp1,5 miliar akan dilakukan pada saat proses studi kelayakan selesai.

Pada saat terjadi pembayaran sebesar Rp3 miliar maka komposisi pemegang saham KPP akan menjadi 85% dimiliki oleh PAS dan 15% dimiliki oleh Kharisma.

**CKB**

**Fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri  
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas bank garansi dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp25 miliar. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 9 April 2012, total fasilitas meningkat menjadi sebesar Rp100 miliar. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 18 September 2012, total fasilitas diturunkan menjadi Rp75 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar Rp2,8 miliar (setara dengan AS\$290.908) dan AS\$1.537.322, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas tersebut tidak digunakan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PT Pradipa Aryasatya ("PAS") (continued)**

For this acquisition plan, PAS agreed to pay the initial payments of Rp4.5 billion with conditions as follows:

- a) For the first payment, PAS already paid advance amounted of Rp1.5 billion on August 3, 2012.
- b) Second payment amounting to Rp1.5 billion will be paid after IUKUs (temporary Electricity Business Licenses for Public).
- c) Third payment amounting to Rp1.5 billion will be paid after the completion of feasibility study.

When PAS paid amounted of Rp3 billion, the shareholders composition in KPP would be 85% owned by PAS and 15% owned by Kharisma.

**CKB**

**Bank Guarantee Facility from PT Bank Mandiri  
(Persero) Tbk**

On October 3, 2011, the Company obtained a bank guarantee facility from Mandiri with a maximum amount of Rp25 billion. Based on addendum dated April 9, 2012, total facility is increased to Rp100 billion. Based on addendum dated September 18, 2012, total facility is decreased to Rp75 billion. This facility is due on September 26, 2013. As of December 31, 2012, the Company has used the facility amounting to Rp2.8 billion (equivalent US\$290,908) and US\$1,537,322, while as of December 31, 2011, this facility is not used.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**ATR**

**a. Perjanjian Pembangunan Kapal**

Pada tanggal 30 Mei 2012, ATR menandatangani perjanjian pembangunan kapal LCT PPS 525 "Adinda Gitta" dan LCT PPS 526 "Adinda Hira" dengan PT Palma Progress Shipyard. Nilai kontrak untuk masing-masing kapal adalah sebesar AS\$3.780.000 tidak termasuk pajak dan biaya lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2012, total pembayaran sebesar AS\$2.268.000, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" sebagai uang muka pembelian kapal pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012. Penyelesaian pembangunan LCT diestimasikan pada bulan April 2013.

**b. Perjanjian Modifikasi Kapal**

Pada tanggal 19 Juni 2012, ATR menandatangani perjanjian modifikasi kapal untuk memodifikasi kapal "Sinar Barito" dan "Sinar Borneo" dari tipe *Self Propelled Barge* ("SPB") menjadi LCT dengan PT Tri Karya Alam. Nilai kontrak untuk masing-masing kapal adalah sebesar AS\$1.230.000. Pada tanggal 31 Desember 2012, total pembayaran sebesar AS\$1.992.500 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" sebagai aset dalam penyelesaian pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

**c. Fasilitas Jaminan**

Berdasarkan perjanjian No. 071/FA/ANZ/V/2011 tanggal 11 Mei 2011, ATR memperoleh fasilitas obligasi dari ANZ untuk memfasilitasi proses tender dan pengiriman kapal melalui penerbitan *performance bond*, *bid bond* dan *customs bond* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$750.000, tanpa jaminan. Periode maksimum untuk setiap instrumen jaminan yang dikeluarkan oleh ANZ adalah satu tahun. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Februari 2012 dan telah diperpanjang selama 1 tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan fasilitas ini masih dalam proses penyelesaian. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, ATR telah menggunakan fasilitas tersebut masing-masing sebesar AS\$682.216 dan AS\$543.976.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**ATR**

**a. Shipbuilding Contracts**

*On May 30, 2012, ATR entered into a contract with PT Palma Progress Shipyard for the latter to build the LCT PPS 525 "Adinda Gitta" and LCT PPS 526 "Adinda Hira" vessels. The total contract price for each vessel amounted to US\$3,780,000 excluding tax and other expenses. As of December 31, 2012, total payments for the contract price amounting to US\$2,268,000, is presented as part of "Fixed Assets" as advance for purchase of vessels in the 2012 consolidated statement of financial position. The completion of building the LCT is estimated in April 2013.*

**b. Vessel Modification Contract**

*On June 19, 2012, ATR entered into a contract with PT Tri Karya Alam for the modification of "Sinar Barito" and "Sinar Borneo" vessels from Self Propelled Barge ("SPB") to LCT. The total contract price for each vessel amounting to US\$1,230,000. As of December 31, 2012, total payments amounted to US\$1,992,500, is presented as part of "Fixed Assets" as construction in progress in the 2012 consolidated statement of financial position.*

**c. Bond Facility**

*Based on agreement No.071/FA/ANZ/V/2011 dated May 11, 2011, ATR obtained a bond facility from ANZ to facilitate the tender process and delivery of vessel through the issuance of performance bond, bid bond and customs bond for a maximum amount of US\$750,000, which is unsecured. The maximum period for each guarantee instrument issued by ANZ is one year. This facility is valid until February 15, 2012 and has been extended for one year. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the extension of this facility is still in process. As of December 31, 2012 and 2011, ATR has used the facility amounting to US\$682,216 and US\$543,976, respectively.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**BDD**

**Kontrak Sewa Kapal**

Pada tanggal 8 Desember 2011, BDD menandatangani perjanjian sewa kapal untuk pengangkutan batubara (*novation agreement for contract for affreightment for coal barging*) dengan TIA dan PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk ("MBSS") dimana BDD menggantikan ATR sebagai penyewa kapal penarik dan kapal tongkang untuk pengangkutan batubara dengan harga yang disepakati dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Desember 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, biaya sewa kapal sebesar AS\$4.011.552, disajikan sebagai "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012 (Catatan 28).

**TIA**

**a. Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara**

Pada tanggal 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. BIB dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA untuk total volume batubara 15.000.000MT selama lima tahun atau 3.000.000MT per tahun dan membayar biaya pemeliharaan sebagai berikut: (i) jalan *hauling* sebesar AS\$0,067/MT/KM dan (ii) jalan Minamas Rp71 juta per bulan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, total pendapatan pemeliharaan yang diakui TIA masing-masing sebesar AS\$2.828.355 dan AS\$804.491, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**BDD**

**Contract of Affreightment**

On December 8, 2011, BDD signed a lease agreement for coal transport ship (*novation agreement for contract for affreightment for coal barging*) with TIA and PT Mitrahahtera Segara straight Tbk ("MBSS") whereby BDD replaces ATR as a tenant of tug boat and barge for the transportation of coal at a price agreed in the agreement. This agreement is valid from December 17, 2011 until December 31, 2015.

For the year ended December 31, 2012, service rental fee amounted to AS\$4,011,552, which is presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income (Catatan 28).

**TIA**

**a. Coal Hauling Road Maintenance**

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a total volume of 15,000,000MT for five years or for 3,000,000MT per year and pay maintenance fees as follows: (i) hauling road amounting to US\$0.067/MT/KM and (ii) Minamas road amounting to Rp71 million per month. For the years ended December 31, 2012 and 2011, total maintenance income recognized by TIA amounted to US\$2,828,355 and US\$804,491, respectively, which is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**TIA (lanjutan)**

**b. Biaya Eksploitasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan. Biaya iuran tersebut disajikan sebagai "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, iuran eksploitasi yang telah dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$10.592.801 dan AS\$6.296.868.

**c. Fasilitas *Uncommitted Treasury Line***

Pada tanggal 25 April 2011, TIA mendapatkan fasilitas "*Uncommitted Treasury Line*" dari Mandiri sebesar AS\$8.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 24 April 2013.

**BEL**

**a. Biaya Eksploitasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan. Biaya iuran tersebut disajikan sebagai "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, iuran eksploitasi yang telah dibebankan pada usaha masing-masing sebesar A\$204.832 dan A\$33.883.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**TIA (continued)**

**b. Exploitation Fee**

*Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales. The fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).*

*For the years ended December 31, 2012 and 2011, exploitation fees charged to operations amounted to US\$10,592,801 and US\$6,296,868, respectively.*

**c. Uncommitted Treasury Line Facility**

*On April 25, 2011, TIA obtained "Uncommitted Treasury Line" facility from Mandiri amounting to US\$8,000,000 and will expire on April 24, 2013.*

**BEL**

**a. Exploitation Fee**

*Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales. The fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).*

*For the years ended December 31, 2012 and 2011, exploitation fees charged to operations amounted to US\$204,832 and US\$33,883, respectively.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**BEL (lanjutan)**

**b. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara**

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022. Target produksi tahun 2012 sebesar 69.000 MT dengan pedoman rasio pengupasan 2,99:1 MT, sehingga jumlah material adalah 206.355 Bank Cubic Meter ("BCM").

**Mifa**

**a. Pembangunan Barge Loading Conveyor System**

Pada tanggal 10 Mei 2012, MIFA menandatangani kontrak No. 016/MIFA-BAMA/KONT/V2012 untuk pembangunan Barge Loading Conveyor System dengan PT Bangun Artha Hutama dengan nilai kontrak sebesar AS\$40.874.326 (sebelum PPN). Pada tanggal 31 Desember 2012, penyelesaian atas konstruksi ini diperkirakan mencapai 27,5% dan Mifa telah membayar AS\$11.454.716 dari nilai kontrak dan dicatat sebagai aset dalam penyelesaian dan uang muka pekerjaan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada posisi laporan keuangan konsolidasian tahun 2012.

**b. Biaya Eksploitasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan. Biaya iuran tersebut disajikan sebagai "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, iuran eksploitasi yang telah dibebankan pada usaha masing-masing sebesar A\$31.964 dan nihil.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**BEL (continued)**

**b. Coal Mining Service Agreement**

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service dated February 1, 2012 in Nagan Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022. Target production for 2012 is up to 69,000 MT with stripping ratio of 2.99:1 MT so that total material is 206,355 Bank Cubic Meter ("BCM").

**Mifa**

**a. Construction of Barge Loading Conveyor System**

On May 10, 2012, MIFA signed contract No.016/MIFA-BAMA/KONT/V2012 with PT Bangun Artha Hutama for the construction of Barge Loading Conveyor System with a contract price of US\$40,874,326 (before VAT). As of December 31, 2012, the completion of the construction is around 27.5% and Mifa has already paid US\$11,454,716 of the contract price. The construction is recorded as construction in progress which is presented as part of "Fixed Assets" in the 2012 consolidated statement of financial position.

**b. Exploitation Fee**

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales. The fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

For the years ended December 31, 2012 and 2011, exploitation fees charged to operations amounted to US\$31,964 and nil, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**CK**

**Perjanjian Penjualan dan Pembelian Obligasi  
Konversi**

Pada tanggal 6 Desember 2012, CK menandatangani perjanjian "Penjualan dan Pembelian Obligasi Konversi PT Multi Harapan Utama" "OK MHU" dengan Performance Services Limited ("PSL") *without recourse* sebesar AS\$38,9 juta dengan jangka waktu pembayaran selama 10 bulan.

CK memperoleh OK MHU tersebut sebagai pelunasan piutang MHU sebesar AS\$38,9 juta dengan jangka waktu selama 24 bulan berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi pada tanggal 19 November 2012.

Pada tanggal 14 Desember 2012, CK telah menerima pembayaran pertama sebesar AS\$15 juta, sedangkan sisanya sebesar AS\$23,9 juta akan diangsur sampai dengan tanggal 14 Oktober 2013. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$23,9 juta.

**Proses Litigasi**

- a. CK terlibat dalam gugatan hukum dengan Bulk Trading SA, dimana CK digugat oleh Bulk Trading melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan karena telah memutuskan kontrak secara sepihak dan mencairkan bank garansi senilai AS\$2.000.000 yang ada di Credit Agricole (Suisse) SA, Swiss. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan putusannya No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., menyatakan bahwa gugatan Bulk Trading dan eksepsi CK tidak dapat diterima. Pada tanggal 21 Oktober 2011, CK telah melakukan upaya hukum banding dan mengajukan Memori Banding ke Pengadilan Tinggi. Pada tanggal 31 Mei 2012, Pengadilan Tinggi Jakarta telah menjatuhkan Putusan No. 100/Pdt/2012/PT.DKI yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. Bulk Trading SA mengajukan upaya hukum kasasi atas putusan tersebut. Pada tanggal 29 Januari 2013, CK melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Kontra Memori Kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**CK**

**Sale and Purchase Agreement of Convertible  
Bond**

On December 6, 2012, CK entered into a "Sale and Purchase of Convertible Bond PT Multi Harapan Utama" ("OK MHU") agreement with Performance Services Limited ("PSL") *without recourse* amounting to US\$38.9 million for a term of 10 months.

CK obtained OK MHU related to settlement trade receivables from MHU amounting to US\$38.9 million, with a term of 24 months based on Convertible Bond Agreement dated November 19, 2012.

On December 14, 2012, CK received the first payment from PSL amounting to US\$15 million, while the remaining balance amounting to US\$23.9 million will be paid up to October 14, 2013. As of December 31, 2012, the outstanding balance amounted to US\$23.9 million.

**Litigations**

- a. CK is involved in litigation proceedings with Bulk Trading SA whereby CK was sued by Bulk Trading in the District Court of South Jakarta for unilaterally terminating a contract and withdrawing the Bank Guarantee of US\$2,000,000 at Credit Agricole (Suisse) SA, Switzerland. The District Court of South Jakarta, in its decision No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., stated that the Bulk Trading lawsuit and CK's rebuttal are not accepted by the Court. On October 21, 2011, CK filed an appeal with the High Court. On May 31, 2012, the High Court has passed a ruling No. 100/Pdt/2012/PT.DKI which upheld the District Court of South Jakarta No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. Bulk Trading SA filed a cassation against the decision. On January 29, 2013, CK through its legal counsel has filed an appeal through the South Jakarta District Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**Proses Litigasi (lanjutan)**

- b. CK terlibat dalam gugatan hukum dengan Bulk Trading SA, terkait wanprestasi yang dilakukan Bulk Trading SA dalam melakukan pembayaran sebesar AS\$7.100.000 dan Rp3,80 miliar berdasarkan kontrak jasa penambangan batubara pada tanggal 20 Februari 2007 antara CK dan Bulk Trading SA yang mana diakhiri oleh CK pada tanggal 24 Juni 2008. Merujuk kepada Keputusan Mahkamah Agung No. 396/PDT.SUS/2010, Mahkamah Agung membuat keputusan yang mengabulkan permohonan Badan Arbitrase Nasional Indonesia dan membatalkan keputusan pembatalan yang dibuat oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. CK mengajukan Peninjauan Kembali atas Putusan MA tersebut yang diajukan pada tanggal 22 Juli 2011. Mahkamah Agung RI telah menjatuhkan Putusan No. 166PK/Pdt.Sus/2011 yang menolak permohonan peninjauan kembali CK.
- c. CK juga terlibat dalam sengketa hukum terkait dengan kepemilikan dua bidang tanah yang berlokasi di Mantewe, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan total luas 20.000 meter persegi. Pada tahun 2011, Abdul Hadi mendaftarkan gugatan terhadap para tergugat PT Arutmin Indonesia, CK dan H. Darmansyah di Pengadilan Negeri Kotabaru, dengan isi gugatan (i) kerugian material sebesar Rp358,80 miliar dan Rp3,12 miliar serta (ii) kerugian moral yang diderita oleh penggugat sejumlah Rp10 miliar. Penggugat menuntut agar CK menghentikan aktivitas penambangan di bidang tanah yang menjadi sengketa hingga pengadilan mengeluarkan keputusan atas gugatan. Pada tanggal 7 Maret 2012, Pengadilan Negeri Kotabaru telah menjatuhkan Putusan No. 14/Pdt.G/2011/PN.Ktb. Atas Putusan Pengadilan Negeri Kotabaru tersebut CK telah berupaya untuk mengajukan hukum banding dan pada tanggal 24 September 2012 Pengadilan Tinggi Banjarmasin telah menjatuhkan Putusan No. 56/PDT/2012/PT.Bjm yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Kotabaru. Atas keputusan tersebut, PT Arutmin Indonesia mengajukan kasasi dan CK telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Litigations (continued)**

- b. CK is involved in litigation proceedings with Bulk Trading SA, in relation to Bulk Trading's default payment amounting to approximately US\$7,100,000 and Rp3.80 billion under a coal mining services contract dated February 20, 2007 between CK and Bulk Trading SA which was terminated by CK on June 24, 2008. Pursuant to Supreme Court Decision No. 396/PDT.SUS/2010, the Supreme Court decided in favor of Badan Arbitrase Nasional Indonesia's request and cancelled the annulment of the decision of the South Jakarta District Court. CK submitted judicial review for the case on July 22, 2011. The Supreme Court Decision No. 166 PK/Pdt.Sus/2011 rejected the judicial reviewed filed by CK.
- c. CK is also involved in a legal dispute in connection with the ownership rights to two plots of land located in Mantewe, Tanah Bumbu, South Kalimantan with a total area of 20,000 square meters. In 2011, Abdul Hadi filed a lawsuit against PT Arutmin Indonesia, CK and H. Darmansyah as the defendants, with the Kotabaru District Court, claiming (i) material loss amounting to Rp358.80 billion and Rp3.12 billion and (ii) moral damage suffered by the plaintiff amounting to Rp10 billion. The plaintiff further seeks to cease CK's mining contracting activity on the disputed land until the court has issued its decision. On March 7, 2012, the Kotabaru District Court made Decision No. 14/Pdt.G/2011/PN.Ktb. Based on Decision made by Kotabaru District Court, CK has attempted to submit legal appeal and on September 24, 2012 the Banjarmasin High Court made Decision No. 56/PDT/2012/PT.Bjm that amplifies Kotabaru District Court Decision. On that decision, PT Arutmin Indonesia has filed an appeal and CK has submitted the appeal memory.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**Proses Litigasi (lanjutan)**

d. TIA terlibat dalam gugatan hukum sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berada didalam area konsesi milik TIA. Pada bulan Januari 2011, Froperi (sebuah organisasi massa setempat) selaku penggugat mendaftarkan gugatan kepada, salah satunya, TIA di Pengadilan Negeri Kotabaru. Penggugat meminta TIA melepaskan tanah yang menjadi sengketa untuk dikembalikan kepada masyarakat. Pada bulan November 2011, Pengadilan Negeri Kotabaru telah mengeluarkan putusan yang menolak gugatan penggugat. Terhadap putusan tersebut, penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 14 Mei 2012, Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan mengeluarkan putusan No. 28/PDT/2012/PT.BJM yang menolak gugatan.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA  
SERIKAT**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Desember 2012/December 31, 2012	
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
<b>Rupiah</b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	714.355	73.873.271
Aset keuangan lancar lainnya	101.005	10.445.209
Piutang usaha	397.946	41.152.663
Piutang non-usaha	147.247	15.227.223
Pajak dibayar di muka	81.619	8.440.501
Aset lancar lainnya	36.788	3.804.436
Taksiran tagihan pajak	81.001	8.376.530
Aset tidak lancar lainnya	22.048	2.280.032
Sub-total	1.582.009	163.599.865
<b>Liabilitas</b>		
Utang bank jangka pendek	125.702	12.999.136
Utang usaha	562.007	58.118.951
Utang non-usaha	65.308	6.753.711
Beban akrual	108.712	11.242.180
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	61.286	6.337.499
Utang pajak	69.565	7.193.929
Utang bank jangka panjang	768.624	79.485.448
Utang sewa pembiayaan	50.780	5.251.330
Sub-total	1.811.984	187.382.184
<b>Liabilitas dalam Rupiah - neto</b>	<b>229.975</b>	<b>23.782.319</b>

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Litigations (continued)**

d. TIA is involved in a legal proceeding in connection with the land ownership rights within TIA's concession area. In January 2011, Froperi (a local mass organization) as the plaintiff filed a lawsuit against TIA, among other defendants, with the District Court of Kotabaru. The plaintiff also seeks TIA's relinquishment of the disputed land to the community. On November 2011, the District Court of Kotabaru has rejected the lawsuit. Upon the verdict, the plaintiff appealed to the High Court of South Kalimantan. On May 14, 2012, the High Court of South Kalimantan has rejected the lawsuit on its decision letter No. 28/PDT/2012/PT.BJM.

**35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED  
STATES DOLLAR**

As of December 31, 2012 and 2011, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2012/December 31, 2012		31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Rupiah Assets
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	714.355	73.873.271	1.297.302	143.063.707	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	101.005	10.445.209	2.030	223.857	Other current financial assets
Piutang usaha	397.946	41.152.663	393.605	43.405.949	Trade receivables
Piutang non-usaha	147.247	15.227.223	27.625	3.046.478	Non-trade receivables
Pajak dibayar di muka	81.619	8.440.501	21.836	2.408.023	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	36.788	3.804.436	39.443	4.349.667	Other current assets
Taksiran tagihan pajak	81.001	8.376.530	52.521	5.791.942	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	22.048	2.280.032	5.498	606.258	Other non-current assets
Sub-total	1.582.009	163.599.865	1.839.860	202.895.881	Sub-total
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank jangka pendek	125.702	12.999.136	134.419	14.823.458	Short-term bank loans
Utang usaha	562.007	58.118.951	708.784	78.163.266	Trade payables
Utang non-usaha	65.308	6.753.711	46.696	5.149.499	Non-trade payables
Beban akrual	108.712	11.242.180	118.940	13.116.466	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	61.286	6.337.499	54.675	6.051.458	Short-term employee benefit liability
Utang pajak	69.565	7.193.929	23.230	2.561.785	Taxes payable
Utang bank jangka panjang	768.624	79.485.448	1.016.986	112.151.041	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	50.780	5.251.330	50.036	5.517.842	Finance lease payables
Sub-total	1.811.984	187.382.184	2.153.766	237.534.815	Sub-total
<b>Liabilitas dalam Rupiah - neto</b>	<b>229.975</b>	<b>23.782.319</b>	<b>313.906</b>	<b>34.638.934</b>	<b>Liabilities in Rupiah - net</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA  
SERIKAT (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut (lanjutan):

	Euro	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
<b>Euro Eropa</b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	29.731	39.385
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	545.988	723.271
Utang non-usaha	315.779	391.867
Sub-total	861.767	1.115.138
<b>Liabilitas dalam Euro - neto</b>	<b>832.036</b>	<b>1.075.753</b>
<b>Mata uang asing lainnya</b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas		36.645
Piutang usaha		4
Aset lancar lainnya		5.439
Sub-total		<b>42.088</b>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha		7.672.617
Beban akrual		-
Sub-total		<b>7.672.617</b>
<b>Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto</b>		<b>7.630.529</b>

Dalam akun "Beban Operasi Lainnya", termasuk rugi selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar AS\$6.779.790 dan AS\$856.927 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011.

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED  
STATES DOLLAR (continued)**

As of December 31, 2012 and 2011, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (continued):

	Euro	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
<b>European Euro</b>			
<b>Asset</b>			
Cash and cash equivalents	55.824	72.267	
<b>Liability</b>			
Trade payables	1.157.582	1.498.551	
Non-trade payables	-	-	
Sub-total	1.157.582	1.498.551	
<b>Liability in Euro - net</b>	<b>1.101.758</b>	<b>1.426.284</b>	
<b>Other foreign currencies</b>			
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents		73.419	
Trade receivables		147	
Other current assets		6.902	
Sub-total		<b>80.468</b>	
<b>Liability</b>			
Trade payables		1.701.835	
Accrued expenses		1.015	
Sub-total		<b>1.702.850</b>	
<b>Liability in other foreign currencies - net</b>		<b>1.622.382</b>	

In "Other Operating Expenses" account include loss on foreign exchange from operating amounting to US\$6,779,790 and US\$856,927 in 2012 and 2011, respectively.

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

- b. Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak tersedia nilai wajarnya dinyatakan sebesar biaya perolehan.
- c. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- d. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.
- e. Utang obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

- b. The fair value of unquoted available-for-sale financial asset that do not have readily determinable fair value is carried at cost.
- c. The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.
- d. The fair values of non-current assets and finance lease payables are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.
- e. The bonds payable and Sukuk Ijarah are carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group:

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4</b>	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	108.453.574	184.017.455	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	19.595.209	20.575.301	Other current financial assets
Piutang usaha	194.828.398	155.006.107	Trade receivables
Piutang non-usaha	32.773.331	17.858.205	Non-trade receivables
Aset lancar lainnya	526.176	399.375	Other current assets
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale financial assets</u>
Investasi pada entitas asosiasi	-	6.592.385	Investments in associated companies
<b>Total Aset Keuangan Lancar</b>	<b>356.176.688</b>	<b>384.448.828</b>	<b>Total Current Financial Assets</b>
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Aset tidak lancar lainnya	1.956.398	1.437.774	Other non-current assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>358.133.086</b>	<b>385.886.602</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Utang bank jangka pendek	54.009.905	54.460.948
Utang usaha	169.101.463	153.882.417
Utang non-usaha	7.495.392	6.567.876
Beban akrual	13.909.391	19.312.489
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.337.499	6.051.458
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	54.820.669	51.888.584
Utang sewa pembiayaan	63.289.623	44.005.149
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	368.963.942	336.168.921
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank jangka panjang	260.659.019	312.213.975
Utang sewa pembiayaan	138.401.385	80.919.544
Utang obligasi	82.109.055	-
Sukuk Ijarah	20.527.264	-
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	501.696.723	393.133.519
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>870.660.665</b>	<b>729.302.440</b>

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
<u>Current Financial Liabilities</u>	
<u>Loans and borrowings</u>	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Non-trade payables	
Accrued expenses	
Short-term employee benefit liability	
Current maturities of:	
Long-term bank loans	
Finance lease payables	
<b>Total Current Financial Liabilities</b>	
<u>Non-current Financial Liabilities</u>	
<u>Loans and borrowings</u>	
Long-term debts - net of current maturities	
Long-term bank loans	
Finance lease payables	
Bonds payable	
Sukuk Ijarah	
<b>Total Non-current Financial Liabilities</b>	
<b>Total Financial Liabilities</b>	

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan non-usaha, utang obligasi, Sukuk Ijarah, utang sewa pembiayaan, dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

**a. Risk Management**

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term loans, trade and non-trade payables, bonds payable, Sukuk Ijarah, finance lease payables, and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and other current assets which arise directly from their operations.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan pada suku bunga tetap atau mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.*

**a. Fair value and cash flow interest rate risk**

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.*

*The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For obligations under finance lease and long-term loan, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

	31 Desember 2012/December 31, 2012				Jumlah/Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	108.275.773	-	-	-	108.275.773	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	19.595.209	-	-	-	19.595.209	Other current financial assets
<b>Jumlah</b>	<b>127.870.982</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>127.870.982</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	54.009.905	-	-	-	54.009.905	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	54.820.869	260.659.019	-	-	315.479.888	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	63.289.623	138.401.385	-	-	201.691.008	Finance lease payables
Utang obligasi	-	-	-	82.109.055	82.109.055	Bonds payable
Sukuk Ijarah	-	-	-	20.527.264	20.527.264	Sukuk Ijarah
<b>Jumlah</b>	<b>172.120.197</b>	<b>399.060.404</b>	<b>-</b>	<b>102.636.319</b>	<b>673.816.920</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko mata uang**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan pada Catatan 35.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**a. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)**

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

**b. Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2012 and 2011 are presented in Note 35.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States Dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6.

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**c. Credit risk**

*Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 7. There is no concentration of credit risk.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Notes 5 and 6.*

**d. Liquidity risk**

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun <i>Below 1 year</i>	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years/	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years/	Lebih dari 5 tahun <i>Over 5 years</i>	Total/ Total	
<b>Liabilitas jangka pendek</b>						<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	57.522.029	-	-	-	57.522.029	Short-term bank loans
Utang usaha	169.101.463	-	-	-	169.101.463	Trade payables
Utang non-usaha	7.495.392	-	-	-	7.495.392	Non-trade payables
Beban akrual	13.909.391	-	-	-	13.909.391	Accrued expenses
Sub-total	248.028.275	-	-	-	248.028.275	Sub-total
<b>Liabilitas jangka panjang</b>						<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang*	70.757.123	157.997.730	130.874.831	-	359.629.684	Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan*	71.373.102	105.439.953	41.456.279	3.646.280	221.915.614	Finance lease payables*
Utang obligasi	7.822.777	97.754.608	11.712.127	-	117.289.512	Bonds payable
Sukuk Ijarah	1.985.522	24.498.308	3.971.044	-	30.454.874	Sukuk Ijarah
Sub-total	151.938.524	385.690.599	188.014.281	3.646.280	729.289.684	Sub-total
<b>Total</b>	<b>399.966.799</b>	<b>385.690.599</b>	<b>188.014.281</b>	<b>3.646.280</b>	<b>977.317.959</b>	<b>Total</b>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(3.789.832)	Unamortized transaction cost
<b>Neto</b>					<b>973.528.127</b>	<b>Net</b>

\*Termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

\* including current maturities

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2012 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management**

The primary objective of the Group' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consist of the share capital and retained earnings. The Group manage the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and meet the requirements of the lender.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term loans, bonds payable and Sukuk Ijarah less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, equity attributable to the majority shareholders of the Company.

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4</b>	
Utang bank jangka pendek	54.009.905	54.460.948	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	201.691.008	124.924.693	Finance lease payables
Utang bank jangka panjang	315.479.688	364.102.559	Long-term bank loans
Utang obligasi dan Sukuk Ijarah	102.636.319	-	Bonds payable and Sukuk Ijarah
<b>Total</b>	<b>673.816.920</b>	<b>543.488.200</b>	<b>Total</b>
Dikurangi kas dan setara kas	108.453.574	184.017.455	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	565.363.346	359.470.745	Net debts
Total ekuitas	346.060.024	337.109.432	Total equity
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>1.63</b>	<b>1.06</b>	<b>Gearing ratio</b>
<b>Rasio kewajiban terhadap ekuitas</b>	<b>1.95</b>	<b>1.61</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

There are no changes to the objectives, policies and processes for the years ended December 31, 2012 and 2011. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to finance at a reasonable cost. The Group are in compliance with any capital requirements of the lender.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERATURAN PERTAMBANGAN**

**a. Peraturan Menteri No. 28/2009**

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai kontraktor jasa pertambangan. Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis di kabupaten/kota dan/atau propinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut.

Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalan batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak.

Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini. CK sedang mempertimbangkan dampak dari peraturan tersebut oleh karena CK menyediakan jasa kontraktor pertambangan kepada pihak ketiga dan perusahaan afiliasi.

Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi telah mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan ("Peraturan Dirjen"). Peraturan Dirjen mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.

**38. MINING REGULATIONS**

**a. Ministerial Regulation No. 28/2009**

*In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, requires the Directorate General's approval to use an affiliate as a mining service contractor. The regulation provides the definition of affiliates and provides exception only when there are no similar mining service companies in the regency/city and/or province, or when there are no other capable mining contractor companies operating in the area.*

*The regulation requires mining concession companies under its existing contract to conduct all coal extraction activities themselves within three years of the issuance of the regulation, except for new contracts where the obligation is effective on the date of the contract.*

*The regulation provides a three-year transition period for changes to the current agreement. CK is considering the impact of the regulation because CK provides mining contractor services to third parties and an affiliate.*

*The Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal has recently issued Directorate General Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 dated May 10, 2010 on the procedures and requirements of a request for approval to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities ("Dirjen Regulation"). The Dirjen Regulation further regulates Ministerial Regulation No. 28/2009, specifically on the procedures and requirements to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)**

**b. Peraturan Menteri No. 34/2009**

Pada bulan Desember 2009, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009, yang menetapkan kerangka hukum yang mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian produknya ke pelanggan dalam negeri (*Domestic Market Obligation* atau "DMO"). Daftar perusahaan pertambangan yang diwajibkan untuk memenuhi DMO beserta persentase minimal penjualan batubara untuk DMO ditetapkan berdasarkan keputusan KESDM setiap tahunnya. Berdasarkan keputusan KESDM terakhir yang mengatur DMO tahun 2012, TIA tidak diwajibkan untuk memenuhi DMO. Namun demikian, TIA terus memonitor perkembangan dari peraturan pelaksanaan, dan akan mempertimbangkan pengaruh peraturan tersebut, bila ada, ketika peraturan pelaksanaan revisi diterbitkan.

**c. Peraturan Menteri No. 17/2010**

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang "Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara" yang mengatur bahwa penjualan batubara dilaksanakan dengan berpedoman pada harga patokan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Di dalam Peraturan Menteri tersebut, kontrak penjualan langsung (*spot*) dan penjualan jangka tertentu (*term*) yang telah ditandatangani sebelum tanggal ditetapkannya Peraturan Menteri ini, wajib disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini dalam jangka waktu paling lama 6 bulan untuk kontrak penjualan langsung dan 12 bulan untuk kontrak penjualan jangka tertentu. Kontrak dimana harga penjualan batubara telah dinegosiasikan kembali sesuai instruksi Menteri atau Direktorat Jenderal dikecualikan dari peraturan ini. TIA masih mempelajari pengaruh atas pemberlakuan peraturan tersebut terhadap kegiatan operasional.

**38. MINING REGULATIONS (continued)**

**b. Ministerial Regulation No. 34/2009**

*In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers (Domestic Market Obligation or "DMO"). The list of mining companies that are required to fulfill DMO and the related minimum percentage of coal sales for DMO is determined based on the Decree of the MEMR every year. Based on the latest Decree of the MEMR on the 2012 DMO, TIA is not required to fulfill DMO. However, TIA is closely monitoring the progress of the implementation of the Regulation, and will consider its impact on its operations, if any, when the revised implementing regulations are issued.*

**c. Ministerial Regulation No. 17/2010**

*In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on "The Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales", which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Directorate General of Mineral and Coal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within 6 months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts whose coal sales prices have been renegotiated under and in accordance with the instruction of the Minister or Director General are exempted. TIA is still studying the impact of the above regulation on its operations.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)**

**d. Undang-undang Pertambangan Mineral dan  
Batubara (“UU Minerba”) dan Peraturan  
Pemerintah yang Terkait**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan TIA dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang “Wilayah Pertambangan” (“PP No. 22”) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang “Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara” (“PP No. 23”).

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) dan Izin Pertambangan Rakyat (“IPR”); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

**38. MINING REGULATIONS (continued)**

**d. Law on Mineral and Coal Mining (“UU  
Minerba”) and the Related Government  
Regulations**

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and TIA’s capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding “Mining Areas” (“PP No. 22”) and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding “The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 23”).

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right (“IUPK”) and People Mining Right (“IPR”); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)**

**d. Undang-undang Pertambangan Mineral dan  
Batubara (“UU Minerba”) dan Peraturan  
Pemerintah yang Terkait (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

**39. JAMINAN REKLAMASI**

Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi tambang dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau memiliki modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS\$ di bank milik negara di Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

TIA menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, TIA telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan masing-masing sejumlah AS\$783.496 dan AS\$118.268.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (“PP No.78”) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

**38. MINING REGULATIONS (continued)**

**d. Law on Mineral and Coal Mining (“UU  
Minerba”) and the Related Government  
Regulations (continued)**

As of December 31, 2012, management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for UU Minerba and in the process of analyzing the impact, if any, of the Mining Law to the Group once these regulations are issued.

**39. RECLAMATION GUARANTEE**

On May 29, 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources announced a new regulation regarding mine reclamation and mine closure, as detailed in Ministerial Regulation No. 18/2008. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration corresponding to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company either is a publicly listed company or has paid-up capital of at least US\$25,000 as stated in the audited financial statements. If in the form of a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources, Governor or Mayor qq of the relevant company with a duration corresponding to the mine closure schedule.

TIA provided a Reclamation Guarantee in the form of performance bonds. As of December 31, 2012 and 2011, TIA had placed reclamation guarantees in the form of performance bonds amounting to US\$783,496 and US\$118,268, respectively.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 (“GR No. 78”) that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**39. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)**

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya, antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

**40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi non-kas yang signifikan

	2012	2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Perolehan aset tetap dengan: Utang sewa pembiayaan (Catatan 11)	58.926.873	90.357.008
Utang usaha	10.779.303	17.536.463
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	6.626.452	-
Konversi OWK menjadi modal saham	-	79.992.678

**39. RECLAMATION GUARANTEE (continued)**

An IUP-Exploration holder, is required to, among others, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, is required to, among others, prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**40. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION**

Significant non-cash transactions

Acquisition of fixed assets under: Finance lease payables (Note 11)
Trade payables
Realization of advances for purchases of fixed assets
Conversion of MCBs to share capital

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**41. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

**41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2012. The account details are as follows:

<b>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Diklasifikasikan kembali/ As reclassified</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
<b><u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u></b>		
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Cash and Cash Equivalents</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	20.575.301
Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan/ <i>Deferred Mining Exploration and Development</i>	Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/ <i>Mining Properties - Mines Under Construction</i>	13.530.476
Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan/ <i>Deferred Mining Exploration and Development Costs</i>	Properti pertambangan - Tambang pada Tahap Produksi/ <i>Mining Properties - Producing Mines</i>	2.459.881
Aset Tidak Lancar Lainnya - Biaya Pengupasan Tanggahan/ <i>Deferred Stripping Cost</i>	Properti Pertambangan - Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ <i>Mining Properties-Deferred Striping Cost</i>	18.585.379
Properti Pertambangan/ <i>Mining Properties</i>	Properti Pertambangan - Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ <i>Mining Properties - Mining Properties from Business Combination</i>	69.180.188
Selisih Nilai Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto - <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	(17.920.594)
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-term Employee Benefit Liability</i>	6.051.458
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan/ <i>Provision for Environmental Restoration Obligation</i>	210.752

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**41. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

**41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS  
(continued)**

<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Diklasifikasikan kembali/ As reclassified</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
<b><u>1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010</u></b>		
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Cash and Cash Equivalents</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	848.182
Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan/ <i>Deferred Mining Exploration and Development Costs</i>	Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/ <i>Mining Properties - Mines Under Construction</i>	7.189.799
Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan/ <i>Deferred Mining Exploration and Development</i>	Properti Pertambangan - Tambang pada Tahap Produksi/ <i>Mining Properties - Producing Mines</i>	294.665
Selisih Nilai Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto - <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	(17.920.594)
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-term Employee Benefit Liability</i>	3.943.277
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan/ <i>Provision for Environmental Restoration Obligation</i>	63.803

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. Pada tanggal 14 Maret 2013, Reswara, TIA, MDB, BEL dan Mifa menandatangani perjanjian pinjaman "US Dollar Term Loan" untuk memperoleh fasilitas pinjaman dengan total kredit maksimum sebesar AS\$150.000.000 dari Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk dan Qatar National Bank SAQ, Singapura. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 30 September 2013.

- a. On March 14, 2013, Reswara, TIA, MDB, BEL and Mifa entered into credit agreement of "US Dollar Term Loan" to obtain a loan facility with total maximum amount of US\$150,000,000 from Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk and Qatar National Bank SAQ, Singapore. This facility is available until September 30, 2013.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga "Singapore Interbank Offered Rate" ("SIBOR") ditambah marjin sebesar 5,75% per tahun untuk pemberi pinjaman dalam negeri dan 5,50% per tahun untuk pemberi pinjaman luar negeri. Pinjaman akan dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 14 Maret 2018 dengan masa tenggang satu tahun sejak tanggal pinjaman ditarik.

The loan will bear annual interest rate at "Singapore Interbank Offered Rate" ("SIBOR") plus margin of 5.75% per annum for onshore lender and 5.50% per annum for offshore lender. The loan will be repayable every month until March 14, 2018 with grace period of one year after the loan utilization date.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan  
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 and  
January 1, 2011/December 31, 2010 and  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

---

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 1 Maret 2013, SSB dan TMT, pihak berelasi, telah menandatangani Memorandum Kesepakatan Jual Beli Tanah dan Bangunan. Berdasarkan memorandum ini, SSB akan menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung dengan harga Rp175 miliar. Selanjutnya, SSB akan menyewa tanah dan bangunan tersebut dari TMT untuk jangka waktu 2 tahun dengan harga sewa sebesar Rp11,76 miliar per tahun.

---

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- b. On March 1, 2013, SSB and TMT, a related party, signed the Memorandum of Understanding on Sale and Purchase of Land and Building. Based on this memorandum, SSB will sell its land and building located at Kawasan Industri Pulogadung with selling price of Rp175 billion. Furthermore, SSB will lease the respective land and building from TMT for 2 years with lease price of Rp11.76 billion per year.